



BUPATI BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 12 TAHUN 2025

TENTANG

DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2026-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BANTUL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan misi Kabupaten Bantul dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana, perlu pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana;
  - b. bahwa dalam rangka melaksanakan pemenuhan infrastruktur publik yang tepat sasaran, perlu perencanaan pelaksanaan pembangunan sanitasi melalui dokumen strategi sanitasi kabupaten;
  - c. bahwa dokumen strategi sanitasi kabupaten tahun 2021-2025 sudah tidak sesuai dengan kondisi di Daerah, sehingga perlu disesuaikan;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
  3. Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7059);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG DOKUMEN STRATEGI  
SANITASI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026-2030.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi.
2. Pembangunan Sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga serta pengelolaan air limbah domestik secara terpadu dan berkelanjutan.
3. Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030 yang selanjutnya disebut Dokumen SSK Tahun 2026-2030 adalah dokumen perencanaan Sanitasi daerah kabupaten yang diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten.
4. Orang adalah orang perorangan, sekelompok orang, badan usaha dan/atau badan hukum.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Bupati adalah Bupati Bantul.
7. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
8. Daerah adalah Kabupaten Bantul.

Pasal 2

- (1) Maksud disusunnya Peraturan Bupati ini sebagai dokumen perencanaan Pembangunan Sanitasi yang terpadu dan menyeluruh untuk jangka menengah tahun 2026-2030.
- (2) Tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini untuk meningkatkan Sanitasi Daerah.

Pasal 3

- (1) Pemerintah Daerah menyusun Dokumen SSK Tahun 2026-2030.
- (2) Penyusunan Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian.

Pasal 4

- (1) Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 disusun dengan sistematika berikut:  
BAB I : PENDAHULUAN  
BAB II : PROFIL SANITASI SAAT INI  
BAB III : KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI  
BAB IV : STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI  
BAB V : PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI  
BAB VI : MONITORING DAN EVALUASI
- (2) Rincian sistematika Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Dokumen SSK Tahun 2026-2030 dituangkan dalam:

- a. rencana kerja Pemerintah Daerah; dan
- b. rencana kerja perangkat Daerah.

Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Dokumen SSK Tahun 2026-2030.
- (2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian.
- (3) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 7

Pendanaan pelaksanaan Dokumen SSK Tahun 2026-2030 bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah; dan
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul  
pada tanggal 28 Februari 2025  
BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

Diundangkan di Bantul  
pada tanggal 28 Februari 2025  
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL.

ttd

AGUS BUDIRAHARJA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2025 NOMOR 12



LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 12 TAHUN 2025  
TENTANG  
DOKUMEN STRATEGI SANITASI  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026-  
2030

DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2026-2030



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



## **LAPORAN AKHIR**

# **PENYUSUNAN DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN (SSK) KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026-2030**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, berkah serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026 – 2030 telah berhasil disusun.

Dengan telah tersusunnya dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul, hal ini berarti telah dilaluinya satu tahapan yang cukup penting, terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan dalam upaya penanganan dan pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Bantul.

Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul yang dalam proses penyusunannya melibatkan peran aktif pemerintah, swasta dan elemen masyarakat Kabupaten Bantul dalam implementasinya senantiasa didukung dan dijadikan pedoman sekaligus arahan bagi semua pihak dalam membuat program dan kegiatan yang terkait dengan sektor sanitasi yang tanggap kebutuhan dan benar-benar memiliki keberpihakan kepada masyarakat.

Kami berharap Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul tahun 2026 – 2030 implementatif dan secara optimal mampu dijadikan dasar pengusulan kegiatan sektor sanitasi melalui sumber dana APBD Kabupaten Bantul, APBD DI. Yogyakarta, APBN, maupun dari dana bantuan lembaga donor atau hibah.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pekerjaan dan penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul tahun 2026 – 2030 ini.

Bantul, Agustus 2024

Tim Penyusun

# Daftar Isi

|  |            |
|--|------------|
| <i>Kata Pengantar</i> .....  | <i>i</i>   |
| <i>Daftar Isi</i> .....  | <i>ii</i>  |
| <i>Daftar Tabel</i> .....  | <i>v</i>   |
| <i>Daftar Gambar</i> .....   | <i>vi</i>  |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1-1</b> |
| 1.1. Latar Belakang .....  | 1-1        |
| 1.2. Maksud dan Tujuan.....  | 1-3        |
| 1.3. Landasan Hukum .....  | 1-4        |
| 1.4. Lingkup Kegiatan .....  | 1-6        |
| 1.5. Sistematika Penulisan.....  | 1-8        |
| <b>BAB II. PROFIL SANITASI KABUPATEN SAAT INI</b> .....                        | <b>2-1</b> |
| 2.1. Gambaran Wilayah.....   | 2-1        |
| 2.1.1. Letak dan Kondisi Geografis .....                                       | 2-3        |
| 2.1.2. Klimatologi .....   | 2-4        |
| 2.1.3. Jenis Tanah.....  | 2-5        |
| 2.1.4. Kondisi Kependudukan .....  | 2-5        |
| 2.2. Profil Sanitasi Saat Ini .....  | 2-8        |
| 2.2.1. Kondisi Eksisting Pengelolaan Air Limbah Domestik.....                  | 2-8        |
| 2.2.2. Konsisi Eksisting Pengelolaan Persampahan.....                          | 2-20       |
| 2.3. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Sanitasi.....                     | 2-72       |
| 2.3.1. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik | 2-72       |
| 2.3.2. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Persampahan.....    | 2-78       |
| <b>BAB III. KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI</b> .....                           | <b>3-1</b> |
| 3.1. Visi dan Misi Sanitasi .....  | 3-1        |
| 3.2. Pentahapan Pengembangan Sanitasi .....                                    | 3-3        |
| 3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi .....                                     | 3-4        |
| 3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik.....                 | 3-7        |
| 3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran .....                                       | 3-8        |
| <b>BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI</b> .....                            | <b>4-1</b> |
| 4.1. Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik.....                             | 4-1        |
| 4.2. Strategi Pengelolaan Persampahan .....                                    | 4-2        |
| 4.3. Kerangka Kerja Logis Pengelolaan Air Limbah Domestik .....                | 4-3        |
| 4.4. Kerangka Kerja Logis Pengembangan Layanan Persampahan.....                | 4-5        |
| <b>BAB V. PROGAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI</b> .....           | <b>5-1</b> |
| 5.1. Program Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik .....                    | 5-1        |
| 5.2. Program Kegiatan Layanan Pengelolaan Sampah.....                          | 5-3        |
| 5.3. Ringkasan Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi .....                     | 5-6        |

|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB VI. STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI .....</b> | <b>6-1</b> |
| 6.1. Capaian Stratejik .....                          | 6-2        |
| 6.2. Capaian Kegiatan .....                           | 6-3        |
| 6.3. Evaluasi Kegiatan .....                          | 6-3        |
| 6.4. Monitering Evaluasi Implementasi .....           | 6-4        |
| <br>  |            |
| Lampiran I. Ringkasan Eksekutif .....                 | L1-1       |
| Lampiran II. Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul ..... | L2-1       |

# Daftar Tabel

|   |      |
|---|------|
| Tabel 2.1. Luas Wilayah Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul .....   | 2-2  |
| Tabel 2.2. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantul<br>Tahun 2019 - 2020 .....                       | 2-4  |
| Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul .....  | 2-6  |
| Tabel 2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul.....  | 2-6  |
| Tabel 2.5. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul .....   | 2-7  |
| Tabel 2.6. Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016-2023 .....   | 2-8  |
| Tabel 2.7. Klasifikasi Akses Layanan Sanitasi.....  | 2-10 |
| Tabel 2.8. Cakupan Sistem Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul 2023 .....   | 2-12 |
| Tabel 2.9. Cakupan Akses Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul .....   | 2-13 |
| Tabel 2.10. Regulasi Pengaturan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul .....   | 2-28 |
| Tabel 2.11. Komposisi Timbulan Sampah Perumahan/Permukiman.....   | 2-29 |
| Tabel 2.12. Potensi Timbulan Sampah Rata-Rata Non Permukiman .....  | 2-29 |
| Tabel 2.13. Komposisi Timbulan Sampah Non Perumahan/Permukiman.....   | 2-30 |
| Tabel 2.14. Komposisi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023 .....   | 2-30 |
| Tabel 2.15. Potensi Timbulan Sampah Rata-Rata Kabupaten Bantul .....  | 2-31 |
| Tabel 2.16. Potensi Timbulan Sampah Tiap Kapanewon Tahun 2023.....  | 2-32 |
| Tabel 2.17. Volume TPS/Container/Transfer Depo per Kapanewon.....   | 2-34 |
| Tabel 2.18. Jumlah Armada Pengangkut Sampah Kabupaten Bantul.....   | 2-37 |
| Tabel 2.19. Jumlah Armada dan Jumlah Sampah yang diangkut Pemerintah Daerah<br>dan Swasta yang ke TPST Piyungan Tahun 2023..... | 2-39 |
| Tabel 2.20. Pengepul/Pelapak Sampah di Kabupaten Bantul.....  | 2-40 |
| Tabel 2.21. Bank Sampah Unit di Kabupaten Bantul .....  | 2-47 |
| Tabel 2.22. Pengolahan Sampah di Bank Sampah Unit Tiap Kapanewon<br>di Kabupaten Bantul Tahun 2023.....                         | 2-62 |
| Tabel 2.23. Pengolahan Sampah di TPS3R Kabupaten Bantul Tahun 2023 .....  | 2-63 |
| Tabel 2.24. TPS3R di Kabupaten Bantul Tahun 2023 .....  | 2-64 |
| Tabel 2.25. Rumah Kompos di Kabupaten Bantul .....  | 2-67 |
| Tabel 2.26. Data Sampah yang Terangkut ke TPST Piyungan tiap Kapanewon .....  | 2-69 |
| Tabel 2.27. Neraca Pengelolaan Sampah Tahun 2023 Kabupaten Bantul .....   | 2-70 |
| Tabel 2.28. Desa Kategori Area Beresiko Air Limbah Domestik.....  | 2-75 |
| Tabel 2.29. Area Beresiko Persampahan Berdasarkan Hasil Studi EHRA.....   | 2-81 |
| Tabel 3.1. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik.....  | 3-5  |
| Tabel 3.2. Tahapan Pengelolaan Sampah .....   | 3-6  |
| Tabel 3.3. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Air Limbah Domestik<br>Kabupaten Bantul .....                                | 3-9  |
| Tabel 3.4. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul.....   | 3-9  |
| Tabel 5.1. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun  | 5-6  |
| Tabel 5.2. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk<br>5 tahun per Sumber Pembiayaan.....              | 5-6  |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 6.1. Capaian Stratejik Air Limbah Domestik ..... | 6-2 |
| Tabel 6.2. Capaian Stratejik Persampahan .....         | 6-2 |
| Tabel 6.3. Capaian Kegiatan Sanitasi.....              | 6-3 |
| Tabel 6.4. Evaluasi Kegiatan.....                      | 6-3 |
| Tabel 6.5. Pelaporan Monev Implementasi SSK .....      | 6-4 |

# Daftar Gambar

|  |      |
|--|------|
| Gambar 1.1. Hubungan antara SSK dengan dokumen perencanaan yang lain.....  | 1-3  |
| Gambar 2.1. Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul .....  | 2-1  |
| Gambar 2.2. Prosentase Luas Wilayah menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul.....   | 2-3  |
| Gambar 2.3. Grafik Perkembangan Akses Layanan Sanitasi Kabupaten Bantul.....   | 2-14 |
| Gambar 2.4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan<br>Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul .....            | 2-16 |
| Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Pengelolaan Air<br>Limbah Domestik.....  | 2-19 |
| Gambar 2.6. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah<br>Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman Kabupaten Bantul ..... | 2-18 |
| Gambar 2.7. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup<br>Kabupaten Bantul .....  | 2-26 |
| Gambar 2.8. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Kebersihan,<br>Persampahan dan Pertamanan .....                                    | 2-27 |
| Gambar 2.9. Diagram Potensi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023 .....  | 2-32 |
| Gambar 2.10. Pola Pengangkutan Sampah Kabupaten Bantul.....  | 2-36 |
| Gambar 2.11. Diagram Sampah yang Masuk ke TPST Piyungan<br>Tahun 2010 s/d Desember 2023 (dalam Ton/hari) .....                           | 2-68 |
| Gambar 2.12. Diagram Sampah Kabupaten Bantul yang Masuk ke TPST Piyungan<br>Januari - Desember Tahun 2023 (dalam Ton/hari).....          | 2-69 |
| Gambar 2.13. Skema Neraca Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul 2023 .....   | 2-71 |
| Gambar 2.14. Faktor Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul .....   | 2-72 |
| Gambar 2.15. Tempat Buang Air Besar/Fasilitas Buang Air Besar .....  | 2-73 |
| Gambar 2.16. Tempat Penyaluran Buang Akhir tinja.....  | 2-73 |
| Gambar 2.17. Grafik Waktu Terakhir Pengurasan Tangki Septik.....   | 2-74 |
| Gambar 2.18. Grafik Praktek Pengurasan Tangki Septik.....  | 2-74 |
| Gambar 2.19. Peta Area Resiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul.....  | 2-77 |
| Gambar 2.20. Kondisi Sampah di Lingkungan Permukiman.....  | 2-79 |
| Gambar 2.21. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga .....   | 2-80 |
| Gambar 2.22. Grafik Perilaku Praktek Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga .....  | 2-80 |
| Gambar 2.23. Peta Area Resiko Persampahan Kabupaten Bantul .....   | 2-83 |
| Gambar 3.1. Tema Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045....   | 3-2  |
| Gambar 3.2. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul .....  | 3-5  |
| Gambar 3.3. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul .....  | 3-7  |

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Visi Indonesia Emas 2045 Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan, dengan sasaran utamanya adalah:

1. Pendapatan per kapita setara negara maju;
2. Kemiskinan menuju nol persen dan ketimpangan berkurang;
3. Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat;
4. Daya saing sumber daya manusia meningkat;
5. Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission*.

Salah satu misi dalam 8 (delapan) agenda pembangunan dalam RPJPN 2025-2045 adalah Ketahanan sosial budaya dan ekologi yang mempunyai arah (tujuan) pembangunan: Lingkungan Hidup Berkualitas, dengan indikator: 1) Rumah tangga dengan akses sanitasi aman (70%), 2) Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah (90%).

Agenda 2030 mengenai pembangunan berkelanjutan (*the 2030 Agenda for Sustainable Development*) telah dimulai seiring dengan diakhirinya *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015. Kesepakatan pembangunan baru dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) mendorong pergeseran paradigma ke arah pembangunan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan sesuai asas berkelanjutan (pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup). "*No One Left Behind*" merupakan jargon baru yang dijunjung SDGs dalam merepresentasi jaminan tidak ada satupun yang tertinggal di belakang. Hingga tahun 2030, akses air minum layak dan sanitasi dasar menjadi salah satu target SDGs yang wajib dipenuhi.

Berdasar pada Peraturan Daerah No. 9 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bantul tahun 2025-2045,

dalam misi pembangunan ke-7 diarahkan untuk “Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan”. Misi ini dimaksudkan untuk penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan.

Penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang memadai merupakan suatu prasyarat bagi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan kendala dan permasalahan, terutama disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk rata-rata Kabupaten Bantul yang membutuhkan dukungan sarana dan prasarana dasar, khususnya air bersih dan sanitasi;
2. Perencanaan sanitasi yang relatif masih parsial dan sektoral, kurang terintegrasi antar subsektor air limbah, persampahan, dan drainase;
3. Koordinasi dan kinerja antar pihak-pihak yang berkepentingan dengan sanitasi masih kurang terpadu;
4. Tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait sanitasi masih relatif rendah, dan kurang tegasnya sanksi atas pelanggaran tersebut;
5. Keterbatasan anggaran dan investasi, dimana sektor sanitasi masih belum menjadi skala prioritas;
6. Partisipasi dan investasi sektor swasta masih terbatas, karena kurangnya sosialisasi dan edukasi.

Dari berbagai permasalahan di atas, perlu upaya mewujudkan pembangunan sanitasi yang tepat sasaran melalui perencanaan yang berkualitas sebagai acuan pelaksanaan pembangunan sanitasi di daerah yaitu melalui Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK). Pemerintah Kabupaten Bantul sejak tahun 2010 turut serta dalam Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP). Program tersebut merupakan program bersama lintas sektor dan lintas OPD di Kabupaten Bantul. Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) di Kabupaten Bantul telah menghasilkan dokumen-dokumen yang

mendukung terwujudnya Kabupaten Bantul sehat, berupa Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul.

Mengingat dokumen SSK Kabupaten Bantul 2021-2025 telah memasuki masa akhir berlakunya pada tahun 2025, dan informasi beserta strategi sanitasi yang sudah ada tidak sesuai lagi dengan kondisi serta permasalahan sanitasi di Kabupaten Bantul saat ini, maka diperlukan pemutakhiran dokumen melalui penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) 2026-2030. Dokumen SSK merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memberikan arah bagi pengembangan sanitasi sekaligus acuan pengelolaan sanitasi dalam pencapaian target RPJMD dari sektor sanitasi, dalam rangka pencapaian target SDGs dan pelayanan minimal bidang sanitasi. Hubungan antara SSK dengan dokumen perencanaan yang lain terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1. Hubungan antara SSK dengan Dokumen Perencanaan yang lain

## 1.2. Maksud dan Tujuan

- a) Maksud dari pekerjaan ini adalah tersusunnya Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030 sebagai pedoman bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pengelolaan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan), di Kabupaten Bantul tahun 2026-2030.

- b) Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah tersusunnya kebijakan, strategi, rencana pengembangan, program dan kegiatan penyelenggaraan pengelolaan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan), di Kabupaten Bantul tahun 2026-2030.

### **1.3. Landasan Hukum**

Landasan hukum pelaksanaan pekerjaan ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;

10. Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi;
11. Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB;
12. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM;
15. Peraturan Menteri PU Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
16. Peraturan Menteri PU Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
17. Peraturan Menteri PU Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 87 Tahun 2022 tentang Percepatan Layanan Sanitasi Berkelanjutan di Daerah Tahun 2022-2024;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
21. Peraturan Daerah DIY Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
22. Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis;
23. Peraturan Daerah DIY Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah;
24. Peraturan Daerah DIY Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY 2022-2027;
25. Peraturan Daerah DIY Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2023-2043;

26. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 Tentang RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026.

#### **1.4. Lingkup Kegiatan**

1. Koordinasi awal dan penyamaan persepsi

Proses ini menghasilkan output kegiatan kesepakatan rencana kerja penyusunan dan pemutakhiran SSK yang diperoleh melalui *kick of meeting*, dan output dokumen yaitu: Bab 1 Pendahuluan dokumen SSK.

2. Pemetaan kondisi dan kemajuan pembangunan sanitasi

Proses ini memanfaatkan instrumen studi *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA), Kajian Non EHRA, Diagram Sistem Sanitasi (DSS) dan instrumen SSK. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersusunnya wilayah kajian dan profil wilayah;
- b. Tersusunnya profil sanitasi kabupaten;
- c. Tersusunnya target akses yang akan dicapai;
- d. Teridentifikasinya permasalahan sanitasi yang dihadapi untuk Air Limbah Domestik dan Persampahan;
- e. Tersusunnya area berisiko sanitasi.

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu: Bab 2 Profil Sanitasi.

3. Skenario Pembangunan Sanitasi

Dalam proses ini memanfaatkan instrumen SSK, analisis SWOT, dan Kerangka Kerja Logis (KKL), sehingga diperoleh output kegiatan sebagai berikut:

- a. Tersusunnya Visi dan Misi Sanitasi;
- b. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi;
- c. Tersusunnya strategi pengembangan sanitasi;

- d. Disepakatinya daftar Indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi;
- e. Disusunnya matriks monitoring dan evaluasi capaian SSK;
- f. Disepakatinya daftar Indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi;
- g. Disusunnya matriks monitoring dan evaluasi capaian SSK.

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu:

- Bab 3: Kerangka Pengembangan Sanitasi
- Bab 4: Strategi Pengembangan Sanitasi

#### 4. Konsolidasi penganggaran dan pemasaran sanitasi

Dalam proses ini memanfaatkan instrumen SSK, dan matrik program dan kegiatan, sehingga diperoleh output kegiatan sebagai berikut:

- a. Teridentifikasinya program, kegiatan, besaran pendanaan dan indikasi sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran;
- b. Dibahasnya daftar program, kegiatan dan indikasi sumber serta besaran pendanaan pembangunan sanitasi di tingkat Kabupaten;
- c. Teridentifikasinya sumber pendanaan indikatif dari APBD, APBD Provinsi, APBN, maupun sumber lainnya;
- d. Tersusunnya deskripsi program/kegiatan yang belum jelas sumber pendanaan (*funding gap*).

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu:

- Bab 5: Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan
- Bab 6: Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK

#### 5. Finalisasi

Proses ini menghasilkan output kegiatan sebagai berikut:

- a. Tersusunnya Dokumen SSK;
- b. Tersusunnya draft peraturan bupati.

Sedangkan output dokumen yaitu:

- Ringkasan Eksekutif SSK
- Dokumen SSK Final
- Draft Peraturan Bupati

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul terdiri dari 6 (enam) Bab Utama. Penjelasan singkat isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 : Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang, metodologi penyusunan, dasar hukum dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 : Profil Sanitasi Saat Ini**

Menjelaskan tentang gambaran wilayah, kemajuan pelaksanaan SSK, profil sanitasi saat dilaksanakan kajian ini, hasil studi EHRA dan pemetaan area berisiko beserta permasalahan sanitasi yang mendesak.

- **Bab 3 : Kerangka Pengembangan Sanitasi**

Menjelaskan tentang visi dan misi, tahapan pengembangan, tujuan dan sasaran pembangunan, skenario pencapaian sasaran dan kemampuan pendanaan sanitasi daerah.

- **Bab 4 : Strategi Pengembangan Sanitasi**

Menjelaskan tentang strategi percepatan pembangunan sanitasi sesuai dengan kerangka kerja logis.

- **Bab 5 : Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi**

Berisi tentang ringkasan eksekutif, kebutuhan investasi biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan pemerintah dan kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan non pemerintah

- **Bab 6 : Monitoring dan Evaluasi**

Berisi tentang monitoring dan evaluasi sejauh mana pencapaian pembangunan Sanitasi.

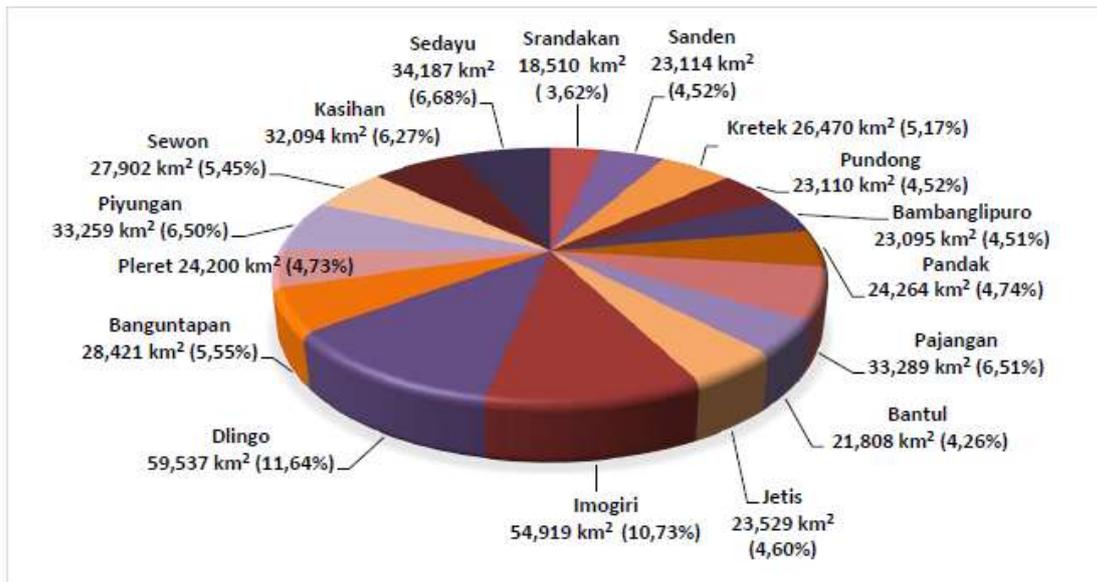


**Tabel 2.1. Luas Wilayah  
Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul**

| No. | Kapanewon     | Luas (Km2)     | %             |
|-----|---------------|----------------|---------------|
| 1   | Srandakan     | 18,510         | 3,62%         |
| 2   | Sanden        | 23,114         | 4,52%         |
| 3   | Kretek        | 26,470         | 5,17%         |
| 4   | Pundong       | 23,110         | 4,52%         |
| 5   | Bambanglipuro | 23,095         | 4,51%         |
| 6   | Pandak        | 24,264         | 4,74%         |
| 7   | Bantul        | 21,808         | 4,26%         |
| 8   | Jetis         | 23,529         | 4,60%         |
| 9   | Imogiri       | 54,919         | 10,73%        |
| 10  | Dlingo        | 59,537         | 11,63%        |
| 11  | Pleret        | 24,200         | 4,73%         |
| 12  | Piyungan      | 33,259         | 6,50%         |
| 13  | Banguntapan   | 28,421         | 5,55%         |
| 14  | Sewon         | 27,902         | 5,45%         |
| 15  | Kasih         | 32,094         | 6,27%         |
| 16  | Pajangan      | 33,289         | 6,51%         |
| 17  | Sedayu        | 34,187         | 6,68%         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>511.706</b> | <b>100,00</b> |

*Sumber: Bappeda Bantul, 2024*

Persentase luas wilayah menurut kapanewon di Kabupaten Bantul disajikan Tabel dan Gambar berikut ini.



Sumber: Bappeda Bantul, 2024

**Gambar 2.2. Prosentase Luas Wilayah menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul**

### 2.1.1. Letak dan Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 14°04'50" - 27°50'50" Lintang Selatan dan 110°10'41" - 110°34'40" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Bantul merupakan dataran rendah 40% dan lebih dari separuhnya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari:

1. Bagian Barat, seluas 17,73% dari seluruh wilayah kabupaten adalah daerah landai yang kurang subur serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan.
2. Bagian Tengah, seluas 41,62% dari seluruh wilayah kabupaten adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur.
3. Bagian Timur, seluas 40,65% dari seluruh luasan kabupaten adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat.
4. Bagian Selatan, adalah daerah yang sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlaguna, terbentang di Pantai Selatan dari Kapanewon Srandakan, Sanden, dan Kretek.

### 2.1.2. Klimatologi

Data curah hujan merupakan hasil dari pengolahan 13 stasiun pemantau cuaca di Kabupaten Bantul, yaitu: Pemantau Ringinharjo, Nyemengan, Gandok, Kotagede, Pundong, Barongan, Ngental, Kebenengan, Piyungan, Sedayu, Ngestiharjo, Dlingo, dan Karang Ploso. Kelembaban udara di Kabupaten Bantul berkisar antara 75-85% dan suhu maksimum berkisar 29-33°C, suhu rata-rata 25-27 °C dan suhu minimum 20-23 °C.

**Tabel 2.2. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2020**

| No | Bulan     | Curah Hujan (mm/bln) |       | Hari Hujan (hari) |      |
|----|-----------|----------------------|-------|-------------------|------|
|    |           | 2019                 | 2020  | 2019              | 2020 |
| 1  | Januari   | 171,8                | 145,8 | 20                | 17   |
| 2  | Februari  | 122,5                | 136,6 | 14                | 15   |
| 3  | Maret     | 272,5                | 195,9 | 16                | 19   |
| 4  | April     | 54,6                 | 128,4 | 7                 | 11   |
| 5  | Mei       | 1,9                  | 79,4  | 6                 | 11   |
| 6  | Juni      | 0,4                  | 2,3   | 2                 | 1    |
| 7  | Juli      | -                    | 0,3   | -                 | 1    |
| 8  | Agustus   | -                    | 4,0   | -                 | 2    |
| 9  | September | -                    | 2,8   | -                 | 2    |
| 10 | Oktober   | -                    | 76,6  | -                 | 9    |
| 11 | November  | 23,5                 | 114,3 | 4                 | 12   |
| 12 | Desember  | 73,1                 | 188,8 | 12                | 21   |

Sumber: Kabupaten Dalam Angka, 2023

Secara periodik, hasil analisis data curah hujan menunjukkan bahwa intensitas hujan tertinggi selama 2 tahun terjadi pada akhir dan awal tahun. Curah hujan tersebut terjadi pada waktu enam bulan pada akhir sampai dengan awal tahun. Banyaknya hari hujan berkisar antara 0-21 hari dengan hari hujan terbanyak memiliki rentang antara 20-21. Bulan dengan hari hujan tertinggi terjadi pada Januari selama 2 tahun terakhir dengan rincian berturut-turut memiliki hari hujan sebesar 20 dan 17 hari, sedangkan pada tahun 2020 hari hujan tertinggi pada bulan Desember dengan lama hari hujan, yaitu 21 hari.

Perubahan iklim yang terjadi menyebabkan beberapa dampak negatif bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Hal ini juga terjadi di wilayah Kabupaten

Bantul. Salah satunya dampak perubahan iklim adalah terjadinya cuaca ekstrim, yang akan berakibat terjadinya peningkatan intensitas hujan, banjir, angin puting beliung dan sebagainya. Selain itu, cuaca ekstrim akan berimplikasi terhadap penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat.

### **2.1.3. Jenis Tanah**

Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah, yaitu tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol. Jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Jenis tanah ini tersebar pada Kapanewon Kasihan, Sewon, Banguntapan, Jetis, Bantul, dan Bambanglipuro. Tanah Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur (mempunyai butiran) kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal dan memiliki tingkat kesuburan rendah. Tanah Litosol berasal dari batuan induk batugamping, batupasir, dan breksi/konglomerat tersebar di Kapanewon Pajangan, Kasihan, dan Pandak. Tanah Mediteran berasal dari batugamping karang, batugamping berlapis, dan batupasir tersebar di Kapanewon Dlingo dan sedikit di Sedayu. Tanah Latosol berasal dari batuan induk breksi tersebar di Kapanewon Dlingo, Imogiri, Pundong, Kretek, Piyungan, dan Pleret. Tanah Grumosol berasal dari batuan induk batugamping berlapis, napal, dan tuff terdapat di Kapanewon Sedayu, Pajangan, Kasihan, Pandak, Sanden, Bambanglipuro, dan Srandakan.

### **2.1.4. Kondisi Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2016-2023 menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul cenderung meningkat. Secara rinci jumlah penduduk Kabupaten Bantul sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul**

| No.           | Kapanewon     | Jumlah Penduduk (jiwa) |                |                |                |                |                |                  |                  |
|---------------|---------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|               |               | 2016                   | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           | 2022             | 2023             |
| 1             | Srandakan     | 29.130                 | 29.230         | 29.327         | 31.218         | 30.630         | 31.003         | 56.108           | 30.960           |
| 2             | Sanden        | 30.114                 | 30.192         | 30.269         | 31.972         | 30.960         | 31.254         | 51.820           | 31.380           |
| 3             | Kretek        | 30.111                 | 30.285         | 30.451         | 30.863         | 30.320         | 30.593         | 64.683           | 30.840           |
| 4             | Pundong       | 32.321                 | 32.440         | 32.550         | 35.908         | 35.020         | 35.554         | 60.559           | 35.720           |
| 5             | Bambanglipuro | 38.206                 | 38.366         | 38.517         | 41.880         | 40.800         | 41.371         | 36.146           | 41.470           |
| 6             | Pandak        | 48.950                 | 49.181         | 49.397         | 52.013         | 51.500         | 52.159         | 30.917           | 52.170           |
| 7             | Bantul        | 62.128                 | 62.667         | 63.183         | 64.365         | 64.360         | 65.215         | 66.182           | 65.290           |
| 8             | Jetis         | 54.233                 | 54.670         | 55.083         | 58.549         | 58.470         | 59.464         | 31.596           | 59.960           |
| 9             | Imogiri       | 58.082                 | 58.425         | 58.751         | 63.542         | 62.590         | 63.582         | 42.012           | 63.970           |
| 10            | Dlingo        | 36.465                 | 36.640         | 36.808         | 39.537         | 38.860         | 39.414         | 52.904           | 39.520           |
| 11            | Pleret        | 46.058                 | 46.599         | 47.123         | 48.170         | 49.820         | 50.773         | 31.424           | 51.420           |
| 12            | Piyungan      | 53.422                 | 54.392         | 55.341         | 52.333         | 54.270         | 55.143         | 39.866           | 55.500           |
| 13            | Banguntapan   | 135.888                | 139.258        | 142.620        | 111.955        | 124.600        | 125.714        | 127.029          | 126.370          |
| 14            | Sewon         | 112.504                | 114.117        | 115.683        | 99.807         | 109.370        | 110.457        | 111.713          | 111.890          |
| 15            | Kasihan       | 122.323                | 124.667        | 126.972        | 103.527        | 115.050        | 116.079        | 117.287          | 120.920          |
| 16            | Pajangan      | 35.053                 | 35.483         | 35.897         | 36.040         | 38.250         | 39.019         | 52.894           | 39.600           |
| 17            | Sedayu        | 46.523                 | 46.915         | 47.292         | 47.646         | 50.910         | 51.853         | 40.030           | 52.450           |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>968.632</b>         | <b>971.511</b> | <b>983.527</b> | <b>995.264</b> | <b>985.780</b> | <b>998.647</b> | <b>1.013.170</b> | <b>1.009.430</b> |

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Pada tahun 2023 Jumlah penduduk terbanyak ada di Kapanewon Banguntapan, Kasihan, dan Sewon. Hal ini terjadi karena ketiga kapanewon tersebut berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang merupakan daerah percepatan pengembangan wilayah dan pusat-pusat perekonomian sehingga secara umum menjadi daya tarik bagi penduduk untuk tinggal dilokasi tersebut. Ditilik dari kepadatan penduduk kapanewon, penyebaran penduduk belum merata. Kapanewon dengan luas wilayah yang lebih kecil mempunyai jumlah penduduk lebih banyak dibandingkan dengan kapanewon yang memiliki luas wilayah lebih besar, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul**

| No. | Kapanewon     | Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> ) |       |       |       |       |       |       |       |
|-----|---------------|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|     |               | 2016                              | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
| 1   | Srandakan     | 1.590                             | 1.596 | 1.601 | 1.704 | 1.672 | 1.692 | 3.063 | 1.690 |
| 2   | Sanden        | 1.300                             | 1.304 | 1.307 | 1.380 | 1.336 | 1.349 | 2.237 | 1.355 |
| 3   | Kretek        | 1.125                             | 1.131 | 1.138 | 1.153 | 1.132 | 1.142 | 2.417 | 1.152 |
| 4   | Pundong       | 1.365                             | 1.370 | 1.375 | 1.516 | 1.478 | 1.501 | 2.558 | 1.509 |
| 5   | Bambanglipuro | 1.684                             | 1.691 | 1.698 | 1.845 | 1.797 | 1.822 | 1.593 | 1.828 |
| 6   | Pandak        | 2.014                             | 2.024 | 2.033 | 2.140 | 2.119 | 2.146 | 1.272 | 2.146 |
| 7   | Bantul        | 2.829                             | 2.854 | 2.877 | 2.932 | 2.931 | 2.970 | 3.014 | 2.973 |
| 8   | Jetis         | 2.216                             | 2.234 | 2.251 | 2.393 | 2.389 | 2.430 | 1.291 | 2.450 |
| 9   | Imogiri       | 1.066                             | 1.072 | 1.078 | 1.166 | 1.148 | 1.166 | 771   | 1.174 |

| No.           | Kapanewon   | Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> ) |              |              |              |              |              |              |              |
|---------------|-------------|-----------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|               |             | 2016                              | 2017         | 2018         | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         | 2023         |
| 10            | Dlingo      | 653                               | 656          | 659          | 708          | 695          | 705          | 947          | 708          |
| 11            | Pleret      | 2.005                             | 2.029        | 2.052        | 2.097        | 2.168        | 2.209        | 1.368        | 2.238        |
| 12            | Piyungan    | 1.642                             | 1.672        | 1.701        | 1.608        | 1.667        | 1.694        | 1.225        | 1.706        |
| 13            | Banguntapan | 4.771                             | 4.890        | 5.008        | 3.931        | 4.374        | 4.413        | 4.460        | 4.437        |
| 14            | Sewon       | 4.142                             | 4.202        | 4.259        | 3.675        | 4.027        | 4.067        | 4.113        | 4.119        |
| 15            | Kasih       | 3.778                             | 3.850        | 3.921        | 3.197        | 3.553        | 3.585        | 3.622        | 3.735        |
| 16            | Pajangan    | 1.054                             | 1.067        | 1.080        | 1.084        | 1.150        | 1.173        | 1.590        | 1.191        |
| 17            | Sedayu      | 1.354                             | 1.365        | 1.376        | 1.387        | 1.481        | 1.508        | 1.165        | 1.526        |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>1.911</b>                      | <b>1.917</b> | <b>1.940</b> | <b>1.964</b> | <b>1.944</b> | <b>1.970</b> | <b>1.999</b> | <b>1.991</b> |

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2023 ada di 3 (tiga) wilayah Kapanewon yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yaitu Kapanewon Banguntapan (4.437 jiwa/km<sup>2</sup>), Sewon (4.119 jiwa/km<sup>2</sup>), dan Kasihan (3.735 jiwa/km<sup>2</sup>). Sementara itu kepadatan penduduk geografis terendah ada di Kapanewon Dlingo (708 jiwa/km<sup>2</sup>).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hampir setiap tahun di semua kapanewon mengalami peningkatan kepadatan penduduk, kecuali pada tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini perlu diwaspadai karena dengan semakin pesatnya pertambahan penduduk akan menyebabkan masalah daya dukung lingkungan menjadi semakin terbatas, disamping juga akan berdampak pada peningkatan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

**Tabel 2.5. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul**

| No.           | Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk (jiwa) |                |                |                |                |                |                  |                  |
|---------------|---------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
|               |               | 2016                   | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           | 2022             | 2023             |
| 1             | Laki-laki     | 464.860                | 462.449        | 468.135        | 470.938        | 491.003        | 497.175        | 504.133          | 502.280          |
| 2             | Perempuan     | 463.816                | 464.732        | 471.583        | 474.503        | 494.737        | 501.472        | 509.037          | 507.150          |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>928.676</b>         | <b>927.181</b> | <b>939.718</b> | <b>945.441</b> | <b>985.770</b> | <b>998.647</b> | <b>1.013.170</b> | <b>1.009.430</b> |

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Jumlah kepala keluarga Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebesar 301.560 KK, dari tahun 2016 sampai tahun 2023 meningkat rata-rata 0,72% per tahun, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perumahan di Kabupaten Bantul semakin meningkat.

**Tabel 2.6. Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016-2023**

| No. | Kapanewon     | Jumlah Penduduk (KK) |                |                |                |                |                |                |                |
|-----|---------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|     |               | 2016                 | 2017           | 2018           | 2019           | 2020           | 2021           | 2022           | 2023           |
| 1   | Srandakan     | 8.561                | 8.623          | 8.685          | 8.748          | 8.791          | 8.854          | 8.791          | 8.964          |
| 2   | Sanden        | 9.693                | 9.735          | 9.778          | 9.820          | 9.855          | 9.898          | 11.646         | 9.984          |
| 3   | Kretek        | 8.222                | 8.255          | 8.288          | 8.321          | 8.348          | 8.381          | 10.660         | 8.412          |
| 4   | Pundong       | 9.866                | 9.970          | 10.076         | 10.182         | 10.242         | 10.350         | 10.242         | 10.641         |
| 5   | Bambanglipuro | 14.134               | 14.266         | 14.398         | 14.532         | 14.614         | 14.750         | 14.614         | 15.038         |
| 6   | Pandak        | 13.672               | 13.781         | 13.891         | 14.001         | 14.075         | 14.187         | 14.075         | 14.388         |
| 7   | Bantul        | 17.112               | 17.259         | 17.407         | 17.556         | 17.652         | 17.803         | 17.652         | 17.915         |
| 8   | Jetis         | 17.836               | 18.061         | 18.288         | 18.519         | 18.630         | 18.865         | 18.630         | 19.413         |
| 9   | Imogiri       | 17.761               | 17.962         | 18.166         | 18.372         | 18.481         | 18.690         | 18.661         | 19.187         |
| 10  | Dlingo        | 10.349               | 10.447         | 10.546         | 10.646         | 10.706         | 10.807         | 10.706         | 11.023         |
| 11  | Pleret        | 14.427               | 14.645         | 14.867         | 15.092         | 15.179         | 15.409         | 15.179         | 15.975         |
| 12  | Piyungan      | 13.947               | 14.108         | 14.270         | 14.435         | 14.521         | 14.688         | 16.894         | 14.682         |
| 13  | Banguntapan   | 29.709               | 29.822         | 29.936         | 30.050         | 30.146         | 30.261         | 32.092         | 29.139         |
| 14  | Sewon         | 53.194               | 53.449         | 53.705         | 53.962         | 54.167         | 54.427         | 54.520         | 54.571         |
| 15  | Kasih         | 28.218               | 28.324         | 28.431         | 28.538         | 28.628         | 28.736         | 33.121         | 29.151         |
| 16  | Pajangan      | 9.117                | 9.267          | 9.419          | 9.574          | 9.626          | 9.784          | 9.626          | 10.237         |
| 17  | Sedayu        | 11.486               | 11.653         | 11.822         | 11.994         | 12.064         | 12.239         | 12.374         | 12.842         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>287.174</b>       | <b>289.475</b> | <b>291.799</b> | <b>294.147</b> | <b>295.725</b> | <b>298.131</b> | <b>309.483</b> | <b>301.560</b> |

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2017-2024, diolah

## 2.2. Profil Sanitasi Saat Ini

### 2.2.1. Kondisi Eksisting Pengelolaan Air Limbah Domestik

Air limbah domestik diklasifikasikan menjadi dua yaitu *grey water* dan *black water*. Air limbah yang termasuk dalam kategori *grey water* adalah air limbah rumah tangga berupa limbah cucian dapur, cucian pakaian (sabun), dan air buangan dari kamar mandi. Sedangkan yang termasuk dalam *black water* adalah, tinja manusia, *urine*, air penggelontor, kertas pembersih, dan air pembersih. Secara umum dari hasil survey air limbah relatif terkelola dengan baik. Limbah rumah tangga selain tinja masuk dalam saluran air limbah ataupun sumur peresapan, sedangkan limbah tinja terkelola melalui SPALD-S maupun SPALD-T.

Pengelolaan air limbah ini sangat mempengaruhi derajat kesehatan di masyarakat. Jika limbah tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan pencemaran pada lingkungan terutama pada air tanah. Pengelolaan air limbah yang baik dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: kesadaran masyarakat akan kesehatan, sarana dan prasarana infrastruktur yang mendukung, dan kelembagaan yang ada.

## A. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik

Sistem pengelolaan air limbah sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 4 tahun 2017 dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik – Setempat (SPALD-S) yaitu mengolah air limbah domestik di lokasi sumber, yang selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut ke Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.
2. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik – Terpusat (SPALD-T) yaitu mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.

Akses layanan air limbah domestik yang seterusnya kita sebut dengan akses sanitasi sesuai dengan ketentuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan sesuai dengan Badan Pusat Statistik dibedakan menjadi:

1. Akses sanitasi Aman.
2. Akses sanitasi Layanan sendiri.
3. Akses sanitasi layak bersama.
4. Akses sanitasi belum layak.
5. Buang air besar sembarangan (BABS) tertutup.
6. Buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka.

Klasifikasi akses layanan sanitasi tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.7. Klasifikasi Akses Layanan Sanitasi

| LADDER SANITASI BERDASARKAN SDGs  |   |   |  |  |   |
|---|---|---|--|--|---|
| SAFETY MANAGED SANITATION   | BASIC SANITATION  | SHARED  | UNIMPROVED   |  | OPEN DEFACATION   |
| KLASIFIKASI AKSES SANITASI MERUJUK PADA QUESIONER BPS   |   |   |  |  |   |
| AKSES SANITASI AMAN   | AKSES SANITASI LAYAK - SENDIRI  | AKSES SANITASI LAYAK - BERSAMA  | AKSES SANITASI BELUM LAYAK   | BABS TERTUTUP  | BABS DI TEMPAT TERBUKA  |
| a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri<br>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa<br>c. Bangunan bawah:<br>1. Tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir; atau<br>2. Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) | <b>Perkotaan dan Perdesaan</b><br>a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri<br>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa<br>c. Bangunan bawah tanki septik yang tidak disedot<br><br><b>Khusus Perdesaan</b><br>a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri<br>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa<br>c. Bangunan bawah: Lubang tanah | <b>Perkotaan dan Perdesaan</b><br>a. Pengguna Fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu<br>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa<br>c. Bangunan bawah tanki septik<br><br><b>Khusus Perdesaan</b><br>a. Pengguna Fasilitas sanitasi: bersama rumah tangga lain tertentu<br>b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa<br>c. Bangunan bawah: Lubang tanah | <b>I. Fasilitas sanitasi dengan lubang tanah di perkotaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengguna Fasilitas sanitasi sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu</li> <li>▪ Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa</li> <li>▪ Bangunan bawah lubang tanah</li> </ul> <b>II. Akses sanitasi dasar (non leher angsa)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengguna Fasilitas sanitasi sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu</li> <li>▪ Bangunan atas: klosetnya menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cubluk/cemplung</li> <li>▪ Bangunan bawah tangki septik, IPAL atau lubang tanah</li> </ul> <b>III. Fasilitas Umum</b> | <b>BABS tertutup/Direct Discharge,</b> yaitu pengguna fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan atau/pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya | <b>Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Terbuka,</b> yaitu pengguna yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar dan yang memiliki fasilitas tetapi tidak menggunakan |

Sumber: Bappenas, 2020

Sistem pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul yang ada saat ini yang termasuk SPALD-S:

1. SPALD-S akses layak: *Black water*, ditampung dengan tanki septik, selanjutnya airnya di resapkan dalam sumur peresapan, sehingga meresap ke dalam tanah, dan menambah suplai air tanah. Sedangkan *grey water* langsung diresapkan ke dalam sumur peresapan.
2. SPALD-S akses aman: *Black water*, ditampung dengan tanki septik, selanjutnya padatan/lumpur tinja disedot dan di angkut dengan tanki tinja oleh Pemda maupun Swasta selanjutnya dilakukan pengolahan di IPLT (Pemda).
3. SPALD-S akses tidak layak: *Black grey* dan langsung ke sungai tanpa diolah di tanki septik, dari kloset langsung ke Sungai. Hal ini dikarenakan lokasi penduduk yang dekat dengan Sungai, namun lahan tidak ada untuk membangun tangki septik maupun tanki septik komunal.

Sedangkan pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul yang ada saat ini yang termasuk SPALD-T akses aman adalah:

1. *Black water* ditampung diolah di IPAL komunal, kemudian effluennya di buang ke sungai. Sedangkan limbah dari kamar mandi dan cucian dapur dan pakaian langsung di buang ke sungai.
2. *Black water* maupun *grey water* langsung disalurkan ke unit pengolahan IPAL Kawasan atau Regional dengan system perpipaan, dan effluennya di buang ke sungai, masyarakat yang terkoneksi dengan saluran air limbah ini dikenakan retribusi.

#### **B. Sarana Prasarana Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Sarana dan prasarana pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul terdiri dari:

1. Jamban dengan tangki septik layak dan aman 233.445 unit dan yang tidak layak 46.685 unit.
2. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Regional Sewon yang digunakan bersama dengan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta dengan kapasitas 100 m<sup>3</sup>/hari kondisi saat ini sudah *over load*.
3. Truk tangki tinja 2 unit kapasitas 4 m<sup>3</sup>/unit, saat ini kondisi baik dan beroperasi.

4. Instalasi pengolahan air limbah komunal (IPAL Komunal) 145 unit kapasitas 14.000 KK cakupan layanan saat ini 12.297 KK.
5. Instalasi pengolahan air limbah skala kawasan (IPAL Kawasan) Bambanglipuro dengan kapasitas 3.000 sambungan rumah yang baru dibangun tahun 2021-2022 jumlah sambungan rumah saat ini 190 unit.
6. Instalasi pengolahan air limbah skala perkotaan/regional (IPAL Regional) Sewon dengan kapasitas 75.000 sambungan rumah untuk Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, cakupan layanan Kabupaten Bantul sampai saat ini 3.124 SR

Dari sarana dan prasarana yang ada, sistem layanan air limbah domestik Kabupaten Bantul pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. SPALD-S: 94,82% terdiri dari sistem individual 92,89% dan sistem bersama 1,93%.
2. SPALD-T: 5,18% terdiri dari skala permukiman berbasis masyarakat (IPAL Komunal) 4,08%, skala permukiman berbasis institusi (IPAL Kawasan) 0,06% dan skala perkotaan/terpusat 1,04%.

**Tabel 2.8. Cakupan Sistem Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul 2023**

| NO | KAPANEWON     | SPALD-SETEMPAT                                       |   |  |                      | SPALD-TERPUSAT                     |                                   |                   |
|----|---------------|--|---|--|----------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
|    |               | Sistem Individual                                    |   |  | Sistem Komunal       | SPALD-T Permukiman                 | SPALD-T Permukiman                | SPALD-T Perkotaan |
|    |               | Jamban Keluarga Tangki Septik Individual Belum Layak | Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Layak | Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Aman | Jamban Bersama Layak | Berbasis Masyarakat (IPAL Komunal) | Berbasis Institusi (IPAL Kawasan) | IPAL Terpusat     |
|    |               | (KK)   | (KK)  | (KK)                                       | (KK)                 | (KK)                               | (KK)                              | (KK)              |
| 1  | Srandakan     | 3.287  | 3.728                                       | 1.247                                      | 141                  | 561                                | 0                                 | 0                 |
| 2  | Sanden        | 95   | 4.366                                       | 5.342                                      | -                    | 181                                | 0                                 | 0                 |
| 3  | Kretek        | 538  | 6.429                                       | 1.109                                      | 251                  | 86                                 | 0                                 | 0                 |
| 4  | Pundong       | 2.021  | 6.011                                       | 1.475                                      | 392                  | 741                                | 0                                 | 0                 |
| 5  | Bambanglipuro | 1.050  | 9.066                                       | 3.884                                      | 621                  | 227                                | 190                               | 0                 |
| 6  | Pandak        | 1.880  | 9.433                                       | 2.135                                      | 618                  | 321                                | 0                                 | 0                 |
| 7  | Bantul        | 3.646  | 9.281                                       | 2.758                                      | 164                  | 2.066                              | 0                                 | 0                 |
| 8  | Jetis         | 193  | 13.137                                      | 3.597                                      | 345                  | 2.141                              | 0                                 | 0                 |
| 9  | Imogiri       | 2.806  | 11.739                                      | 3.132                                      | 737                  | 774                                | 0                                 | 0                 |
| 10 | Dlingo        | 3.581  | 6.666                                       | 86   | 588                  | 101                                | 0                                 | 0                 |
| 11 | Pleret        | 1.753  | 11.245                                      | 1.932                                      | 120                  | 925                                | 0                                 | 0                 |
| 12 | Piyungan      | 81   | 13.001                                      | 1.464                                      | 56                   | 80                                 | 0                                 | 0                 |

| NO                                      | KAPANEWON   | SPALD-SETEMPAT                                       |   |  |                      | SPALD-TERPUSAT                     |                                   |                   |
|---|-------------|--|---|--|----------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
|   |             | Sistem Individual                                    |   |  | Sistem Komunal       | SPALD-T Permukiman                 | SPALD-T Permukiman                | SPALD-T Perkotaan |
|   |             | Jamban Keluarga Tangki Septik Individual Belum Layak | Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Layak | Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Aman | Jamban Bersama Layak | Berbasis Masyarakat (IPAL Komunal) | Berbasis Institusi (IPAL Kawasan) | IPAL Terpusat     |
|   |             | (KK)   | (KK)  | (KK)                                       | (KK)                 | (KK)                               | (KK)                              | (KK)              |
| 13                                      | Banguntapan | 6.059  | 16.367                                      | 5.008                                      | 285                  | 1.420                              | 0                                 | 0                 |
| 14                                      | Sewon       | 13.473   | 18.177                                      | 18.200                                     | 1.053                | 1.451                              | 0                                 | 2.216             |
| 15                                      | Kasih       | 3.056  | 20.578                                      | 4.030                                      | 353                  | 226                                | 0                                 | 908               |
| 16                                      | Pajangan    | 2.519  | 7.200                                       | 436  | 81                   | -                                  | 0                                 | 0                 |
| 17                                      | Sedayu      | 647  | 9.365                                       | 1.820                                      | 14                   | 996                                | 0                                 | 0                 |
| <b>Jumlah</b>                           |             | <b>46.685</b>  | <b>175.789</b>                              | <b>57.656</b>                              | <b>5.819</b>         | <b>12.297</b>                      | <b>190</b>                        | <b>3.124</b>      |
| <i>Prosentase Sistem Layanan Limbah</i> |             | <b>15,48%</b>  | <b>58,29%</b>                               | <b>19,12%</b>                              | <b>1,93%</b>         | <b>4,08%</b>                       | <b>0,06%</b>                      | <b>1,04%</b>      |
|   |             | <b>92,89%</b>  |   |  | <b>1,93%</b>         | <b>5,18%</b>                       |                                   |                   |
|   |             | <b>94,82%</b>  |   |  |                      |                                    |                                   |                   |

Sumber: Analisis, 2024

Capaian akses layanan air limbah domestik Kabupaten Bantul saat ini:

1. Akses layak termasuk aman: 84,52% terdiri dari:
  - a. Akses aman: 24,30%
  - b. Akses layak: 60,22%
2. Akses belum layak : 15,48%

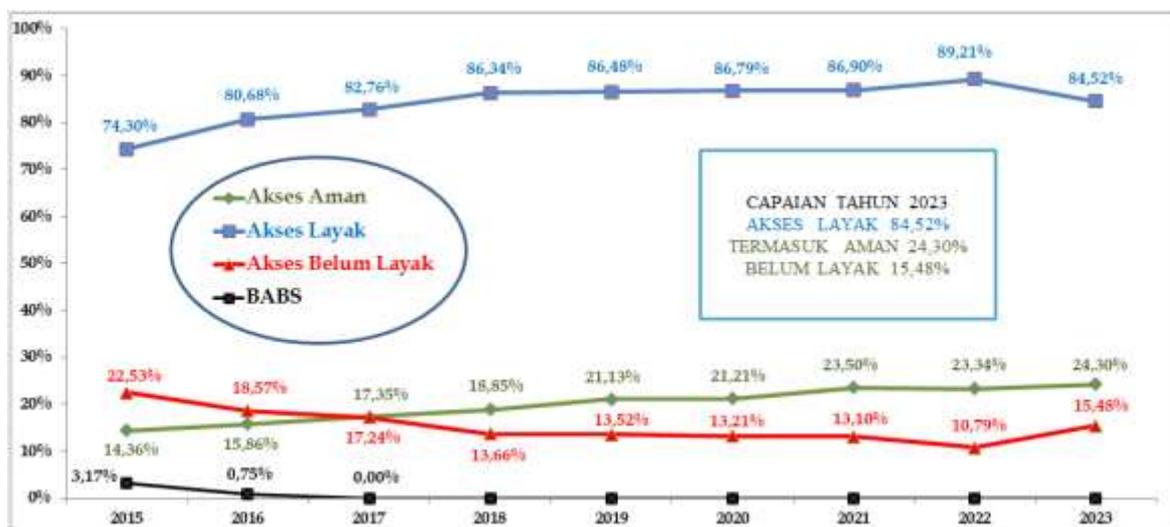
**Tabel 2.9. Cakupan Akses Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul**

| NO | KAPANEWON     | AKSES BELUM LAYAK | AKSES LAYAK |         |            | JUMLAH |
|----|---------------|-------------------|-------------|---------|------------|--------|
|    |               |                   | INDIVIDU    | BERSAMA | AKSES AMAN |        |
|    |               | (KK)              | (KK)        | (KK)    | (KK)       | (KK)   |
| 1  | Srandakan     | 3.287             | 3.728       | 141     | 1.808      | 8.964  |
| 2  | Sanden        | 95                | 4.366       | -       | 5.523      | 9.984  |
| 3  | Kretek        | 538               | 6.429       | 251     | 1.195      | 8.412  |
| 4  | Pundong       | 2.021             | 6.011       | 392     | 2.216      | 10.641 |
| 5  | Bambanglipuro | 1.050             | 9.066       | 621     | 4.301      | 15.038 |
| 6  | Pandak        | 1.880             | 9.433       | 618     | 2.456      | 14.388 |
| 7  | Bantul        | 3.646             | 9.281       | 164     | 4.824      | 17.915 |
| 8  | Jetis         | 193               | 13.137      | 345     | 5.738      | 19.413 |
| 9  | Imogiri       | 2.806             | 11.739      | 737     | 3.906      | 19.187 |
| 10 | Dlingo        | 3.581             | 6.666       | 588     | 187        | 11.023 |
| 11 | Pleret        | 1.753             | 11.245      | 120     | 2.857      | 15.975 |
| 12 | Piyungan      | 81                | 13.001      | 56      | 1.544      | 14.682 |
| 13 | Banguntapan   | 6.059             | 16.367      | 285     | 6.428      | 29.139 |

| NO                                       | KAPANEWON | AKSES BELUM LAYAK | AKSES LAYAK |         |            | JUMLAH  |
|--|-----------|-------------------|-------------|---------|------------|---------|
|  |           |                   | INDIVIDU    | BERSAMA | AKSES AMAN |         |
|  |           | (KK)              | (KK)        | (KK)    | (KK)       | (KK)    |
| 14                                       | Sewon     | 13.473            | 18.177      | 1.053   | 21.867     | 54.571  |
| 15                                       | Kasihani  | 3.056             | 20.578      | 353     | 5.164      | 29.151  |
| 16                                       | Pajangan  | 2.519             | 7.200       | 81      | 436        | 10.237  |
| 17                                       | Sedayu    | 647               | 9.365       | 14      | 2.816      | 12.842  |
| Jumlah                                   |           | 46.685            | 175.789     | 5.819   | 73.267     | 301.560 |
| Prosentase Akses Layanan Limbah Domestik |           | 15,48%            | 58,29%      | 1,93%   | 24,30%     | 100,00% |
|  |           | 15,48%            | 60,22%      |         | 24,30%     |         |
|  |           |                   | 84,52%      |         |            |         |

Sumber: Analisis, 2024

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul semakin meningkat, hal ini diperlihatkan pada jumlah kepala keluarga yang mempunyai akses aman sebesar 14,36% pada tahun 2015 meningkat menjadi 24,30% di tahun 2023, sedangkan jumlah kepala keluarga yang mempunyai akses belum layak dari 22,53% di tahun 2015, pada saat ini tinggal 15,48%. Mulai tahun 2017 penduduk Kabupaten Bantul sudah tidak ada yang melakukan BABS.



Sumber: Analisis 2024

Gambar 2.3. Grafik Perkembangan Akses Layanan Sanitasi Kabupaten Bantul

### C. Peraturan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Pengelolaan air limbah Kabupaten Bantul diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Bantul nomor 10 tahun 2013 yang memuat antara lain:

1. Ketentuan umum
2. Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah

3. Pengelolaan air limbah:
  - a. Umum
  - b. Perencanaan
  - c. Pelaksanaan:
    - Pembangunan
    - Operasional dan pemeliharaan
    - Pemanfaatan
    - Pemantauan dan evaluasi
4. Hak dan Kewajiban Masyarakat
5. Kerja sama
6. Perselisihan

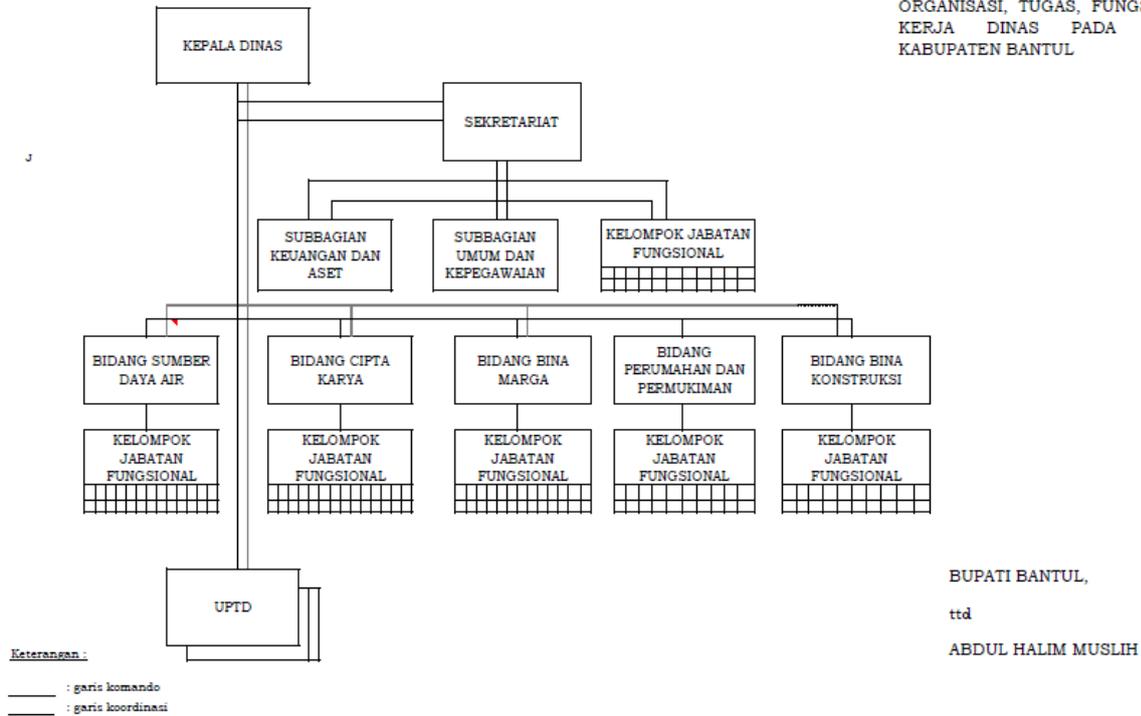
Sedangkan untuk retribusi air limbah domestik diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

#### **D. Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, lembaga pengelola air limbah domestik di Kabupaten Bantul dipisahkan antara fungsi regulator dan operator, hal ini dapat dilihat pada Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

LAMPIRAN IIIA  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 50 TAHUN 2023  
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN  
ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI, DAN TATA  
KERJA DINAS PADA PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL



**Gambar 2.4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul**

Lembaga yang menjadi regulator pengelolaan air limbah domestik sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul berada di Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang cipta karya dan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja Bidang Cipta Karya;
- b. perumusan kebijakan teknis terkait perencanaan bidang cipta karya, air minum dan penyehatan lingkungan serta penataan gedung dan bangunan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja pada Bidang Cipta Karya;
- d. penyusunan dan sinkronisasi program serta pembiayaan bidang cipta

- karya yang bersumber dari dana APBD dan sumber dana lainnya;
- e. penyusunan perencanaan teknis, dokumen pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - f. pelaksanaan perencanaan teknis bangunan gedung pemerintah;
  - g. perumusan kajian perubahan status rumah negara;
  - h. pemberian pertimbangan teknis pembangunan bangunan gedung dan rumah negara;
  - i. fasilitasi dan penyusunan rencana induk pengembangan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - j. fasilitasi dan penguatan kapasitas serta penyusunan program cipta karya;
  - k. penyiapan, pelaksanaan dan pengelolaan data dan sistem informasi penyediaan kebutuhan air minum bagi masyarakat;
  - l. fasilitasi, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - m. perumusan bahan tarif air minum regional;
  - n. pengelolaan dan pengembangan Sistem Air Minum (SPAM);
  - o. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
  - p. pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
  - q. pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan fasilitasi penataan bangunan dan gedung;
  - r. pengawasan penerapan standar teknis bangunan gedung dan serta gedung negara;
  - s. pelaksanaan pertimbangan teknis pemberian Persetujuan Bangunan Gedung (PBG);
  - t. perumusan kajian atau rekomendasi teknis prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan

- lingkungannya;
- u. penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis;
  - v. penyelenggaraan bangunan dan gedung untuk kepentingan strategis;
  - w. pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung dengan sungai lintas daerah kabupaten;
  - x. pemberian pertimbangan teknis dalam perizinan dan/atau nonperizinan bidang cipta karya;
  - y. pengawasan dan pengendalian terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Cipta Karya;
  - aa. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja Bidang Cipta Karya; dan
  - bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan lembaga yang menjadi operator sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Air Limbah Domestik pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman.

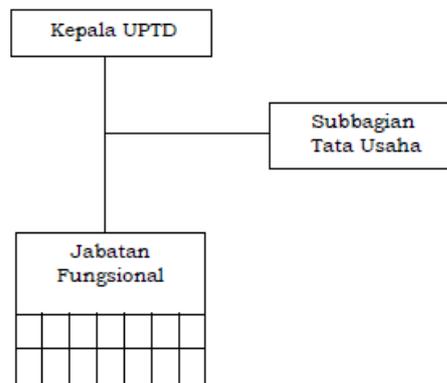
UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam pengelolaan air limbah domestik; dan mempunyai fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan air limbah domestik;
2. pelaksanaan kebijakan teknis operasional pengelolaan air limbah domestik;
3. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik; dan

4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman sesuai dengan bidang tugasnya.

LAMPIRAN IVA  
 PERATURAN BUPATI BANTUL  
 NOMOR 52 TAHUN 2023  
 TENTANG  
 PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN,  
 SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,  
 FUNGSI, DAN TATA KERJA UNIT  
 PELAKSANA TEKNIS DAERAH PADA  
 DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
 KABUPATEN BANTUL

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
 PENGELOLAAN LIMBAH AIR DOMESTIK



BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

**Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik**

#### E. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik

Peran serta masyarakat untuk mengurangi pencemaran air melalui pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun meningkat tinggi hal ini diperlihatkan:

1. Jumlah SPALD-T skala permukiman yang dikelola masyarakat berjumlah 145 unit cakupan layanan saat ini 12.297 KK.
2. Peningkatan jumlah tangki septik yang dikuras dari 51.585 unit di tahun 2018 menjadi 57.656 unit di tahun 2023.

Kondisi dan peran serta masyarakat dalam mengurangi pencemaran akibat air limbah domestik. Pada tahun 2023 dilakukan studi EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) yaitu studi penilaian risiko kesehatan lingkungan untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas pada skala rumah tangga di Kabupaten Bantul. Salah satu data yang dihasilkan dari hasil study EHRA berupa Indeks Risiko Sanitasi (IRS) menunjukkan besarnya nilai risiko terhadap kesehatan lingkungan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program sanitasi termasuk advokasi di kabupaten sampai dengan desa. IRS juga digunakan sebagai bahan analisis penetapan area berisiko pada penyusunan dan analisis perencanaan dan implementasi program kegiatan sanitasi lainnya. Area berisiko air limbah domestik Kabupaten Bantul berdasar studi EHRA disebabkan karena faktor:

- a. Tangki septik tidak aman,
- b. Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik,
- c. Pencemaran karena SPAL tidak aman.

### **2.2.2. Kondisi Eksisting Pengelolaan Persampahan**

Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Bantul menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Diperlukan suatu pengelolaan sampah supaya tidak menimbulkan gangguan kesehatan di masyarakat, baik itu sampah di tingkat rumah tangga sampai dengan tingkat kabupaten.

Lembaga yang menjadi regulator Pengelolaan Persampahan sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul:

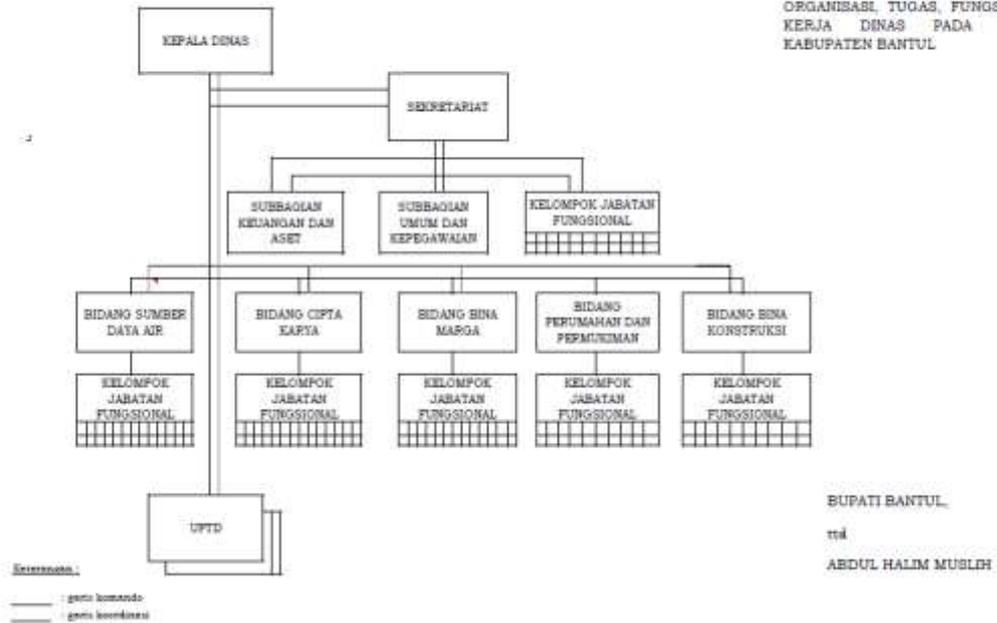
1. Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang cipta karya dan mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan rencana kerja Bidang Cipta Karya;
  - b. perumusan kebijakan teknis terkait perencanaan bidang cipta karya, air

- minum dan penyehatan lingkungan serta penataan gedung dan bangunan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja pada Bidang Cipta Karya;
  - d. penyusunan dan sinkronisasi program serta pembiayaan Bidang Cipta Karya yang bersumber dari dana APBD dan sumber dana lainnya;
  - e. penyusunan perencanaan teknis, dokumen pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - f. pelaksanaan perencanaan teknis bangunan gedung pemerintah;
  - g. perumusan kajian perubahan status rumah negara;
  - h. pemberian pertimbangan teknis pembangunan bangunan gedung dan rumah negara;
  - i. fasilitasi dan penyusunan rencana induk pengembangan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - j. fasilitasi dan penguatan kapasitas serta penyusunan program cipta karya;
  - k. penyiapan, pelaksanaan dan pengelolaan data dan sistem informasi penyediaan kebutuhan air minum bagi masyarakat;
  - l. fasilitasi, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - m. perumusan bahan tarif air minum regional;
  - n. pengelolaan dan pengembangan Sistem Air Minum (SPAM);
  - o. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
  - p. pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
  - q. pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan fasilitasi penataan bangunan dan gedung;
  - r. pengawasan penerapan standar teknis bangunan gedung dan serta

- gedung negara;
- s. pelaksanaan pertimbangan teknis pemberian Persetujuan Bangunan Gedung (PBG);
  - t. perumusan kajian atau rekomendasi teknis prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - u. penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis;
  - v. penyelenggaraan bangunan dan gedung untuk kepentingan strategis;
  - w. pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung dengan sungai lintas daerah kabupaten;
  - x. pemberian pertimbangan teknis dalam perizinan dan/atau nonperizinan Bidang Cipta Karya;
  - y. pengawasan dan pengendalian terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
  - z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Cipta Karya;
  - aa. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja Bidang Cipta Karya; dan
  - bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

LAMPIRAN IIIA  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 50 TAHUN 2023  
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN  
ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI, DAN TATA  
KERJA DINAS PADA PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL

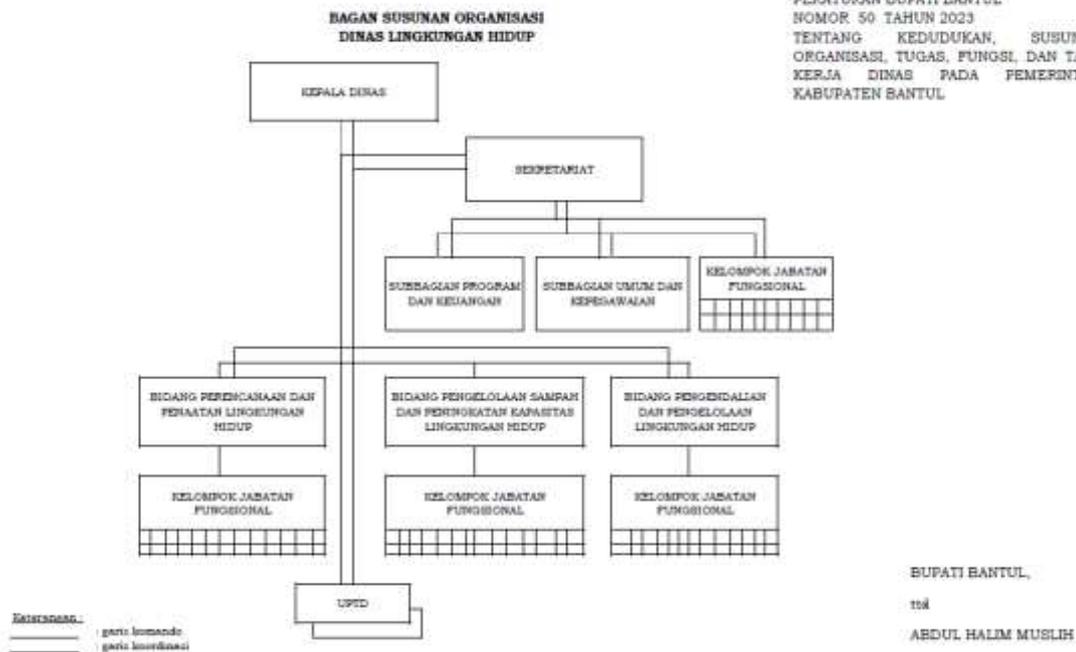


Gambar 2.6. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul

2. Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Pada Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas: melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang pengelolaan persampahan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan program kerja Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
  - b. perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan sampah dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
  - c. penyusunan informasi pengurangan sampah dan pengelolaan Limbah B3;
  - d. penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
  - e. pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen dan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;

- f. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan;
- g. pengembangan penghargaan lingkungan hidup;
- h. pelaksanaan penilaian, pemberian, dan pembinaan penghargaan Adipura, Adiwiyata;
- i. pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup;
- j. penyediaan fasilitas dan pembinaan pendaur ulangan sampah;
- k. pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
- l. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain/badan usaha;
- m. pengoordinasian pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
- n. pelaksanaan penerbitan izin di bidang pengelolaan persampahan yang diselenggarakan oleh Swasta dan perizinan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
- o. penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
- p. pengawasan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
- q. penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
- r. pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
- s. pengoordinasian pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah serta penyediaan sarana prasarana penanganan sampah;
- t. penyusunan rencana pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan dan penggalian potensi daerah terkait

- pelayanan dan retribusi persampahan;
- u. pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
  - v. pelaksanaan pengembangan sistem informasi pelayanan pemungutan retribusi persampahan;
  - w. pelaksanaan kerjasama dengan Kabupaten atau Kota lain dan kemitraan dengan Badan Usaha Pengelola Sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
  - x. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta;
  - y. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah B3 serta peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan penanganan sampah;
  - z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
  - aa. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
  - bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.



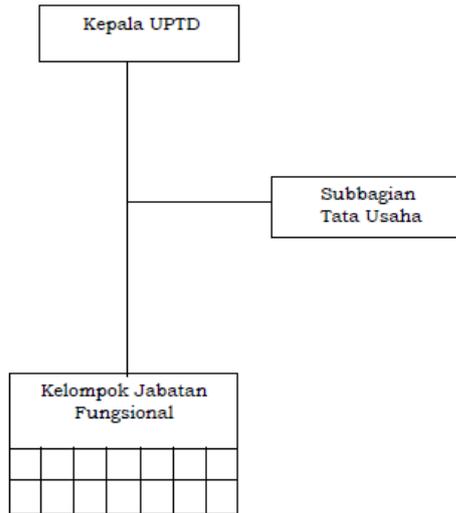
**Gambar 2.7. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul**

Sedangkan lembaga yang menjadi operator sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul adalah unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan pada Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang kebersihan, pengelolaan sampah dan pertamanan dan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- b. pelaksanaan teknis operasional pengelolaan sampah dan pertamanan serta pelayanan kebersihan;
- c. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan bidang tugasnya.

LAMPIRAN XIA  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 52 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN,  
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,  
FUNGSI, DAN TATA KERJA UNIT  
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PADA  
DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
UPTD KEBERSIHAN, PERSAMPAHAN, DAN PERTAMANAN



BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

**Gambar 2.8. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Kebersihan, Persampahan dan Pertamanan**

Sedangkan regulasi yang mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.10. Regulasi Pengaturan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul**

| Peraturan Daerah   |   | Peraturan Bupati   |                  |
|--|---|--|------------------|
| Pengelolaan sampah   | Retribusi sampah  | Pengelolaan sampah   | Retribusi sampah |
| Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. | Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.</li> <li>2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 154 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Persampahan.</li> <li>3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.</li> </ol> | -                |

Sumber: DLH Kabupaten Bantul, 2023

### **A. Timbulan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga**

Pada 2023 dilakukan survei potensi dan komposisi timbulan sampah sesuai dengan SNI 19-3964-1994 “Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan” di Kabupaten Bantul yang dimungkinkan dapat merepresentasikan potensi pengurangan timbulan sampah. Berdasarkan hasil analisis dari data survei timbulan sampah pada kegiatan monitoring dan evaluasi

jakstrada Kabupaten Bantul tahun 2023, hasil dari perhitungan timbulan sampah perumahan/permukiman 0,28 kg/orang/hari (0,84 liter/orang/hari), berat jenis 0,33 kg/liter. Komposisi timbulan sampah terbesar di perumahan/permukiman adalah sampah organik 56,65% disusul dengan sampah plastik 25,52% dan kertas karton 15,21%.

**Tabel 2.11. Komposisi Timbulan Sampah Perumahan/Permukiman**

| Timbulan Sampah | Prosentase | Diagram |
|-----------------|------------|---------|
| Organik         | 56,65%     |         |
| Kertas/ Karton  | 15,21%     |         |
| Kain            | 0,91%      |         |
| Karet/ Kulit    | 0,38%      |         |
| Plastik         | 25,52%     |         |
| Logam           | 0,83%      |         |
| Kaca            | 0,49%      |         |
| Lain-Lain       | 0,00%      |         |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Sedangkan hasil perhitungan potensi timbulan sampah non perumahan/permukiman Kabupaten Bantul tahun 2023 adalah sebagai berikut:

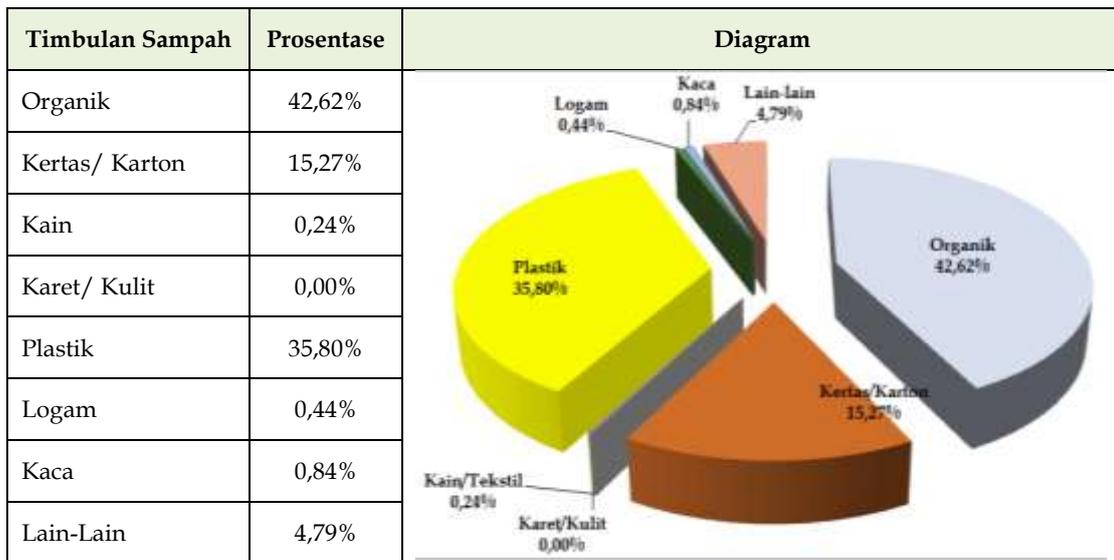
**Tabel 2.12. Potensi Timbulan Sampah Rata-Rata Non Permukiman**

| No. | Jenis Sumber          | Berat Jenis (kg/liter) | Potensi Timbulan |                         |
|-----|-----------------------|------------------------|------------------|-------------------------|
|     |                       |                        | Rata-Rata        | Satuan                  |
| 1.  | Restauran/Rumah Makan | 0,24                   | 55,97            | Kg/Restoran/hari        |
| 2.  | Komersial (toko)      | 0,16                   | 0,76             | Kg/Karyawan/hari        |
| 3.  | Hotel/Penginapan      | 0,27                   | 0,25             | Kg/bed/hari             |
| 4.  | Kantor                | 0,12                   | 0,13             | Kg/orang/hari           |
| 5.  | Sekolah               | 0,24                   | 0,10             | Kg/orang/hari           |
| 6.  | Pasar Tradisional     | 0,31                   | 0,16             | Kg/m <sup>2</sup> /hari |
| 7.  | Penyapuan Jalan       | 0,11                   | 18,27            | Kg/km/hari              |
| 8.  | Fasilitas Umum/Wisata | 0,15                   | 46,92            | Kg/Ha/hari              |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Komposisi timbulan sampah terbesar non perumahan/permukiman adalah sampah organik 42,62% disusul dengan sampah plastik 35,80% dan kertas karton 15,27%.

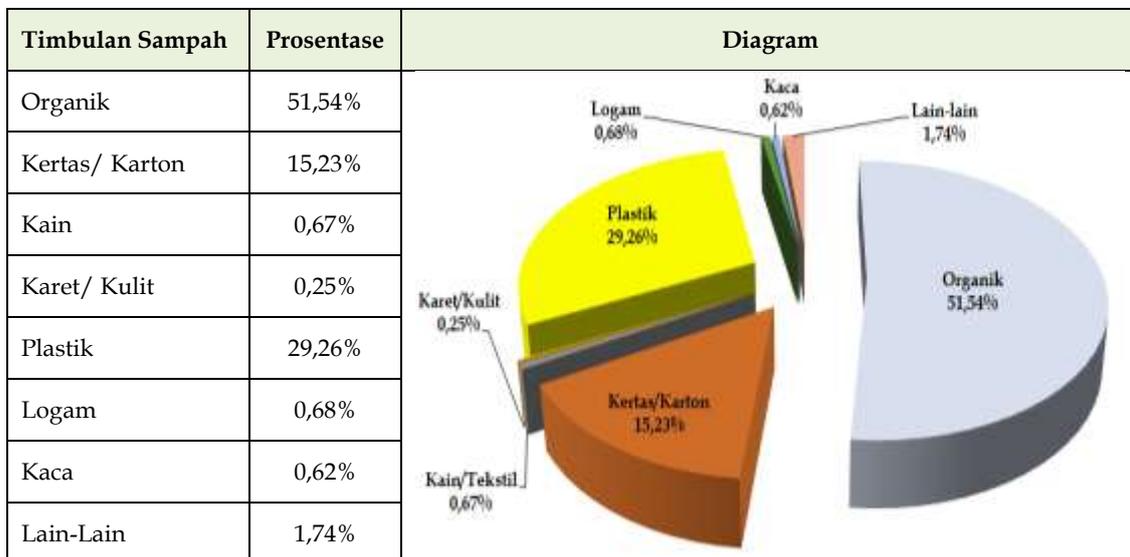
**Tabel 2.13. Komposisi Timbulan Sampah Non Perumahan/Permukiman**



Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Komposisi timbulan sampah Kabupaten Bantul tahun 2023 terbesar adalah sampah organik 51,54% disusul dengan sampah plastik 29,26% dan kertas karton 15,23%.

**Tabel 2.14. Komposisi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023**



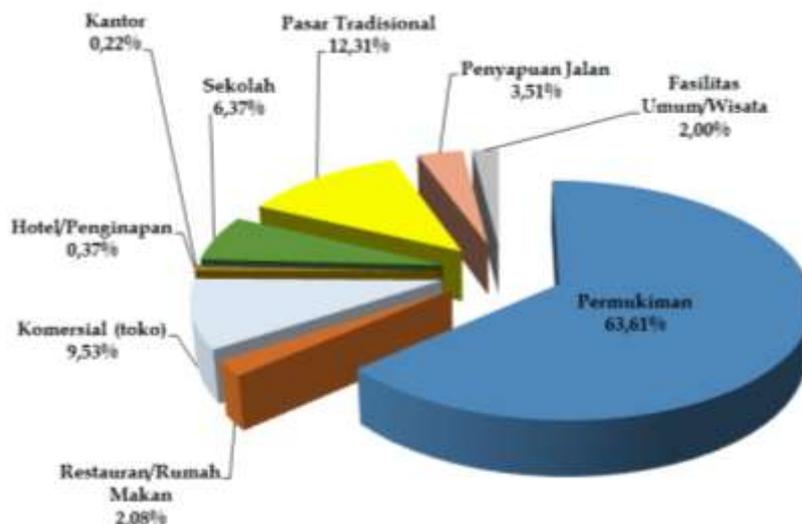
Sumber: Monev Jakstrada, 2023

**Tabel 2.15. Potensi Timbunan Sampah Rata-Rata Kabupaten Bantul**

| JENIS SUMBER                                       | BERAT JENIS (Kg/liter) | POTENSI TIMBULAN |                  | TOTAL     |                       | POTENSI TIMBULAN SAMPAH YANG DIHASILKAN |                         |                      |
|--|------------------------|------------------|------------------|-----------|-----------------------|---|-------------------------|----------------------|
|  |                        | RATA-RATA        | SATUAN           | JUMLAH    | SATUAN                | Kg/hari                                 | L/hari                  |                      |
| Permukiman   | 0,33                   | 0,28             | Kg/orang/hari    | 1.013.170 | Orang                 | 282.083,55                              | 850.643,16              |                      |
| Restauran/Rumah Makan                              | 0,24                   | 55,97            | Kg/Restoran/hari | 165       | Rumah Makan           | 9.234,75                                | 38.662,84               |                      |
| Komersial (toko)                                   | 0,16                   | 0,76             | Kg/Karyawan/hari | 55.366    | Karyawan              | 42.244,86                               | 258.743,30              |                      |
| Hotel/Penginapan                                   | 0,27                   | 0,25             | Kg/bed/hari      | 6.599     | Bed                   | 1.644,05                                | 6.058,76                |                      |
| Kantor   | 0,12                   | 0,13             | Kg/orang/hari    | 7.564     | Pegawai               | 995,41                                  | 8.206,75                |                      |
| Sekolah  | 0,24                   | 0,10             | Kg/orang/hari    | 289.622   | Murid, Guru, Karyawan | 28.258,70                               | 115.410,97              |                      |
| Pasar Tradisional                                  | 0,31                   | 0,16             | Kg/m2/hari       | 337.218   | m2                    | 54.603,44                               | 175.614,06              |                      |
| Penyapuan Jalan                                    | 0,11                   | 18,27            | Kg/km/hari       | 851       | km                    | 15.545,06                               | 138.083,80              |                      |
| Fasilitas Umum/Wisata                              | 0,15                   | 46,92            | Kg/Ha/hari       | 189       | Ha                    | 8.867,44                                | 58.287,37               |                      |
| <b>TOTAL POTENSI SAMPAH YANG DIHASILKAN</b>        |                        |                  |                  |           |                       | <b>443.477,26</b>                       | <b>1.649.711,02</b>     |                      |
| <b>BERAT JENIS RATA-RATA</b>                       |                        |                  |                  |           |                       | <b>0,27</b>                             | <b>kg/liter</b>         |                      |
| <b>POTENSI TIMBULAN RATA-RATA KABUPATEN</b>        |                        |                  |                  |           |                       | <b>PERMUKIMAN</b>                       | <b>0,28</b>             | <b>kg/orang/hari</b> |
|  |                        |                  |                  |           |                       | <b>NON PERMUKIMAN</b>                   | <b>0,16</b>             | <b>kg/orang/hari</b> |
| <b>POTENSI TIMBULAN SAMPAH RATA-RATA KABUPATEN</b> |                        |                  |                  |           |                       | <b>0,44</b>                             | <b>kg/orang/hari</b>    |                      |
|  |                        |                  |                  |           |                       | <b>1,63</b>                             | <b>liter/orang/hari</b> |                      |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Dilihat dari analisis timbulan sampah tahun 2023, potensi timbulan sampah terbesar adalah dari permukiman 63,61% disusul dari pasar tradisional 12,31%, komersial (toko) 9,53% dan sekolah (6,37%).



**Gambar 2.9. Diagram Potensi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023**

Data jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2023 dari data Kabupaten Bantul Dalam Angka yang dikeluarkan BPS tahun 2024 sebesar 1.009.430 jiwa, potensi timbulan sampah 0,44 kg/orang/hari atau 1,63 liter/orang/hari, maka potensi timbulan sampah di Kabupaten Bantul tahun 2023 sebesar 444,15 ton/hari (1.645,37 m<sup>3</sup>/hari).

Potensi timbulan sampah terbesar berada Kapanewon Banguntapan 55,603 ton/hari sedangkan kapanewon dengan potensi timbulan sampah terkecil adalah Kapanewon Kretek, dengan penduduk 30.840 jiwa, potensi timbulan sampah 13,570 ton/hari atau 50,269 m<sup>3</sup>/hari. Rincian timbulan sampah pada tiap kapanewon dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.16. Potensi Timbulan Sampah Tiap Kapanewon Tahun 2023**

| No               | Kapanewon   | Jumlah Penduduk | Potensi Timbulan Sampah |                      |
|------------------|-------------|-----------------|-------------------------|----------------------|
|                  |             | Jiwa            | Ton/hari                | m <sup>3</sup> /hari |
| <b>Perkotaan</b> |             | <b>424.470</b>  | <b>186,767</b>          | <b>691,886</b>       |
| 1                | Banguntapan | 126.370         | 55,603                  | 205,983              |
| 2                | Sewon       | 111.890         | 49,232                  | 182,381              |
| 3                | Kasih       | 120.920         | 53,205                  | 197,100              |
| 4                | Bantul      | 65.290          | 28,728                  | 106,423              |

| No               | Kapanewon     | Jumlah Penduduk  | Potensi Timbulan Sampah |                 |
|------------------|---------------|------------------|-------------------------|-----------------|
|                  |               | Jiwa             | Ton/hari                | m3/hari         |
| <b>Perdesaan</b> |               | <b>584.960</b>   | <b>257,382</b>          | <b>953,485</b>  |
| 1                | Srandakan     | 30.960           | 13,622                  | 50,465          |
| 2                | Sanden        | 31.380           | 13,807                  | 51,149          |
| 3                | Kretek        | 30.840           | 13,570                  | 50,269          |
| 4                | Pundong       | 35.720           | 15,717                  | 58,224          |
| 5                | Bambanglipuro | 41.470           | 18,247                  | 67,596          |
| 6                | Pandak        | 52.170           | 22,955                  | 85,037          |
| 7                | Jetis         | 59.960           | 26,382                  | 97,735          |
| 8                | Imogiri       | 63.970           | 28,147                  | 104,271         |
| 9                | Dlingo        | 39.520           | 17,389                  | 64,418          |
| 10               | Pleret        | 51.420           | 22,625                  | 83,815          |
| 11               | Piyungan      | 55.500           | 24,420                  | 90,465          |
| 12               | Pajangan      | 39.600           | 17,424                  | 64,548          |
| 13               | Sedayu        | 52.450           | 23,078                  | 85,494          |
|                  | <b>Jumlah</b> | <b>1.009.430</b> | <b>444,15</b>           | <b>1.645,37</b> |

Sumber: Analisis 2024

## B. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Aktifitas pengelolaan sampah di tingkat masyarakat Kabupaten Bantul dapat dibedakan menjadi beberapa model, yaitu:

1. Produksi sampah (rumah tangga) dikumpul di depan rumah dengan bak sampah dan kemudian diambil oleh petugas sampah dengan gerobak sampah untuk di tampung di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS). Selanjutnya dari TPSS diangkut dengan truk sampah oleh petugas dari Dinas Lingkungan Hidup ke tempat pembuangan akhir.
2. Sampah rumah tangga dibuang langsung ke TPSS, kemudian dari TPSS diangkut dengan truk sampah oleh petugas ke tempat pembuangan akhir.
3. Sampah rumah tangga dipilah atau dikelompokan dalam beberapa jenis, yaitu: organik, kertas, kaca, dan plastik oleh setiap rumah tangga, dan kemudian dibawa ke bank sampah terdekat (dalam hal ini sampah kering). Selanjutnya dari bank sampah dijual ke pengepul, sedangkan sampah organik di buang ke

tempat pembuangan sampah sementara untuk diangkut petugas sampah, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

4. Sampah rumah tangga dikumpul di *armroll* dan diangkut oleh petugas dengan truk sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.
5. Sampah rumah tangga dikumpul dan dibakar, sedangkan sampah organik dikumpul di lubang tanah dan ditimbun.
6. Model pengelolaan di masyarakat yang lainnya adalah dengan memilah dan kemudian melakukan 3R, yaitu: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali yang masih bisa dipakai (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*) sampah menjadi barang yang lebih bernilai. Pengelolaan 3R oleh masyarakat di Kabupaten Bantul dilakukan secara berkelompok dengan membentuk Bank Sampah.

Pengelolaan sampah dapat dibagi dalam empat kegiatan utama yaitu: Pewadahan; Pengumpulan sampah; Pengangkutan; dan Pengolahan sampah.

#### 1). Pewadahan dan Pengumpulan

Kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah dapat dimulai dari lingkup rumah tangga, lingkup RT, dan kemudian lingkup kabupaten. Pengelolaan sampah ini harus ada organisasi pengelola, dari mulai tahapan pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan tahapan pemrosesan akhir baik oleh kelompok masyarakat, ataupun yang dikelola oleh dinas terkait. Jumlah tempat pembuangan sementara terdiri dari: bak sampah, kontainer dan transfer depo.

**Tabel 2.17.**  
**Volume TPS/Container/Transfer Depo per Kapanewon**

| No | Kapanewon     | Vol (m <sup>3</sup> /hr) | Persen |
|----|---------------|--------------------------|--------|
| 1  | Banguntapan   | 37,54                    | 12,52% |
| 2  | Sewon         | 52,31                    | 17,45% |
| 3  | Kasihani      | 57,94                    | 19,33% |
| 4  | Bantul        | 21,98                    | 7,33%  |
| 5  | Srandakan     | 7,49                     | 2,50%  |
| 6  | Sanden        | 1,44                     | 0,48%  |
| 7  | Kretek        | 10,20                    | 3,40%  |
| 8  | Pundong       | 4,71                     | 1,57%  |
| 9  | Bambanglipuro | 17,63                    | 5,88%  |
| 10 | Pandak        | 22,20                    | 7,41%  |
| 11 | Jetis         | 18,56                    | 6,19%  |

| No | Kapanewon    | Vol (m3/hr)   | Persen         |
|----|--------------|---------------|----------------|
| 12 | Imogiri      | 5,17          | 1,72%          |
| 13 | Dlingo       | 0,00          | 0,00%          |
| 14 | Pleret       | 3,79          | 1,26%          |
| 15 | Piyungan     | 9,45          | 3,15%          |
| 16 | Pajangan     | 20,48         | 6,83%          |
| 17 | Sedayu       | 8,87          | 2,96%          |
|    | <b>Total</b> | <b>299,77</b> | <b>100,00%</b> |

Sumber: DLH Kabupaten Bantul, 2024

## 2). Pengangkutan

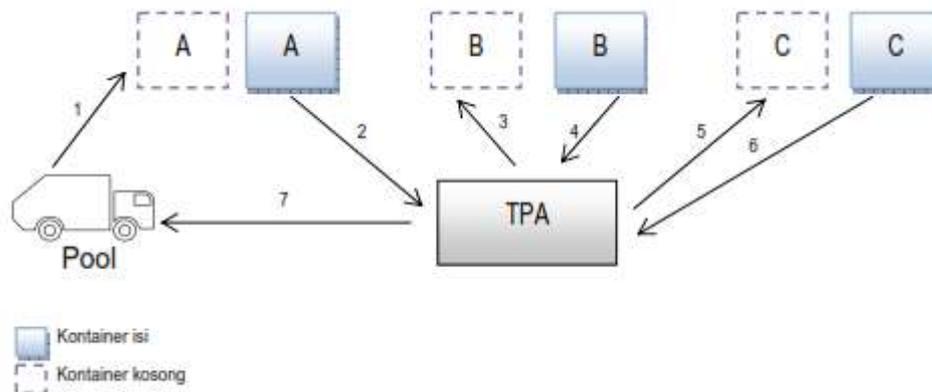
UPTD KP2 (Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan) mempunyai tugas melakukan pengangkutan sampah dari sumber sampah, penyapuan jalan, dan sarana pengumpul sampah (TPS/TPS 3R/Depo Sampah) ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Saat ini UPTD KP2 melayani 350 TPS/TPS 3R, 3 Depo dan Penyapuan Jalan sepanjang 18 km. Sesuai dengan Perda 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, UPTD KP2 hanya bertugas melakukan pengangkutan sedangkan pengelolaan sampah di sumber sampah dan TPS/TPS 3R menjadi tanggung jawab masyarakat.

Pola pengangkutan sampah yang dilaksanakan di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- a) Pengangkutan langsung dari setiap sumber sampah (*door to door*) dan diangkut langsung ke TPA tanpa melalui proses pemindahan. Pola ini memakan waktu yang lama dalam proses pelaksanaannya, sehingga UPTD KP2 melakukan pengurangan pelaksanaan pola ini. Untuk perumahan/permukiman yang masih dilayani oleh UPTD KP2 dengan pola ini hanya yang benar – benar tidak memungkinkan untuk pembuatan TPS/landasan kontainer sampah.
- b) Pengangkutan sampah yang dilakukan dengan sistem pemindahan (TPS/TPS 3R/Transfer Depo), proses pengangkutan dilakukan dengan cara:
  - Dari Kantor UPTD KP2, alat pengangkut/truk keluar langsung menuju lokasi TPS/TPS 3R untuk mengangkut sampah langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) kemudian kembali ke Kantor UPTD KP2.
  - Untuk transfer depo, dikarenakan alat pengangkut selalu berada di transfer depo, maka proses pengangkutannya adalah alat angkut/truk diisi sampah setelah penuh langsung melakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan

Akhir (TPA), alat pengangkut kembali ke transfer depo untuk diisi sampah untuk rit berikutnya.

- c) Pengangkutan dengan menggunakan kontainer, cara pengangkutannya adalah sebagai berikut:
- Kendaraan dari Kantor UPTD KP2 dengan kontainer kosong ke lokasi pertama, lalu kontainer kosong diturunkan, kemudian membawa kontainer yang berisi sampah ke TPA.
  - Dari TPA, kendaraan dengan kontainer kosong ke lokasi II, untuk menurunkan kontainer kosong dan membawa kontainer berisi sampah ke TPA; demikian seterusnya sampai batas rit terakhir.
  - Pada rit terakhir dengan kontainer kosong dari TPA menuju Kantor UPTD KP2.



**Gambar 2.10. Pola Pengangkutan Sampah Kabupaten Bantul**

Petugas dan sarana pengangkutan mempunyai andil besar dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan tidak kumuh. Frekuensi pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS ataupun dari TPS ke TPA/TPST berpengaruh terhadap permasalahan persampahan. Semakin sampah sering diambil atau diangkat dari rumah tangga, akan menciptakan kondisi lingkungan lebih baik terutama kebersihan lingkungan sekitar rumah.

Saat ini, untuk melakukan pengangkutan sampah dari TPS dan/atau TPS 3R ke TPA/TPST UPTD KP2 mengoperasionalkan 28 truk yang terdiri dari 23 dump truck dan 5 armroll truck. Sedangkan untuk pengangkutan sampah penyapuan jalan dan dibawa ke transfer depo UPTD KP2 mengoperasionalkan 2 motor roda tiga. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Permen PU Nomor 3/PRT/M/2013 Pasal 25

Ayat 1. Sedangkan untuk pemilihan kendaraan sudah disesuaikan dengan Permen PU Nomor 3/PRT/M/2013 Pasal 25 Ayat 2.

Sedangkan jika mengacu pada Perda DIY Nomor 3 Tahun 2013 Pasal 23, masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya sekat pemisah. Untuk saat ini pembuatan sekat pada bak truk ataupun kontainer sampah belum dilakukan dikarenakan sampah yang ada di TPS/TPS 3R/transfer depo masih belum terpisah. Apabila nanti pemilahan di TPS/TPS 3R/transfer depo sudah dilakukan, maka UPTD KP2 siap untuk melakukan pembuatan sekat pemisah.

Adapun kapasitas angkut dari masing - masing kendaraan pengangkut adalah 8 m3 untuk *dump truck*; sedangkan untuk *armroll truck* akan membawa kontainer sampah dengan kapasitas 6 m3.

**Tabel 2.18. Jumlah Armada Pengangkut Sampah Kabupaten Bantul**

| Jumlah Armada Pengangkut Sampah |                     |                  |                   | Lembaga Pengelola (OPD/UPTD) |
|---------------------------------|---------------------|------------------|-------------------|------------------------------|
| <i>Dump Truck</i>               | <i>Amroll Truck</i> | <i>Compactor</i> | Ritase (per hari) |                              |
| 31                              | 6                   | -                | 1 - 2             | UPTD                         |

*Sumber: UPTD KP2, DLH Bantul, 2023*

Rute pengangkutan dibuat berdasarkan atas jadwal pengangkutan setiap TPS/TPS 3R, kelas/status jalan, hambatan di jalan dan jarak terpendek. Setiap TPS/TPS 3R mempunyai jadwal pengambilan sendiri-sendiri sesuai dengan kapasitas TPS/TPS 3R dan volume timbulan sampah dari pelanggan yang terdaftar di UPTD KP2. Jadwal pengambilan dari TPS/TPS 3R ditentukan paling lama 1 (satu) minggu sekali, hal ini untuk menghindari penumpukan sampah. Untuk lokasi TPS/TPS 3R tertentu yang mempunyai aturan pengelolaan sampah, seperti rumah sakit, jadwal pengambilan disesuaikan dengan aturan tersebut.

Dalam penentuan rute, jalan yang dipilih untuk dilewati oleh armada pengangkut sampah adalah jalan dengan status jalan propinsi dan jalan kabupaten, kecuali jalan untuk menuju lokasi TPS/TPS 3R terkadang harus melewati jalan desa. Jalan propinsi dan jalan kabupaten dipilih karena jalan dengan status tersebut memiliki lebar jalan yang relatif memadai, sehingga tidak menyebabkan kemacetan. Selain itu, armada pengangkut sampah tidak melewati jalan protokol

di pusat kota, kecuali untuk armada yang harus mengambil di TPS/TPS 3R yang berada di pusat kota dan armada yang mengambil sampah hasil penyapuan jalan.

Untuk menghindari hambatan di jalan, maka dipilih rute yang tidak melewati lokasi yang ramai atau lokasi yang sering mengalami kemacetan. Hal ini dilakukan untuk efisiensi dalam waktu pengangkutan. Penentuan rute juga dilakukan dengan mencari jarak terpendek. Cara yang digunakan adalah dengan menentukan TPS/TPS 3R terjauh dalam jadwal pengambilan setiap armada pengangkut sampah. Kemudian baru dicari TPS/TPS 3R yang ada dalam jadwal pengambilan setiap armada pengangkut sampah yang berada di rute dari kantor UPTD KP2 ke lokasi TPS/TPS 3R terjauh atau rute antara lokasi TPS/TPS 3R terjauh ke TPA. Kecuali untuk armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo. Hal ini dikarenakan armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo tidak kembali ke kantor UPTD KP2 melainkan tetap di transfer depo dan hanya digunakan untuk melayani satu transfer depo. Oleh karena itu rute yang dipilih untuk armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo adalah rute terpendek dan tercepat dari transfer depo ke TPA.

Saat ini pelayanan sampah di Kabupaten Bantul masih berdasarkan permohonan berlangganan pengangkutan sampah dari masyarakat. Hal ini mengakibatkan rute pengangkutan sampah dan jadwal pengangkutan sering mengalami perubahan. Penentuan armada pengangkut sampah yang akan melayani pelanggan/pemohon baru adalah dengan mempertimbangkan kapasitas armada truk yang tersedia, perkiraan volume sampah yang akan diangkut dan lokasi TPS/TPS 3R terdekat dengan lokasi pemohon baru. Tidak jarang dengan penambahan satu pelanggan baru akan mengakibatkan perubahan jadwal pengambilan dari beberapa armada yang secara langsung akan mengakibatkan perubahan rute pengangkutan. Kestabilan/ketetapan rute dari armada pengangkut sampah akan terjadi jika pelayanan pengangkutan sampah sudah mencapai 80% dari timbulan sampah, saat ini pelayanan baru mencapai sekitar 20 - 30%.

Apabila pemilahan sampah di TPS/TPS 3R sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, maka untuk pengangkutan sampah dapat dilakukan dengan dua (2)

cara, yaitu dengan menambahkan sekat pemisah pada bak truk dan kontainer sampah atau dapat juga dengan cara menggunakan sistem pengambilan terjadwal. Dengan sistem pengambilan terjadwal ini tidak perlu melakukan perubahan terhadap bak truk ataupun kontainer sampah, namun jadwal pengangkutan dari setiap TPS/TPS 3R harus dibuat lebih sering. Pengangkutan dari setiap TPS/TPS 3R paling lama 2 hari sekali (seminggu 3 kali). Dengan demikian dapat dibuat pengaturan 2 kali pengangkutan sampah organik dan 1 kali pengambilan sampah anorganik dalam 1 minggu. Namun sistem ini masih terkendala dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan masih tersebar nya lokasi TPS/TPS 3R.

Selain pengangkutan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bantul, pihak swasta juga sangat berperan dalam pengangkutan sampah ke TPST Piyungan. Data armada swasta dari Kabupaten Bantul yang masuk TPST Piyungan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.19. Jumlah Armada dan Jumlah Sampah yang diangkut Pemerintah Daerah dan Swasta yang ke TPST Piyungan Tahun 2023**

| Bulan            | Dinas         | Swasta        | Jumlah         |
|------------------|---------------|---------------|----------------|
|                  | Ton/hari      | Ton/hari      | Ton/hari       |
| Januari          | 105,649       | 74,454        | 180,104        |
| Februari         | 103,334       | 84,155        | 187,489        |
| Maret            | 102,704       | 78,313        | 181,017        |
| April            | 84,852        | 74,776        | 159,628        |
| Mei              | 99,377        | 75,432        | 174,809        |
| Juni             | 70,326        | 68,577        | 138,902        |
| Juli             | 58,62         | 57,16         | 115,78         |
| Agustus          | 4,66          | 14,54         | 19,21          |
| September        | 27,45         | 31,96         | 59,41          |
| Oktober          | 38,67         | 32,64         | 71,31          |
| November         | 45,39         | 39,18         | 84,57          |
| Desember         | 52,94         | 40,63         | 93,58          |
| <b>Rata-Rata</b> | <b>66,165</b> | <b>55,985</b> | <b>122,150</b> |

Sumber: Balai Pengelolaan Sampah DIY, 2023

### 3). Pengolahan

Pengolahan sampah di Kabupaten Bantul dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: pemilahan mandiri dan pelapak, Bank Sampah, TPS 3R, Pusat Daur Ulang, Rumah Kompos, dan TPA/TPST. Penjelasan dari masing-masing jenis pengolahan dan pengelola sampah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

#### a) Pemilah Mandiri dan Pelapak

Sektor informal yang mendukung dalam upaya pengurangan sampah dalam hal ini pelapak perlu mendapatkan perhatian. Pemilah mandiri dan Pelapak sangat berperan dalam mengurangi sampah kota terutama jenis sampah anorganik. Beberapa jenis sampah yang sering dipilih oleh para pelapak adalah sampah plastik, kertas, dan logam. Jenis-jenis sampah tersebut masih bernilai jual karena dapat didaur ulang. Peran sektor informal khususnya pemilah mandiri dan pelapak dalam upaya pengurangan sampah terlihat cukup penting. Hal ini dapat kita lihat dari kegiatan mereka, yaitu: mulai dari mengumpulkan sampah, memilah, membersihkan, memipihkan, mengemas dan membawa ke pabrik pengolahan. Pemilah mandiri dan pelapak merupakan salah satu sarana yang bisa menjadi ujung tombak upaya pengurangan sampah.

**Tabel 2.20. Pengepul/Pelapak Sampah di Kabupaten Bantul**

| No | Nama Pelapak                           | Kalurahan   | Kecamatan | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|----|--|-------------|-----------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|    |  |             |           | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 1  | Asmudi                                 | Bantul      | Bantul    | 0,32                | 0,32             | 0,00     | 100,00%          |
| 2  | Sarjono                                | Bantul      | Bantul    | 0,25                | 0,25             | 0,00     | 100,00%          |
| 3  | Nasir                                  | Bantul      | Bantul    | 0,27                | 0,27             | 0,00     | 100,00%          |
| 4  | Ciblek Rongsok (Wahyudi)               | Bantul      | Bantul    | 0,32                | 0,32             | 0,00     | 100,00%          |
| 5  | Peni Palbapang Bantul (Deni Kurniawan) | Palbapang   | Bantul    | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 6  | Remaja Karasan Kulon                   | Palbapang   | Bantul    | 0,37                | 0,37             | 0,00     | 100,00%          |
| 7  | Lugiono                                | Palbapang   | Bantul    | 0,06                | 0,06             | 0,00     | 100,00%          |
| 8  | Supardiono                             | Palbapang   | Bantul    | 0,11                | 0,11             | 0,00     | 100,00%          |
| 9  | Sunarjo                                | Palbapang   | Bantul    | 0,09                | 0,09             | 0,00     | 100,00%          |
| 10 | Rusiah                                 | Palbapang   | Bantul    | 0,31                | 0,31             | 0,00     | 100,00%          |
| 11 | UD. Langgeng Pasti (Miftahudin)        | Palbapang   | Bantul    | 0,21                | 0,21             | 0,00     | 100,00%          |
| 12 | SG Mandiri                             | Ringinharjo | Bantul    | 2,00                | 1,90             | 0,10     | 95,00%           |

| No | Nama Pelapak                        | Kalurahan    | Kecamatan   | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|----|-------------------------------------|--------------|-------------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|    |                                     |              |             | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 13 | Kusuma jaya (Hengki)                | Sabdodadi    | Bantul      | 6,00                | 6,00             | 0,00     | 100,00%          |
| 14 | Bakhrun Rizki (Heri Susanto)        | Sabdodadi    | Bantul      | 0,28                | 0,28             | 0,00     | 100,00%          |
| 15 | Hardi Rosok                         | Sabdodadi    | Bantul      | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 16 | Pengepul Bu Ria                     | Trirenggo    | Bantul      | 0,13                | 0,13             | 0,00     | 100,00%          |
| 17 | Feby                                | Trirenggo    | Bantul      | 0,34                | 0,34             | 0,00     | 100,00%          |
| 18 | Arif                                | Trirenggo    | Bantul      | 0,19                | 0,19             | 0,00     | 100,00%          |
| 19 | Dwi Mandiri / Sardiyanto            | Banguntapan  | Banguntapan | 0,51                | 0,51             | 0,00     | 100,00%          |
| 20 | Arif Rosok                          | Banguntapan  | Banguntapan | 0,52                | 0,52             | 0,00     | 100,00%          |
| 21 | Duta seto Pramudo                   | Banguntapan  | Banguntapan | 0,09                | 0,09             | 0,00     | 100,00%          |
| 22 | Triyono Raharjo                     | Banguntapan  | Banguntapan | 0,23                | 0,23             | 0,00     | 100,00%          |
| 23 | Fendi Jaya                          | Banguntapan  | Banguntapan | 0,32                | 0,32             | 0,00     | 100,00%          |
| 24 | UD. Barokah (H Patrin)              | Baturetno    | Banguntapan | 0,13                | 0,13             | 0,00     | 100,00%          |
| 25 | Yeni                                | Baturetno    | Banguntapan | 0,25                | 0,25             | 0,00     | 100,00%          |
| 26 | Beli rosok (Diman)                  | Baturetno    | Banguntapan | 1,67                | 1,67             | 0,00     | 100,00%          |
| 27 | Winarto                             | Baturetno    | Banguntapan | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 28 | Cucun                               | Baturetno    | Banguntapan | 0,34                | 0,34             | 0,00     | 100,00%          |
| 29 | Narti                               | Baturetno    | Banguntapan | 0,13                | 0,13             | 0,00     | 100,00%          |
| 30 | Muzamil                             | Baturetno    | Banguntapan | 0,13                | 0,13             | 0,00     | 100,00%          |
| 31 | Rosok Tamanan (Dherta Kusmarwati)   | Tamanan      | Banguntapan | 0,49                | 0,49             | 0,00     | 100,00%          |
| 32 | Bangkit                             | Tamanan      | Banguntapan | 0,64                | 0,59             | 0,04     | 93,40%           |
| 33 | UD. Kurnia Plastik (Jamal Prasbowo) | Wirokerten   | Banguntapan | 0,08                | 0,08             | 0,00     | 100,00%          |
| 34 | Salsabila (suparjono)               | Wirokerten   | Banguntapan | 0,47                | 0,47             | 0,00     | 100,00%          |
| 35 | UD Terus Makmur                     | Wirokerten   | Banguntapan | 2,50                | 2,50             | 0,00     | 100,00%          |
| 36 | Madi                                | Wirokerten   | Banguntapan | 0,05                | 0,05             | 0,00     | 100,00%          |
| 37 | Lacar (Ponimin)                     | Kalipucang   | Kasih       | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 38 | Mandiri (Ida)                       | Ngestiharjo  | Kasih       | 0,16                | 0,16             | 0,00     | 100,00%          |
| 39 | Kamsiyah                            | Ngestiharjo  | Kasih       | 0,31                | 0,31             | 0,00     | 100,00%          |
| 40 | Tirtasani (Hadi)                    | Ngestiharjo  | Kasih       | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 41 | UD. Asri (Aan)                      | Tamantirto   | Kasih       | 0,29                | 0,29             | 0,00     | 100,00%          |
| 42 | Notodiharjo                         | Tamantirto   | Kasih       | 0,05                | 0,05             | 0,00     | 100,00%          |
| 43 | Dean Mandiri (Herman)               | Tirtonirmolo | Kasih       | 0,12                | 0,12             | 0,00     | 100,00%          |
| 44 | Asroni                              | Tirtonirmolo | Kasih       | 0,07                | 0,07             | 0,00     | 100,00%          |
| 45 | CV. Arjuna Zaki                     | Tirtonirmolo | Kasih       | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 46 | GM. Mandiri                         | Bangunharjo  | Sewon       | 1,00                | 1,00             | 0,00     | 100,00%          |
| 47 | Saman Rosok (Arianto Yudiantoro)    | Bangunharjo  | Sewon       | 0,06                | 0,06             | 0,00     | 100,00%          |
| 48 | Sinar Logam Baru (moh sahrul)       | Bangunharjo  | Sewon       | 0,08                | 0,08             | 0,00     | 100,00%          |
| 49 | UD. Ragam Daur Ulang (Kartiyem)     | Bangunharjo  | Sewon       | 0,59                | 0,59             | 0,00     | 100,00%          |
| 50 | Andi                                | Panggunharjo | Sewon       | 0,20                | 0,20             | 0,00     | 100,00%          |

| No | Nama Pelapak                  | Kalurahan    | Kecamatan     | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|----|-------------------------------|--------------|---------------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|    |                               |              |               | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 51 | Rosok Pak Iwan                | Panggunharjo | Sewon         | 0,21                | 0,21             | 0,00     | 100,00%          |
| 52 | UD Rosok Bukhori              | Panggunharjo | Sewon         | 0,80                | 0,66             | 0,14     | 82,50%           |
| 53 | Sidodadi                      | Panggunharjo | Sewon         | 0,35                | 0,35             | 0,00     | 100,00%          |
| 54 | Mari Jaya (Robiyantoro)       | Panggunharjo | Sewon         | 0,70                | 0,70             | 0,00     | 100,00%          |
| 55 | UD Tata (Maryatno)            | Pendowoharjo | Sewon         | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 56 | Mandiri (Sudirman)            | Pendowoharjo | Sewon         | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 57 | Jual Beli Rosok (Miftah)      | Timbulharjo  | Sewon         | 0,21                | 0,21             | 0,00     | 100,00%          |
| 58 | UD. Sumajaya (Yanto)          | Timbulharjo  | Sewon         | 0,42                | 0,42             | 0,00     | 100,00%          |
| 59 | Rajino                        | Timbulharjo  | Sewon         | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 60 | Ridhoillahi                   | Timbulharjo  | Sewon         | 0,65                | 0,65             | 0,00     | 100,00%          |
| 61 | UD. Aneka Plastik (Sudarwati) | Timbulharjo  | Sewon         | 1,70                | 1,20             | 0,50     | 70,59%           |
| 62 | Saroni                        | Mulyodadi    | Bambanglipuro | 0,46                | 0,46             | 0,00     | 100,00%          |
| 63 | Miyasri                       | Mulyodadi    | Bambanglipuro | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 64 | Suparmini                     | Mulyodadi    | Bambanglipuro | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 65 | Wahyu Tri wibowo              | Sidomulyo    | Bambanglipuro | 0,51                | 0,51             | 0,00     | 100,00%          |
| 66 | Riyanto                       | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 67 | Suratno                       | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 68 | Andriani                      | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 69 | UD Barokah (Siti Maimunah)    | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 70 | Putra Mandiri (Y. Arwan I.P)  | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,89                | 0,89             | 0,00     | 100,00%          |
| 71 | Paino                         | Sumbermulyo  | Bambanglipuro | 0,13                | 0,13             | 0,00     | 100,00%          |
| 72 | Heri Raharjo                  | Dlingo       | Dlingo        | 0,12                | 0,12             | 0,00     | 100,00%          |
| 73 | Suhono                        | Dlingo       | Dlingo        | 1,01                | 1,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 74 | Sumanta logam (Wadiyo)        | Dlingo       | Dlingo        | 1,03                | 1,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 75 | Logam Jaya (Wakidi)           | Mangunan     | Dlingo        | 0,08                | 0,08             | 0,00     | 100,00%          |
| 76 | Sudarmi                       | Mangunan     | Dlingo        | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 77 | Limbah Berkah (Ahmat Fitra N) | Mangunan     | Dlingo        | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 78 | Wardoyo                       | Mangunan     | Dlingo        | 0,05                | 0,05             | 0,00     | 100,00%          |
| 79 | UD Sumiyono                   | Munthuk      | Dlingo        | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 80 | Limbah Berkah (Ahmad Fitra)   | Munthuk      | Dlingo        | 0,07                | 0,07             | 0,00     | 100,00%          |
| 81 | Limbah Karya (Rusdi)          | Munthuk      | Dlingo        | 0,39                | 0,39             | 0,00     | 100,00%          |
| 82 | Sinar Logam II (Suyamti)      | Temuwuh      | Dlingo        | 0,20                | 0,18             | 0,02     | 88,38%           |
| 83 | Murdi                         | Temuwuh      | Dlingo        | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 84 | Seman                         | Temuwuh      | Dlingo        | 1,01                | 1,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 85 | Agus                          | Terong       | Dlingo        | 0,05                | 0,05             | 0,00     | 100,00%          |
| 86 | Paijan                        | Terong       | Dlingo        | 1,02                | 1,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 87 | Logam Jaya (Sugiman)          | Girirejo     | Imogiri       | 1,00                | 1,00             | 0,00     | 100,00%          |
| 88 | Rosok Mandiri (Tukirah)       | Girirejo     | Imogiri       | 0,33                | 0,33             | 0,00     | 100,00%          |
| 89 | UD. Sumber Rosok              | Karangtalun  | Imogiri       | 1,00                | 1,00             | 0,00     | 100,00%          |

| No  | Nama Pelapak                      | Kalurahan    | Kecamatan | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|-----|-----------------------------------|--------------|-----------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|     |                                   |              |           | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 90  | Amat Rosok (Ahmad Rafirulitas)    | Karangtalun  | Imogiri   | 0,44                | 0,44             | 0,00     | 100,00%          |
| 91  | Warji Rosok (Warjiyono)           | Karangtalun  | Imogiri   | 0,10                | 0,10             | 0,00     | 100,00%          |
| 92  | Ida Rosok (Yusida Indraswari)     | Karangtalun  | Imogiri   | 1,02                | 1,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 93  | UD. Subur Rosa (Dwi Suryantoi)    | Sriharjo     | Imogiri   | 1,78                | 1,78             | 0,00     | 100,00%          |
| 94  | Pengepul Bu Ria                   | Patalan      | Jetis     | 0,30                | 0,30             | 0,00     | 100,00%          |
| 95  | Tohir                             | Patalan      | Jetis     | 0,74                | 0,74             | 0,00     | 100,00%          |
| 96  | Ari Sugiyanto                     | Patalan      | Jetis     | 0,08                | 0,08             | 0,00     | 100,00%          |
| 97  | Bambang                           | Patalan      | Jetis     | 1,12                | 1,12             | 0,00     | 100,00%          |
| 98  | Partinah                          | Patalan      | Jetis     | 0,03                | 0,03             | 0,00     | 100,00%          |
| 99  | Wiyono                            | Patalan      | Jetis     | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 100 | Sedekah Sampah (Pemuda)           | Patalan      | Jetis     | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 101 | Fauzan                            | Patalan      | Jetis     | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 102 | Sumber Rejeki (Marjono)           | Sumberagung  | Jetis     | 0,25                | 0,25             | 0,00     | 100,00%          |
| 103 | Pujo Warsono (simbah pujo)        | Sumberagung  | Jetis     | 0,15                | 0,15             | 0,00     | 100,00%          |
| 104 | Sutopo                            | Trimulyo     | Jetis     | 0,44                | 0,44             | 0,00     | 100,00%          |
| 105 | Hardi                             | Trimulyo     | Jetis     | 0,44                | 0,44             | 0,00     | 100,00%          |
| 106 | Iswahyudi                         | Donotirto    | Kretek    | 1,00                | 0,80             | 0,20     | 80,00%           |
| 107 | Jati Plastik (Save Green Mandiri) | Donotirto    | Kretek    | 5,00                | 5,00             | 0,00     | 100,00%          |
| 108 | Sri Rejeki (Kasmi)                | Donotirto    | Kretek    | 0,14                | 0,14             | 0,00     | 100,00%          |
| 109 | Sinar Logam (Sunarti)             | Parangtritis | Kretek    | 0,26                | 0,26             | 0,00     | 100,00%          |
| 110 | Wahyu                             | Parangtritis | Kretek    | 0,07                | 0,07             | 0,00     | 100,00%          |
| 111 | Syawal                            | Parangtritis | Kretek    | 0,06                | 0,06             | 0,00     | 100,00%          |
| 112 | Maryudi                           | Parangtritis | Kretek    | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 113 | Kasihlah                          | Parangtritis | Kretek    | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 114 | Sutanti Asih                      | Tirtosari    | Kretek    | 0,02                | 0,01             | 0,02     | 21,74%           |
| 115 | Siti Mulyo                        | Tirtosari    | Kretek    | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 116 | Handono                           | Trihargo     | Kretek    | 0,16                | 0,16             | 0,00     | 100,00%          |
| 117 | Rubiyem                           | Trihargo     | Kretek    | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 118 | Sarijo                            | Trihargo     | Kretek    | 0,08                | 0,08             | 0,00     | 100,00%          |
| 119 | Sigit                             | Guwosari     | Pajangan  | 0,44                | 0,44             | 0,00     | 100,00%          |
| 120 | Dewi Kamsa santan                 | Guwosari     | Pajangan  | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 121 | Fajar Mandiri (Sukilah)           | Guwosari     | Pajangan  | 0,12                | 0,12             | 0,00     | 100,00%          |
| 122 | Haspuna Mandiri (hakim)           | Guwosari     | Pajangan  | 0,18                | 0,18             | 0,00     | 100,00%          |
| 123 | Warsilah                          | Triwidadi    | Pajangan  | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 124 | Budiman                           | Triwidadi    | Pajangan  | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 125 | Daliman                           | Triwidadi    | Pajangan  | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 126 | Hapas Recycle (Syamsu Prawoto)    | Caturharjo   | Pandak    | 0,10                | 0,10             | 0,01     | 95,00%           |

| No  | Nama Pelapak                    | Kalurahan   | Kecamatan | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|-----|---------------------------------|-------------|-----------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|     |                                 |             |           | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 127 | Alsri Agung Mandiri (Sumarno)   | Caturharjo  | Pandak    | 0,15                | 0,15             | 0,00     | 98,04%           |
| 128 | Alsri Agung Mandiri (cabang 2)  | Caturharjo  | Pandak    | 0,50                | 0,05             | 0,45     | 10,00%           |
| 129 | Mujiono                         | Gilangharjo | Pandak    | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 130 | Suratman                        | Gilangharjo | Pandak    | 0,09                | 0,09             | 0,00     | 100,00%          |
| 131 | Mbah Bar Rosok                  | Triharjo    | Pandak    | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 132 | Berkah mandiri (sugiono)        | Triharjo    | Pandak    | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 133 | Hadi Suwarno                    | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,60                | 0,30             | 0,30     | 50,00%           |
| 134 | Panut                           | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,11                | 0,11             | 0,00     | 100,00%          |
| 135 | Simur                           | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,06                | 0,06             | 0,00     | 100,00%          |
| 136 | Mrisih                          | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,19                | 0,19             | 0,00     | 100,00%          |
| 137 | Marto midi                      | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,14                | 0,14             | 0,00     | 100,00%          |
| 138 | Budi                            | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,77                | 0,77             | 0,00     | 100,00%          |
| 139 | Arna Mandiri (Ari)              | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,10                | 0,10             | 0,00     | 100,00%          |
| 140 | Agung (Sandra Indahyani)        | Wonokromo   | Pleret    | 1,16                | 1,16             | 0,00     | 100,00%          |
| 141 | Muh Mashyuda                    | Wonolelo    | Pleret    | 1,60                | 1,60             | 0,00     | 100,00%          |
| 142 | Nuryadi                         | Wonokromo   | Pleret    | 1,24                | 1,23             | 0,00     | 99,76%           |
| 143 | Ahyan                           | Pleret      | Pleret    | 1,26                | 1,23             | 0,03     | 97,62%           |
| 144 | Sutardi                         | Wonokromo   | Pleret    | 1,77                | 1,77             | 0,00     | 100,00%          |
| 145 | Dalijo                          | Panjangrejo | Pundong   | 0,36                | 0,36             | 0,00     | 100,00%          |
| 146 | Muh Iryadi                      | Srihardono  | Pundong   | 0,22                | 0,22             | 0,00     | 100,00%          |
| 147 | Ardiyanto                       | Srihardono  | Pundong   | 0,33                | 0,33             | 0,00     | 100,00%          |
| 148 | Mandiri Ronpyonk (Riyanto)      | Gadingsari  | Sanden    | 0,00                | 0,00             | 0,00     | 0,00%            |
| 149 | Pengepul Ronpyok (Wagiyo)       | Gadingsari  | Sanden    | 0,09                | 0,09             | 0,00     | 100,00%          |
| 150 | Kebersihan Gua Cemara (Muryadi) | Gadingsari  | Sanden    | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 151 | Pokdarwis Pandansari (Jumakir)  | Gadingsari  | Sanden    | 0,06                | 0,06             | 0,00     | 100,00%          |
| 152 | Adit Rosok                      | Murtigading | Sanden    | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 153 | Karnadi                         | Murtigading | Sanden    | 0,20                | 0,20             | 0,00     | 100,00%          |
| 154 | Kasno                           | Murtigading | Sanden    | 0,15                | 0,15             | 0,00     | 100,00%          |
| 155 | Jumarno                         | Murtigading | Sanden    | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 156 | Wartono                         | Argodadi    | Sedayu    | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 157 | Soleh Wahyudi                   | Argodadi    | Sedayu    | 0,01                | 0,01             | 0,00     | 100,00%          |
| 158 | Joko Purnomo                    | Argomulyo   | Sedayu    | 0,41                | 0,41             | 0,00     | 100,00%          |
| 159 | Sutiah                          | Argorejo    | Sedayu    | 0,04                | 0,04             | 0,00     | 100,00%          |
| 160 | Giyem                           | Argorejo    | Sedayu    | 0,21                | 0,21             | 0,00     | 100,00%          |
| 161 | Ngadiyem                        | Argorejo    | Sedayu    | 0,02                | 0,02             | 0,00     | 100,00%          |
| 162 | Hengky Surya N                  | Argorejo    | Sedayu    | 1,88                | 1,88             | 0,00     | 100,00%          |
| 163 | UD.SHA.SE.Mandiri               | Poncosari   | Srandakan | 0,25                | 0,25             | 0,00     | 100,00%          |
| 164 | Sukamdani                       | Poncosari   | Srandakan | 0,15                | 0,15             | 0,00     | 100,00%          |

| No  | Nama Pelapak             | Kalurahan | Kecamatan | Jumlah sampah Masuk | Sampah Terkelola | Residu   | Sampah Terkelola |
|-----|--------------------------|-----------|-----------|---------------------|------------------|----------|------------------|
|     |                          |           |           | Ton/hari            | Ton/hari         | Ton/hari | %                |
| 165 | Kinasih (sumarni)        | Trimurti  | Srandakan | 0,21                | 0,21             | 0,00     | 100,00%          |
| 166 | Doyo Rosok (Tri Handoyo) | Trimurti  | Srandakan | 0,26                | 0,26             | 0,00     | 100,00%          |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Dari data pelapak tersebut, dilakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui jumlah sampah yang masuk ke fasilitas pengelolaan sampah dalam ton/hari, jumlah sampah yang didaur ulang/terkelola dalam ton/hari, sehingga akan diketahui presentase sampah yang terkelola melalui pelapak atau pengepul daur ulang sampah di Kabupaten Bantul.

Hasil perhitungan pengelolaan sampah oleh pengepul/pelapak menunjukkan bahwa sampah yang masuk ke 166 pelapak/pengepul di Kabupaten Bantul sebesar 66,848 ton/hari dan yang berhasil didaur ulang sebesar 65,034 ton/hari.

#### b) Bank Sampah

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah persampahan, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembentukan bank sampah merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, memanfaatkan, dan mendaur-ulang sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru masyarakat. Peran dan eksistensi bank sampah diperkuat secara hukum dengan terbitnya Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* melalui bank sampah. Menurut peraturan ini, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Jadi,

melalui bank sampah masyarakat dapat menyetorkan sampahnya yang telah terpilah dengan baik kemudian mendapatkan nilai tambah secara ekonomi.

**Tabel 2.21. Bank Sampah Unit di Kabupaten Bantul**

| No | Nama BSU  | Kalurahan   | Kapanewon   | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                      |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|----|---|-------------|-------------|--------------------------------|-----------------------------|--------|----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|    |   |             |             |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang/ Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 1  | BS Resmi  | Banguntapan | Banguntapan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 2  | BS Bhakti Arta                                  | Banguntapan | Banguntapan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 3  | BS Guyup Rukun RT 06                            | Banguntapan | Banguntapan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 4  | BS Berdikari Sejahtera                          | Banguntapan | Banguntapan | 0,012                          | 0,000                       | 0,000  | 0,012                | 0,000               | 0,000         | 0,012  | 0,000                               | 100,00%              |
| 5  | Sodaqoh Sampah Guyup Rukun                      | Banguntapan | Banguntapan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 6  | BS Subur Makmur                                 | Banguntapan | Banguntapan | 0,016                          | 0,000                       | 0,000  | 0,016                | 0,000               | 0,000         | 0,016  | 0,000                               | 100,00%              |
| 7  | BS Manunggal                                    | Baturetno   | Banguntapan | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,001                               | 88,65%               |
| 8  | BS Pelangi                                      | Jambidan    | Banguntapan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 9  | BS Lestari                                      | Potorono    | Banguntapan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 10 | BS Bersih Menuju Sehat                          | Potorono    | Banguntapan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 11 | PSM Dadi Arto                                   | Singosaren  | Banguntapan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 12 | BS Glagah Hijau                                 | Tamanan     | Banguntapan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 13 | Sedekah Sampah Mawar Asri                       | Tamanan     | Banguntapan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 14 | Singosari Sejahtera                             | Singosaren  | Banguntapan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 15 | Margo Legi                                      | Banguntapan | Banguntapan | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 16 | Pelem Berkah Mandiri                            | Baturetno   | Banguntapan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 17 | SS Kalangan Asri                                | Baturetno   | Banguntapan | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 18 | SS Ngipik Lestari                               | Baturetno   | Banguntapan | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 19 | SS Giat Resik                                   | Baturetno   | Banguntapan | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 20 | BS Rukun Makmur                                 | Banguntapan | Banguntapan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 21 | Organisasi Pemuda Pemudi Dwi Manunggal Jati     | Bawuran     | Pleret      | 0,016                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,010                               | 36,84%               |
| 22 | BS Sehat Makmur (Tunas Taruna Manunggal Bhakti) | Bawuran     | Pleret      | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 23 | BS Perimba Recycle                              | Bawuran     | Pleret      | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |

| No | Nama BSU   | Kalurahan  | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|----|--|------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|    |  |            |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 24 | Rumah Pilah Ponuren Binaul Ummat                   | Bawuran    | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 25 | Shodaqoh Sampah Dwi Manunggal Bhakti               | Pleret     | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 26 | BS Gerjen RT 06                                    | Pleret     | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 27 | BS Kanggotan RT 06                                 | Pleret     | Pleret    | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 28 | Shodaqoh Sampah Melati Karet                       | Pleret     | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 29 | Margo Sampah Jaya (Sodaqoh Sampah)                 | Pleret     | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 30 | Mojokatren   | Pleret     | Pleret    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 31 | BS Giat Barokah                                    | Pleret     | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 32 | BS Suryo Manunggal                                 | Segoroyoso | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 33 | Shodaqoh Sampah Brajan BMWB                        | Wonokromo  | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 34 | BS Manunggal Kampung Hijau                         | Wonokromo  | Pleret    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 35 | Sedekah Sampah Pokgiat Jejeran I                   | Wonokromo  | Pleret    | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 36 | BS Tegal Manis                                     | Wonokromo  | Pleret    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 37 | PSM Remaket  | Wonokromo  | Pleret    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 38 | Pandes Asri  | Wonokromo  | Pleret    | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 39 | Sodaqoh Sampah RT 04                               | Wonokromo  | Pleret    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 40 | BS Pelangi Senja (RT1,2,3) Wahana Manunggal (RT 4) | Wonolelo   | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 41 | BS Mojosari  | Wonolelo   | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 42 | PSM Gemilang                                       | Wonolelo   | Pleret    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 43 | Shodaqoh Sampah Gemilang                           | Wonolelo   | Pleret    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 44 | Gemmita  | Bawuran    | Pleret    | 0,009                          | 0,000                       | 0,000  | 0,009                 | 0,000               | 0,000         | 0,009  | 0,000                               | 100,00%              |
| 45 | SS GKA (Griya Kedaton Asri)                        | Pleret     | Pleret    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |

| No | Nama BSU                  | Kalurahan    | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|----|---------------------------|--------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|    |                           |              |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 46 | OPEL                      | Bantul       | Bantul    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 47 | BS Gemah ripah            | Bantul       | Bantul    | 0,048                          | 0,000                       | 0,003  | 0,045                 | 0,000               | 0,000         | 0,048  | 0,000                               | 100,00%              |
| 48 | Bumi Nyawiji              | Bantul       | Bantul    | 0,007                          | 0,003                       | 0,001  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 49 | Azola                     | Palbapang    | Bantul    | 0,017                          | 0,000                       | 0,000  | 0,017                 | 0,000               | 0,000         | 0,017  | 0,000                               | 100,00%              |
| 50 | PSM Manunggal Lestari     | Sabdodadi    | Bantul    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 95,16%               |
| 51 | Rakoma Senden Bantul      | Trirenggo    | Bantul    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 52 | Pokmas Gemahan            | Ringinharjo  | Bantul    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 53 | Pokmas Gumuk              | Ringinharjo  | Bantul    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 54 | Pemuda Pemuda Mundon      | Bantul       | Bantul    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 55 | Cepoko                    | Trirenggo    | Bantul    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 56 | Irma Pepe                 | Trirenggo    | Bantul    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 57 | Dagaran Jaya              | Palbapang    | Bantul    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 58 | Coklat                    | Trirenggo    | Bantul    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 59 | Gandekan Bersinar         | Trirenggo    | Bantul    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 60 | SS Bogoran Bersih         | Trirenggo    | Bantul    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 92,31%               |
| 61 | Amoeba                    | Ringinharjo  | Bantul    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 62 | Pokmas PSM Mandingan      | Ringinharjo  | Bantul    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 63 | BS Resik                  | Bangunharjo  | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 64 | Bank Sampah Ijo Royo-Royo | Bangunharjo  | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 65 | Pisang Kurma              | Panggunharjo | Sewon     | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,007                               | 0,00%                |
| 66 | PSM Al-Furqon             | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 67 | Shodaqoh Sampah Krapyak   | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 68 | PSM Iga Kanas             | Panggunharjo | Sewon     | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,005                               | 0,00%                |
| 69 | PSM Mekar Jaya            | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 70 | PSM Kupas                 | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 71 | Bank Sampah Sewon Asri    | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |

| No | Nama BSU                                       | Kalurahan    | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|----|--|--------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|    |  |              |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 72 | BS Barokah                                     | Panggunharjo | Sewon     | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,005                               | 0,00%                |
| 73 | BS An-Nur                                      | Panggunharjo | Sewon     | 0,049                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,049                               | 0,00%                |
| 74 | BS Subur Makmur                                | Panggunharjo | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 75 | BS Ngudi Mulyo                                 | Timbulharjo  | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 76 | BS Dahlia                                      | Timbulharjo  | Sewon     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 77 | PSM Rumah Sampah kreatif (Rusak)               | Timbulharjo  | Sewon     | 0,003                          | 0,001                       | 0,001  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 95,10%               |
| 78 | Gerakan Sedekah Sampah ibu Ibu RT 45 Kaliputih | Pendowoharjo | Sewon     | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 79 | Cetho Makmur                                   | Timbulharjo  | Sewon     | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 80 | SS Resik                                       | Bangunharjo  | Sewon     | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 81 | Ponpes Al Imdad Putra                          | Guwosari     | Pajangan  | 0,480                          | 0,000                       | 0,000  | 0,020                 | 0,000               | 0,000         | 0,020  | 0,460                               | 4,17%                |
| 82 | BS Dukuh Berseri                               | Guwosari     | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 83 | PSM Bumdes Guwosari                            | Guwosari     | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 84 | BS Randu Emas                                  | Guwosari     | Pajangan  | 0,028                          | 0,000                       | 0,000  | 0,028                 | 0,000               | 0,000         | 0,028  | 0,000                               | 100,00%              |
| 85 | Bank Sampah Mudikarsa                          | Guwosari     | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 86 | Shodaqoh Sampah (Semarak Krida)                | Guwosari     | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 87 | UPS Kembangresik / BS Kembang Resik            | Guwosari     | Pajangan  | 0,360                          | 0,000                       | 0,000  | 0,200                 | 0,000               | 0,000         | 0,200  | 0,160                               | 55,56%               |
| 88 | PSM Dewi Kamsa                                 | Guwosari     | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 89 | PSM Mudo Raharjo                               | Sendangsari  | Pajangan  | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 90 | Shodaqoh Sampah Kreet                          | Sendangsari  | Pajangan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 91 | Shodaqoh Sampah Canggih Wareng Wanabaya        | Sendangsari  | Pajangan  | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 92 | BS Setyo Tuhu                                  | Sendangsari  | Pajangan  | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 93 | Bank Sampah Moro Resik                         | Sendangsari  | Pajangan  | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 94 | BS Blok III C                                  | Guwosari     | Pajangan  | 0,013                          | 0,000                       | 0,000  | 0,013                 | 0,000               | 0,000         | 0,013  | 0,000                               | 100,00%              |

| No  | Nama BSU                          | Kalurahan   | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|-----------------------------------|-------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                   |             |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 95  | Unit Karang Taruna Idaman         | Sendangsari | Pajangan  | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 96  | BS Pringgading Lestari            | Guwosari    | Pajangan  | 0,573                          | 0,000                       | 0,000  | 0,083                 | 0,000               | 0,000         | 0,083  | 0,490                               | 14,53%               |
| 97  | Gondo Arum                        | Sendangsari | Pajangan  | 0,006                          | 0,000                       | 0,001  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,002                               | 59,17%               |
| 98  | Cepoko Lestari                    | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 99  | BS Bersih Bersama                 | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,015                          | 0,000                       | 0,000  | 0,015                 | 0,000               | 0,000         | 0,015  | 0,000                               | 100,00%              |
| 100 | BS Ngudi Resik                    | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 101 | BS Sido Resik                     | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,028                          | 0,000                       | 0,000  | 0,028                 | 0,000               | 0,000         | 0,028  | 0,000                               | 100,00%              |
| 102 | BS Sido Resik                     | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 103 | BS Guyup Rukun                    | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,023                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,019                               | 17,03%               |
| 104 | BS Ngudi Makmur                   | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 105 | BS Kembangsari                    | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 106 | Shodaqoh Sampah Kwasen            | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 107 | PSM Fastabiqul Khoirot            | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 108 | Shodaqoh Sampah Munggur           | Srimartani  | Piyungan  | 0,026                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,024                               | 9,50%                |
| 109 | Shodaqoh Sampah Mutihan           | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 110 | Shodaqoh Sampah Tambalan          | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 111 | PSM Punokawan                     | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 112 | Shodaqoh Sampah Migunani Rejosari | Srimartani  | Piyungan  | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 113 | Shodaqoh Sampah Pandawa           | Srimartani  | Piyungan  | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 114 | BS Wanujoyo Lor                   | Srimartani  | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 115 | BS Migunani                       | Srimulyo    | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 116 | BS Salim Sari                     | Srimulyo    | Piyungan  | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 117 | PSM Oreo                          | Srimulyo    | Piyungan  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 118 | BS Sarana Mulya                   | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 119 | BS Lumbung Lumpuk                 | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 120 | BS Pege Siji                      | Sitimulyo   | Piyungan  | 0,009                          | 0,000                       | 0,000  | 0,009                 | 0,000               | 0,000         | 0,009  | 0,000                               | 100,00%              |

| No  | Nama BSU                     | Kalurahan   | Kapanewon     | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|------------------------------|-------------|---------------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                              |             |               |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 121 | BS Resik Bareng              | Sitimulyo   | Piyungan      | 0,010                          | 0,000                       | 0,000  | 0,010                 | 0,000               | 0,000         | 0,010  | 0,000                               | 100,00%              |
| 122 | BS Resik Sehat               | Sitimulyo   | Piyungan      | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 123 | SS Pagergunung 2             | Sitimulyo   | Piyungan      | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 124 | BS Pepeling                  | Srimartani  | Piyungan      | 0,012                          | 0,002                       | 0,000  | 0,010                 | 0,000               | 0,000         | 0,012  | 0,000                               | 100,00%              |
| 125 | BS Barokah                   | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,008                          | 0,001                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,008  | 0,000                               | 100,00%              |
| 126 | Pagatma Rosok                | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 97,83 %              |
| 127 | PSM Jomblang                 | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 128 | BS Mulya Sejahtera           | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,009                          | 0,000                       | 0,000  | 0,009                 | 0,000               | 0,000         | 0,009  | 0,000                               | 98,12%               |
| 129 | Kue Bolu                     | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 130 | PSM Bina Muda Mandiri        | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 131 | Shodaqoh Sampah Komunitas 45 | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 132 | BS Bareng Mukti              | Sidomulyo   | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 133 | BS Intan Berseri Produk      | Sidomulyo   | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 134 | BS Kana Suca/PSM Putri Tani  | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 135 | PSM Puspa                    | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 136 | BS Gersik Resik              | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 94,23 %              |
| 137 | PSM Muda Harapan             | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 138 | BS Becik Resik               | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 139 | BS Milah Rejeki              | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 140 | BSD Muda Manfaat             | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 141 | SS Barokah                   | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 142 | Sapulidi                     | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,002                          | 0,001                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 143 | BS Gerbang Pilah             | Sumbermulyo | Bambanglipuro | 0,138                          | 0,000                       | 0,000  | 0,132                 | 0,000               | 0,000         | 0,132  | 0,007                               | 95,18 %              |
| 144 | BS Berkah Uwuh               | Mulyodadi   | Bambanglipuro | 0,003                          | 0,001                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 145 | BS Sumber Rejeki             | Gadingharjo | Sanden        | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 146 | BS Rukun Agawe Santoso       | Gadingsari  | Sanden        | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |

| No  | Nama BSU                            | Kalurahan   | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|-------------------------------------|-------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                     |             |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 147 | BS Kuncup Mekar                     | Gadingsari  | Sanden    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 148 | BS Murtigading Lestari              | Murtigading | Sanden    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 149 | BS Alam Lestari                     | Srigading   | Sanden    | 0,034                          | 0,003                       | 0,001  | 0,027                 | 0,000               | 0,000         | 0,031  | 0,003                               | 89,79%               |
| 150 | SS Lestari                          | Murtigading | Sanden    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 151 | SS Mandiri                          | Murtigading | Sanden    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 152 | Barkas Lestari                      | Srigading   | Sanden    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,003                               | 46,00%               |
| 153 | SS Resik Becik                      | Murtigading | Sanden    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 154 | SS Sehat Mukti                      | Murtigading | Sanden    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 155 | Dengokan Asri                       | Srigading   | Sanden    | 0,008                          | 0,000                       | 0,000  | 0,008                 | 0,000               | 0,000         | 0,008  | 0,000                               | 100,00%              |
| 156 | Karang Lestari                      | Gadingharjo | Sanden    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 157 | Sapu Jagad                          | Murtigading | Sanden    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 158 | BS Kompak                           | Gadingharjo | Sanden    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 159 | Ngujung Lestari                     | Gadingharjo | Sanden    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 160 | PSM Panjangrejo                     | Panjangrejo | Pundong   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 93,33%               |
| 161 | Shodaqoh Sampah Bersinar            | Panjangrejo | Pundong   | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 97,06%               |
| 162 | Shodaqoh Sampah Siti Rejeki         | Panjangrejo | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 93,33%               |
| 163 | Sodaqoh Pentung                     | Seloharjo   | Pundong   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 164 | BS Ngudi Resik/Berkah Sampah        | Seloharjo   | Pundong   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 97,51%               |
| 165 | Sedekah Sampah Gemilang             | Srihardono  | Pundong   | 0,006                          | 0,000                       | 0,000  | 0,006                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 94,74%               |
| 166 | BS "Berkah                          | Srihardono  | Pundong   | 0,010                          | 0,000                       | 0,000  | 0,010                 | 0,000               | 0,000         | 0,010  | 0,000                               | 98,71%               |
| 167 | BS Berkah Gulon                     | Srihardono  | Pundong   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 168 | Shodaqoh Sampah Guyup Rukun         | Panjangrejo | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 92,22%               |
| 169 | Shodaqoh Sampah Persamtic           | Srihardono  | Pundong   | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 96,77%               |
| 170 | Shodaqoh Sampah Pemuda/I Badan 0304 | Panjangrejo | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 90,00%               |

| No  | Nama BSU                                | Kalurahan   | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|---|-------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |   |             |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 171 | Shodaqoh Sampah Rumah Kita              | Srihardono  | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 97,00%               |
| 172 | Shodaqoh Sampah Semar (Semangat Rakyat) | Srihardono  | Pundong   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 96,67%               |
| 173 | Shodaqoh Sampah Lestari                 | Srihardono  | Pundong   | 0,008                          | 0,000                       | 0,000  | 0,008                 | 0,000               | 0,000         | 0,008  | 0,000                               | 97,52%               |
| 174 | Shodaqoh Sampah Resik Asri              | Srihardono  | Pundong   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 98,13%               |
| 175 | Shodaqoh Sampah Botem                   | Seloharjo   | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 94,25%               |
| 176 | Shodaqoh Sampah Migunani                | Seloharjo   | Pundong   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 94,29%               |
| 177 | Shodaqoh Sampah Ngudi Rejeki            | Seloharjo   | Pundong   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 97,78%               |
| 178 | Shodaqoh Sampah Ngudi Berkah            | Seloharjo   | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 98,76%               |
| 179 | Shodaqoh Sampah Sido Resik              | Seloharjo   | Pundong   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 97,51%               |
| 180 | Shodaqoh Sampah PKK Dermojurang         | Seloharjo   | Pundong   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 91,11%               |
| 181 | Shodaqoh Sampah Gedangan Asri           | Panjangrejo | Pundong   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 92,86%               |
| 182 | Shodaqoh Sampah Surya Indah             | Panjangrejo | Pundong   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 98,46%               |
| 183 | Shodaqoh Sampah Berkah Turah            | Seloharjo   | Pundong   | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 99,08%               |
| 184 | Shodaqoh Sampah Pulung Asri             | Srihardono  | Pundong   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 96,15%               |
| 185 | Shodaqoh Sampah Karya Muda              | Srihardono  | Pundong   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 96,15%               |
| 186 | Sri Rejeki                              | Bangunharjo | Kasihani  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 187 | Bank Sampah Sri Asih                    | Bangunjiwo  | Kasihani  | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 85,71%               |
| 188 | PSM Karya Mandiri                       | Bangunjiwo  | Kasihani  | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 189 | Bank Sampah Migunani                    | Ngestiharjo | Kasihani  | 0,014                          | 0,000                       | 0,000  | 0,014                 | 0,000               | 0,000         | 0,014  | 0,000                               | 99,08%               |
| 190 | Ngudi Asri                              | Ngestiharjo | Kasihani  | 6,424                          | 0,000                       | 0,000  | 0,091                 | 0,000               | 0,000         | 0,091  | 6,333                               | 1,41%                |
| 191 | Bank Sampah Rejodadi                    | Ngestiharjo | Kasihani  | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |

| No  | Nama BSU                    | Kalurahan    | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|-----------------------------|--------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                             |              |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 192 | PSM Soragan Bersih          | Ngestiharjo  | Kasihan   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 193 | Bank Sampah Kenanga         | Ngestiharjo  | Kasihan   | 0,015                          | 0,000                       | 0,000  | 0,015                 | 0,000               | 0,000         | 0,015  | 0,000                               | 100,00%              |
| 194 | Bank Mitra Melati           | Ngestiharjo  | Kasihan   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 195 | BS Sehat Ceria              | Tamantirto   | Kasihan   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 196 | PSM Menayu Sehat Sejahtera  | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 99,50%               |
| 197 | PSM Sambel Terasi           | Tamantirto   | Kasihan   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 198 | PSM Tundan                  | Tamantirto   | Kasihan   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 199 | Bank Sampah Besus Asri 1    | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,010                          | 0,000                       | 0,000  | 0,008                 | 0,000               | 0,000         | 0,008  | 0,002                               | 83,19%               |
| 200 | Bank Sampah Besus Asri 3    | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,001                               | 83,50%               |
| 201 | Bank Sampah Besus Asri 10   | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 98,57%               |
| 202 | Bank Sampah Menur Berseri 3 | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 99,47%               |
| 203 | Bank Sampah Tania Asri      | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 204 | Shodaqoh Sampah Barkas Laju | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 205 | Shodaqoh Sampah Berkah      | Tirtonirmolo | Kasihan   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 99,14%               |
| 206 | Migunani                    | Dlingo       | Dlingo    | 0,006                          | 0,003                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,006  | 0,000                               | 100,00%              |
| 207 | PSM Lestari Mulyo           | Jatimulyo    | Dlingo    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 208 | Bank Sampah Berkah Sampah   | Mangunan     | Dlingo    | 0,030                          | 0,000                       | 0,000  | 0,030                 | 0,000               | 0,000         | 0,030  | 0,000                               | 100,00%              |
| 209 | Bank Sampah Amrih Resik     | Mangunan     | Dlingo    | 0,007                          | 0,007                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 210 | Amrih Asri                  | Mangunan     | Dlingo    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 211 | Resik Becik                 | Muntuk       | Dlingo    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 212 | PSM Mandiri                 | Terong       | Dlingo    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 213 | PSM Amrih Asri              | Terong       | Dlingo    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 214 | PSM Lestari Makmur          | Caturharjo   | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 87,50%               |
| 215 | PSM Ngudi Resik             | Caturharjo   | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 90,77%               |
| 216 | BEJO (Bersih Jodog)         | Gilangharjo  | Pandak    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 84,62%               |
| 217 | Krekah Berkah               | Gilangharjo  | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 95,18%               |

| No  | Nama BSU                             | Kalurahan   | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|--------------------------------------|-------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                      |             |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 218 | Bestari                              | Triharjo    | Pandak    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 93,29%               |
| 219 | BS Ngabean Berseri                   | Triharjo    | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 220 | BS Berkah Anggrek                    | Triharjo    | Pandak    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 221 | Sodaqoh Sampah                       | Wijirejo    | Pandak    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 222 | BS Milliar                           | Wijirejo    | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 93,18%               |
| 223 | PSM Berkah                           | Wijirejo    | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 93,33%               |
| 224 | Bank Sampah Al-Imdad                 | Wijirejo    | Pandak    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 225 | SS Sapu Bersih Inspiro               | Gilangharjo | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 89,47%               |
| 226 | SS Berkah                            | Gilangharjo | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 66,67%               |
| 227 | SS Melati                            | Gilangharjo | Pandak    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 89,47%               |
| 228 | BS Maju Jaya                         | Argodadi    | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 229 | BS Barokah Abadi                     | Argodadi    | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 230 | BS Sumber Berkah                     | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 231 | BS Berseri                           | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 232 | Shodaqoh Sampah Idaman               | Argomulyo   | Sedayu    | 0,013                          | 0,000                       | 0,000  | 0,013                 | 0,000               | 0,000         | 0,013  | 0,000                               | 99,87%               |
| 233 | BS Bogenvil                          | Argomulyo   | Sedayu    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 96,49%               |
| 234 | BS Aneka Guna                        | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 235 | BS Ertigos                           | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 236 | BS Kurnia                            | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 237 | BS Poenk Sik                         | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 238 | BS Sekar Berseri                     | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 239 | BS Duri Cilik                        | Argomulyo   | Sedayu    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 93,81%               |
| 240 | PSM SBY Membara a.n. BS Duri Cilik   | Argomulyo   | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 241 | BS Barokah Watu Argomulto/PSM Berkah | Argomulyo   | Sedayu    | 0,027                          | 0,000                       | 0,000  | 0,027                 | 0,000               | 0,000         | 0,027  | 0,000                               | 99,38%               |
| 242 | BS 45                                | Argosari    | Sedayu    | 0,060                          | 0,000                       | 0,000  | 0,052                 | 0,000               | 0,000         | 0,052  | 0,008                               | 86,06%               |

| No  | Nama BSU                         | Kalurahan | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|----------------------------------|-----------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                  |           |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 243 | Bank Sampah Mugi Makmur          | Argosari  | Sedayu    | 0,009                          | 0,000                       | 0,000  | 0,009                 | 0,000               | 0,000         | 0,009  | 0,000                               | 100,00%              |
| 244 | Shodaqoh Sampah Barokah          | Argosari  | Sedayu    | 0,009                          | 0,000                       | 0,000  | 0,009                 | 0,000               | 0,000         | 0,009  | 0,000                               | 100,00%              |
| 245 | BS SJR Blink/PSM Sampah Berkah   | Argosari  | Sedayu    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 246 | Rumah Sedekah Sholihin           | Argosari  | Sedayu    | 0,062                          | 0,000                       | 0,000  | 0,062                 | 0,000               | 0,000         | 0,062  | 0,000                               | 100,00%              |
| 247 | BS Wisesa                        | Argosari  | Sedayu    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 248 | BS Migunani                      | Argosari  | Sedayu    | 0,022                          | 0,000                       | 0,000  | 0,022                 | 0,000               | 0,000         | 0,022  | 0,000                               | 99,24%               |
| 249 | Shodaqoh Sampah Muditon          | Argosari  | Sedayu    | 0,012                          | 0,000                       | 0,000  | 0,012                 | 0,000               | 0,000         | 0,012  | 0,000                               | 100,00%              |
| 250 | BS Sumber Berkah                 | Argomulyo | Sedayu    | 0,011                          | 0,000                       | 0,000  | 0,010                 | 0,000               | 0,000         | 0,010  | 0,000                               | 98,43%               |
| 251 | SS Taruna Wiguna                 | Argodadi  | Sedayu    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 252 | BS B3 (Bersih, Berkah, Barokah)  | Argosari  | Sedayu    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 98,58%               |
| 253 | SS Cleansheet                    | Argosari  | Sedayu    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 254 | SS Guyub Rukun                   | Argosari  | Sedayu    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 98,75%               |
| 255 | BS Barokah                       | Argosari  | Sedayu    | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 256 | BS Berseri                       | Argosari  | Sedayu    | 0,017                          | 0,000                       | 0,000  | 0,017                 | 0,000               | 0,000         | 0,017  | 0,000                               | 100,00%              |
| 257 | BS Melati                        | Argomulyo | Sedayu    | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 258 | Konco Pilah BUMDES Mukti Lestari | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 259 | PSM Sekar Kinanti                | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 260 | BS Perwira Green                 | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 261 | BS Perwira                       | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 262 | BS Pantai Baru                   | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 263 | BS Amanah                        | Poncosari | Srandakan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 264 | BS Barokah                       | Poncosari | Srandakan | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 265 | BS Cinta Bumi                    | Trimurti  | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 266 | BS Rezeki Sampah                 | Trimurti  | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |

| No  | Nama BSU                 | Kalurahan | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|--------------------------|-----------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                          |           |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 267 | PSM Sampah Legi          | Trimurti  | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 268 | BS Amanah                | Poncosari | Srandakan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 99,59%               |
| 269 | SS Bibis Asri            | Poncosari | Srandakan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 270 | BS Teratai               | Poncosari | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 271 | SS Sumber Rizky          | Poncosari | Srandakan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 272 | BS Sumber Lestari        | Poncosari | Srandakan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 273 | SS Harmoni               | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 274 | BS Godegan Bersih        | Poncosari | Srandakan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 275 | SS Gunturgeni Lestari    | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 276 | SS Mutiara               | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 277 | BS Mbangun Deso          | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 278 | SS Karang Asri           | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 279 | BS Sumber Lestari        | Poncosari | Srandakan | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 280 | SS Guyup Rukun           | Poncosari | Srandakan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 281 | BS Bersih Lestari        | Poncosari | Srandakan | 0,015                          | 0,000                       | 0,000  | 0,015                 | 0,000               | 0,000         | 0,015  | 0,000                               | 100,00%              |
| 282 | BS Lestari Asri          | Poncosari | Srandakan | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 100,00%              |
| 283 | BS Bisma Indah           | Poncosari | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 284 | BS Sregep Anggayuh Mulya | Poncosari | Srandakan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 285 | SS Barokah               | Trimurti  | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 286 | SS Madu Asri             | Trimurti  | Srandakan | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 287 | SS Ngudi Asri            | Trimurti  | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 288 | SS Ngudi Kebersihan      | Trimurti  | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 289 | SS Berseri               | Trimurti  | Srandakan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 290 | SS Tresno Resik          | Trimurti  | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 291 | SS Alam Asri             | Trimurti  | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 292 | SS Tresno Aji            | Trimurti  | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |

| No  | Nama BSU                           | Kalurahan   | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|------------------------------------|-------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                    |             |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 293 | SS Asri Berkarya                   | Trimurti    | Srandakan | 0,007                          | 0,000                       | 0,000  | 0,007                 | 0,000               | 0,000         | 0,007  | 0,000                               | 100,00%              |
| 294 | SS Ngudi Sehat                     | Trimurti    | Srandakan | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 295 | SS Ngudi Raharjo                   | Trimurti    | Srandakan | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 296 | SS Mandiri                         | Trimurti    | Srandakan | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |
| 297 | SS Rejeki Sampah                   | Trimurti    | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 298 | SS Berdikari                       | Trimurti    | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 299 | SS Pondok Indah                    | Trimurti    | Srandakan | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 300 | BS Kaseh                           | Canden      | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 301 | Bank Sampah Eska                   | Canden      | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 302 | Ngudi Sehat                        | Canden      | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 303 | PSM Ngudi Lestari                  | Patalan     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 304 | PSM Ngudi Rahayu                   | Patalan     | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 305 | PSM Ngudi Mulyo                    | Patalan     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 306 | BS Lestari Turi                    | Sumberagung | Jetis     | 0,016                          | 0,001                       | 0,000  | 0,016                 | 0,000               | 0,000         | 0,016  | 0,000                               | 100,00%              |
| 307 | Barongan Sejahtera                 | Sumberagung | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 308 | PSM Barongan Bersih (BS BASO SAPI) | Sumberagung | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 309 | PSM Makmur Sejahtera               | Sumberagung | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 310 | Bank Sampah Sabar Mandiri          | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 311 | Bendo Manunggal                    | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 95,74%               |
| 312 | SS Simbah Putri                    | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 313 | Ratu Lebah                         | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 314 | Shoargo                            | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 315 | Sik Berkah                         | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 316 | Sido Resik                         | Trimulyo    | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 317 | Shodaqoh Sampah Taruna Wira        | Trimulyo    | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |

| No  | Nama BSU                                       | Kalurahan    | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|--|--------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |  |              |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 318 | Bank Sampah Bersatu                            | Trimulyo     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 319 | Ontoseno                                       | Trimulyo     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 320 | Segoro Batu Empat                              | Trimulyo     | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 321 | Shodaqoh Sampah RT 5 (SS Sastro)               | Trimulyo     | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 322 | BS Marem (SS Pakde Sam)                        | Trimulyo     | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 323 | BS. Gemah Ripah (Generasi Muda Reresik Sampah) | Trimulyo     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 324 | Guyub Rukun                                    | Trimulyo     | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 325 | Rapi Berkah                                    | Patalan      | Jetis     | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 326 | Srikandi                                       | Trimulyo     | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 327 | PSM Gathak                                     | Sumberagung  | Jetis     | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 96,97%               |
| 328 | Bank Sampah Barokah Bangunan                   | Imogiri      | Imogiri   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 329 | Pantai Baru                                    | Imogiri      | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 330 | Shodaqoh Sampah Paseban Imogiri                | Imogiri      | Imogiri   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 95,08%               |
| 331 | Sri Lestari                                    | Imogiri      | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 332 | Shodaqoh Sampah Kenanga                        | Imogiri      | Imogiri   | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 333 | Shodaqoh Sampah Pilah Berkah                   | Imogiri      | Imogiri   | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 95,15%               |
| 334 | PSM Uwuh Mulyo                                 | Karangtengah | Imogiri   | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 86,84%               |
| 335 | PSM Karang Asri                                | Karangtengah | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 336 | PSM Swadaya (tercatat PSM Catur Makaryo)       | Karangtengah | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 337 | Bank Sampah Mojomanis                          | Karangtengah | Imogiri   | 0,005                          | 0,000                       | 0,000  | 0,005                 | 0,000               | 0,000         | 0,005  | 0,000                               | 95,24%               |
| 338 | Agung Dharma Mulia                             | Kebonagung   | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 339 | Subur Sejahtera                                | Wukirsari    | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 340 | Ngudi Rejeki                                   | Wukirsari    | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |

| No  | Nama BSU                          | Kalurahan    | Kapanewon | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |        |                       |                     |               |        | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|-----|-----------------------------------|--------------|-----------|--------------------------------|-----------------------------|--------|-----------------------|---------------------|---------------|--------|-------------------------------------|----------------------|
|     |                                   |              |           |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Kompos | Daur Ulang / Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah |                                     |                      |
| 341 | SS Cantik Barokah                 | Imogiri      | Imogiri   | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 100,00%              |
| 342 | BS Dukuh Asri                     | Imogiri      | Imogiri   | 0,001                          | 0,000                       | 0,000  | 0,001                 | 0,000               | 0,000         | 0,001  | 0,000                               | 100,00%              |
| 343 | SS Tunas Harapan Lanteng I        | Selopamioro  | Imogiri   | 0,333                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,333                               | 0,00%                |
| 344 | PSM Pemuda Kreatif                | Donotirto    | Kretek    | 0,003                          | 0,000                       | 0,000  | 0,003                 | 0,000               | 0,000         | 0,003  | 0,000                               | 100,00%              |
| 345 | PKK RT 01 Tegal Sari              | Donotirto    | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 346 | Masik 1 dan Masik 2               | Parangtritis | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 347 | Masik 1 dan Masik 2               | Parangtritis | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 348 | Gardu Action                      | Parangtritis | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 349 | PSM Masik 3                       | Parangtritis | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 350 | Kandang Muda                      | Tirtohargo   | Kretek    | 0,002                          | 0,000                       | 0,000  | 0,002                 | 0,000               | 0,000         | 0,002  | 0,000                               | 100,00%              |
| 351 | Berkah Sampah                     | Tirtohargo   | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 352 | Rejo Mulyo                        | Tirtomulyo   | Kretek    | 0,000                          | 0,000                       | 0,000  | 0,000                 | 0,000               | 0,000         | 0,000  | 0,000                               | 0,00%                |
| 353 | BS Pemuda Pemuda Padusunan Greges | Donotirto    | Kretek    | 0,017                          | 0,000                       | 0,000  | 0,017                 | 0,000               | 0,000         | 0,017  | 0,000                               | 100,00%              |
| 354 | Omega Jaya                        | Tirtomulyo   | Kretek    | 0,004                          | 0,000                       | 0,000  | 0,004                 | 0,000               | 0,000         | 0,004  | 0,000                               | 100,00%              |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Hasil inventarisasi jumlah bank sampah unit yang ada di Kabupaten Bantul 354, kondisi yang aktif 245 unit sedangkan yang tidak aktif 109 unit. Dari 9,663 ton/hari jumlah sampah yang masuk di 245 bank sampah yang aktif, sampah yang didaur ulang menjadi bahan baku pakan ternak/ikan, bahan baku kompos, bahan baku daur ulang /industri daur ulang, dan menjadi bahan baku *upcycle* sebanyak 1,733 ton/hari, sedangkan sisanya 7,930 ton/hari menjadi residu diangkut ke tempat pemrosesan akhir.

Data secara rinci tentang pengolahan sampah melalui bank sampah di Tiap Kapanewon di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.22. Pengolahan Sampah di Bank Sampah Unit Tiap Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2023**

| No | Kapanewon     | Jumlah Unit (Ton/hari) | Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari) | Sampah Terkelola (Ton/hari) |                      |                     |               |              | Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari) | Sampah Terkelola (%) |
|----|---------------|------------------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------------|---------------------|---------------|--------------|-------------------------------------|----------------------|
|    |               |                        |                                | Pakan Ternak/ Ikan          | Daur Ulang/ Industri | Upcycle / Kerajinan | Sumber Energi | Jumlah       |                                     |                      |
| 1  | Banguntapan   | 20                     | 0,090                          | 0,000                       | 0,090                | 0,000               | 0,000         | 0,090        | 0,001                               | 99,41%               |
| 2  | Pleret        | 25                     | 0,065                          | 0,000                       | 0,055                | 0,000               | 0,000         | 0,055        | 0,010                               | 84,50%               |
| 3  | Bantul        | 17                     | 0,116                          | 0,003                       | 0,109                | 0,000               | 0,000         | 0,116        | 0,000                               | 99,80%               |
| 4  | Sewon         | 18                     | 0,081                          | 0,001                       | 0,012                | 0,000               | 0,000         | 0,014        | 0,067                               | 17,23%               |
| 5  | Pajangan      | 17                     | 1,489                          | 0,000                       | 0,376                | 0,000               | 0,000         | 0,376        | 1,112                               | 25,29%               |
| 6  | Piyungan      | 27                     | 0,154                          | 0,002                       | 0,109                | 0,000               | 0,000         | 0,111        | 0,043                               | 72,37%               |
| 7  | Bambanglipuro | 20                     | 0,181                          | 0,003                       | 0,171                | 0,000               | 0,000         | 0,174        | 0,007                               | 96,15%               |
| 8  | Sanden        | 15                     | 0,065                          | 0,003                       | 0,056                | 0,000               | 0,000         | 0,059        | 0,006                               | 90,58%               |
| 9  | Pundong       | 26                     | 0,096                          | 0,000                       | 0,092                | 0,000               | 0,000         | 0,092        | 0,004                               | 96,34%               |
| 10 | Kasih         | 20                     | 6,507                          | 0,000                       | 0,171                | 0,000               | 0,000         | 0,171        | 6,336                               | 2,62%                |
| 11 | Dlingo        | 8                      | 0,048                          | 0,010                       | 0,038                | 0,000               | 0,000         | 0,048        | 0,000                               | 100,00%              |
| 12 | Pandak        | 14                     | 0,011                          | 0,000                       | 0,010                | 0,000               | 0,000         | 0,010        | 0,001                               | 91,29%               |
| 13 | Sedayu        | 30                     | 0,273                          | 0,000                       | 0,263                | 0,000               | 0,000         | 0,263        | 0,009                               | 96,61%               |
| 14 | Srandakan     | 42                     | 0,087                          | 0,000                       | 0,086                | 0,000               | 0,000         | 0,086        | 0,000                               | 99,98%               |
| 15 | Jetis         | 28                     | 0,026                          | 0,001                       | 0,026                | 0,000               | 0,000         | 0,026        | 0,000                               | 99,81%               |
| 16 | Imogiri       | 16                     | 0,349                          | 0,000                       | 0,015                | 0,000               | 0,000         | 0,015        | 0,334                               | 4,40%                |
| 17 | Kretek        | 11                     | 0,025                          | 0,000                       | 0,025                | 0,000               | 0,000         | 0,025        | 0,000                               | 100,00%              |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>354</b>             | <b>9,663</b>                   | <b>0,022</b>                | <b>1,705</b>         | <b>0,000</b>        | <b>0,000</b>  | <b>1,733</b> | <b>7,929</b>                        | <b>17,94%</b>        |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

### c) Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R)

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomor 03 Tahun 2013, TPS 3R atau Tempat Pengolahan Sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala

kawasan. Sejak tahun 2014 di wilayah Kabupaten Bantul mulai dibangun beberapa TPS3R baik dilakukan melalalui dana APBN maupun melalui dana APBD. Tahapan pembangunan TPS3R biasanya dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan pengelola TPS3R yang dapat berupa Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau berupa BUMKAL.

Pendataan TPS3R yang dilakukan oleh DLH Kabupaten Bantul, terdapat 29 TPS3R yang tersebar di Kabupaten Bantul, hasil perhitungan jumlah sampah yang masuk di 29 TPS3R di Kabupaten Bantul sebesar 75,517 ton/hari, dan jumlah pendauran ulang sampah/sampah terkelola sebanyak 45,128 ton/hari.

**Tabel 2.23. Pengolahan Sampah di TPS3R Kabupaten Bantul Tahun 2023**

| No | Fasilitas Pengelolaan Sampah | Jumlah (Unit) | Jumlah Sampah yang masuk ke Fasilitas Pengelolaan Sampah (ton/hari) | PENDAUARAN ULANG SAMPAH                  |                              |   |                               |                                     | Jumlah Pendaurn Ulang Sampah/ Sampah Terkelola (ton/hari) | Presentase Sampah Terkelola (%) |
|----|------------------------------|---------------|---|--|------------------------------|---|-------------------------------|-------------------------------------|---|---------------------------------|
|    |                              |               |   | Bahan Baku Pakan Ternak/ Ikan (ton/hari) | Bahan Baku Kompos (ton/hari) | Bahan Baku Daur Ulang/ Industri Daur Ulang (ton/hari) | Bahan Baku Upcycle (ton/hari) | Bahan Baku Sumber Energi (ton/hari) |   |                                 |
| 1  | Bantul                       | 6             | 0,239   | 0,013                                    | 0,012                        | 0,198   | 0,014                         | 0,000                               | 0,237   | 98,88%                          |
| 2  | Kasihlan                     | 2             | 3,020   | 0,000                                    | 0,200                        | 1,302   | 0,000                         | 0,000                               | 1,502   | 49,74%                          |
| 3  | Banguntapan                  | 5             | 33,838  | 3,490                                    | 4,700                        | 12,688  | 0,000                         | 0,000                               | 20,878  | 61,70%                          |
| 4  | Sewon                        | 2             | 7,560   | 0,260                                    | 4,119                        | 1,760   | 0,050                         | 0,000                               | 6,189   | 81,87%                          |
| 5  | Bambanglipuro                | 1             | 0,240   | 0,000                                    | 0,000                        | 0,040   | 0,000                         | 0,000                               | 0,040   | 16,67%                          |
| 6  | Imogiri                      | 1             | 0,386   | 0,000                                    | 0,000                        | 0,129   | 0,000                         | 0,000                               | 0,129   | 33,42%                          |
| 7  | Jetis                        | 1             | 0,000   | 0,000                                    | 0,000                        | 0,000   | 0,000                         | 0,000                               | 0,000   | #DIV/0!                         |
| 8  | Pajangan                     | 2             | 4,600   | 0,300                                    | 0,900                        | 0,757   | 0,000                         | 0,000                               | 1,957   | 42,54%                          |
| 9  | Pandak                       | 1             | 0,405   | 0,000                                    | 0,000                        | 0,300   | 0,000                         | 0,000                               | 0,300   | 74,07%                          |
| 10 | Piyungan                     | 2             | 7,000   | 0,000                                    | 0,000                        | 5,000   | 0,000                         | 0,000                               | 5,000   | 71,43%                          |
| 11 | Pleret                       | 1             | 0,070   | 0,000                                    | 0,000                        | 0,070   | 0,000                         | 0,000                               | 0,070   | 100,00%                         |
| 12 | Pundong                      | 2             | 6,300   | 0,750                                    | 1,500                        | 0,900   | 0,000                         | 0,000                               | 3,150   | 50,00%                          |
| 13 | Sanden                       | 1             | 3,215   | 0,400                                    | 0,300                        | 1,615   | 0,002                         | 0,000                               | 2,317   | 72,07%                          |
| 14 | Srandakan                    | 2             | 8,644   | 0,350                                    | 0,650                        | 2,359   | 0,000                         | 0,000                               | 3,359   | 38,86%                          |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

**Tabel 2.24. TPS3R di Kabupaten Bantul Tahun 2023**

| No | Nama                                    | Lokasi                         | Kalurahan    | Kapanewon     | Sampah Yang Masuk | Bahan Baku Pakan Ternak | Bahan Baku Upcycle / Kerajinan | Bahan Baku Sumber Energi | Residu   | Terkelola |         |
|----|---|--------------------------------|--------------|---------------|-------------------|-------------------------|--------------------------------|--------------------------|----------|-----------|---------|
|    |   |                                |              |               | Ton/hari          | Ton/hari                | Ton/hari                       | Ton/hari                 | Ton/hari | Ton/hari  | %       |
| 1  | TPS 3R Argo Makmur                      | Grujugan                       | Bantul       | Bantul        | 0,00              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,00      | 0,00%   |
| 2  | TPS 3R Gemah Ripah Bantul               | Badegan RT 12                  | Bantul       | Bantul        | 0,04              | 0,00                    | 0,01                           | 0,00                     | 0,00     | 0,04      | 95,00%  |
| 3  | TPS 3R Himamimo                         | Tegaldowo RT 05                | Bantul       | Bantul        | 0,01              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,01      | 95,16%  |
| 4  | TPS Asri Senopati Palbapang             | Taskombang                     | Palbapang    | Bantul        | 0,12              | 0,01                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,12      | 100,00% |
| 5  | TPS Bumkal Sabdodadi                    | Keyongan                       | Sabdodadi    | Bantul        | 0,06              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,06      | 100,00% |
| 6  | TPS 3R Ringinharjo                      | Gumuk                          | Ringinharjo  | Bantul        | 0,00              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,00      | 0,00%   |
| 7  | TPS 3R KSM Tirto Asri                   | Mrisi                          | Tirtonirmolo | Kasih         | 0,40              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,10     | 0,30      | 75,00%  |
| 8  | TPS3R Resik Tenan                       | Petung RT 02                   | Bangunjiwo   | Kasih         | 2,62              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,42     | 1,20      | 45,88%  |
| 9  | TPS3R KSM Sejahtera Mandiri             | Mantup, Baturetno, Banguntapan | Baturetno    | Banguntapan   | 17,98             | 2,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 10,00    | 7,98      | 44,37%  |
| 10 | TPS 3R Kauman Bersatu                   | Kauman                         | Tamanan      | Banguntapan   | 0,00              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,00      | 0,00%   |
| 11 | TPS 3R Wirogo Resik                     | Grojokan RT 01                 | Wirokerten   | Banguntapan   | 4,00              | 0,40                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,20     | 3,80      | 95,00%  |
| 12 | TPS 3R Manunggal Sokowaten              | Sokowaten RT 02                | Tamanan      | Banguntapan   | 1,73              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,60     | 1,13      | 65,26%  |
| 13 | TPS 3R KSM Salakan Bersemi              | Salakan RT 05                  | Potorono     | Banguntapan   | 10,14             | 1,09                    | 0,00                           | 0,00                     | 2,16     | 7,98      | 78,69%  |
| 14 | TPS 3R Kupas                            | Sawit RT 03                    | Panggunharjo | Sewon         | 6,00              | 0,00                    | 0,05                           | 0,00                     | 0,85     | 5,15      | 85,82%  |
| 15 | TPS Paguyuban Perumahan Kasongan Permai | Banyon                         | Pendowoharjo | Sewon         | 1,56              | 0,26                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,52     | 1,04      | 66,67%  |
| 16 | TPS3R Bareng Mukti                      | Ponggok                        | Sidomulyo    | Bambanglipuro | 0,24              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,20     | 0,04      | 16,67%  |
| 17 | TPS 3R Karangtengah                     | Karangrejek RT 03              | Karangtengah | Imogiri       | 0,39              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,26     | 0,13      | 33,42%  |
| 18 | TPS 3R Agung Rejeki                     | Nogosari RT 02                 | Sumberagung  | Jetis         | 0,00              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,00      | 0,00%   |
| 19 | TPS 3R Go-Sari                          | Bungsing Kembang Gedhe RT 04   | Guwosari     | Pajangan      | 3,00              | 0,30                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,20     | 1,80      | 60,00%  |
| 20 | TPS Asri Kembang Gede                   | Kembang Gede                   | Guwosari     | Pajangan      | 1,60              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,44     | 0,16      | 9,81%   |
| 21 | TPS3R Caturharjo                        | Gluntung Lor                   | Caturharjo   | Pandak        | 0,41              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,11     | 0,30      | 74,07%  |
| 22 | TPS 3R Kasih                            | Mojosari                       | Srimartani   | Piyungan      | 3,50              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,00     | 2,50      | 71,43%  |
| 23 | TPS 3R Srimartani Makmur                | -                              | Srimartani   | Piyungan      | 3,50              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,00     | 2,50      | 71,43%  |
| 24 | TPS3R Jati Bening                       | Jati RT 07.                    | Wonokromo    | Pleret        | 0,07              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,00     | 0,07      | 100,00% |

| No | Nama                                      | Lokasi                       | Kalurahan   | Kapanewon | Sampah Yang Masuk | Bahan Baku Pakan Ternak | Bahan Baku Upcycle / Kerajinan | Bahan Baku Sumber Energi | Residu | Terkelola |          |
|----|---|------------------------------|-------------|-----------|-------------------|-------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------|-----------|----------|
|    |   |                              |             |           | Ton/hari          | Ton/hari                | Ton/hari                       | Ton/hari                 |        | Ton/hari  | Ton/hari |
| 25 | TPS 3R Srihardono Bersih                  | Mbaran                       | Srihardono  | Pundong   | 4,50              | 0,75                    | 0,00                           | 0,00                     | 2,25   | 2,25      | 50,00%   |
| 26 | TPS 3R Panjangrejo Asri                   | Panjang                      | Panjangrejo | Pundong   | 1,80              | 0,00                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,90   | 0,90      | 50,00%   |
| 27 | TPS 3R Murtigading Lestari                | Jl Pantai Kuwaru, Mayungan 1 | Murtigading | Sanden    | 3,22              | 0,40                    | 0,00                           | 0,00                     | 0,90   | 2,32      | 72,07%   |
| 28 | TPS 3R Konco Pilah - Bumdes Mukti Lestari | Babakan RT 02                | Trimurti    | Srandakan | 3,12              | 0,27                    | 0,00                           | 0,00                     | 1,00   | 2,12      | 67,95%   |
| 29 | TPS Sampah Legi                           | Trimurti                     | Trimurti    | Srandakan | 5,52              | 0,08                    | 0,00                           | 0,00                     | 4,28   | 1,24      | 22,43%   |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

**d) Pusat Daur Ulang**

Pengelolaan sampah melalui pusat daur ulang di Kabupaten Bantul hanya ada 1 unit dengan nama *Guwosari Training Center (GSTC)* yang terletak di Dusun Bungsing RT 004, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan dengan jumlah sampah yang masuk ke fasilitas pengelolaan sampah sebesar 0,219 ton/hari dan terdaur ulang 0,189 ton/hari atau 86,30%. Pusat daur ulang tersebut sudah dikelola secara profesional untuk mengelola plastik menjadi pipa-pipa PVC.

**e) Rumah Kompos**

Pengelolaan sampah organik melalui rumah kompos di Kabupaten Bantul kebanyakan dilakukan di pasar-pasar yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Sampai dengan saat ini, terdapat 5 pasar tradisional yang dilengkapi dengan fasilitas rumah kompos, yaitu berada di Kecamatan/Kapanewon Bantul, Pandak, Kasihan, Piyungan, dan Imogiri; Sampah yang masuk di 5 rumah kompos di Kabupaten Bantul sebanyak 3,960 ton/hari sampah, terkelola sebanyak 2,663 ton/hari.

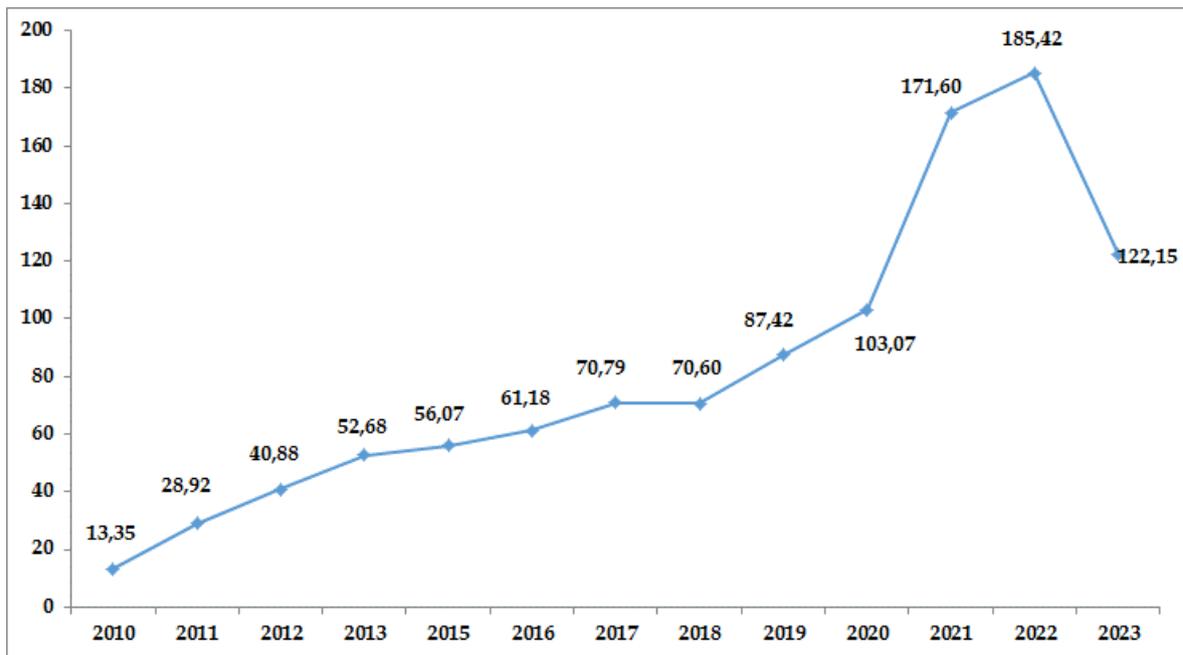
**Tabel 2.25. Rumah Kompos di Kabupaten Bantul**

| No | Nama Rumah Kompos | Lokasi   | Kalurahan    | Kapanewon | Sampah Yang Masuk | Bahan Baku Kompos | Bahan Baku Daur Ulang | Jumlah Sampah Terkelola | Residu   | Presentase Sampah Terkelola |
|----|-------------------|----------|--------------|-----------|-------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|----------|-----------------------------|
|    |                   |          |              |           | Ton/hari          | Ton/hari          | Ton/hari              | Ton/hari                | Ton/hari | %                           |
| 1  | Pasar Bantul      | Kurahan  | Bantul       | Bantul    | 1,90              | 0,80              | 1,10                  | 1,90                    | 0,00     | 100,00%                     |
| 2  | Pasar Niten       | Glondong | Tirtonirmolo | Kasih     | 1,26              | 0,20              | 0,06                  | 0,26                    | 1,00     | 20,63%                      |
| 3  | Pasar Pijenan     | Kauman   | Wijirejo     | Pandak    | 0,00              | 0,00              | 0,00                  | 0,00                    | 0,00     | 0,00%                       |
| 4  | Pasar Imogiri     | Garjaya  | Dukuh        | Imogiri   | 0,00              | 0,00              | 0,00                  | 0,00                    | 0,00     | 0,00%                       |
| 5  | Pasar Piyungan    | Sandeyan | Srimulyo     | Piyungan  | 0,80              | 0,40              | 0,10                  | 0,50                    | 0,30     | 62,50%                      |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

#### 4). Pemrosesan Akhir

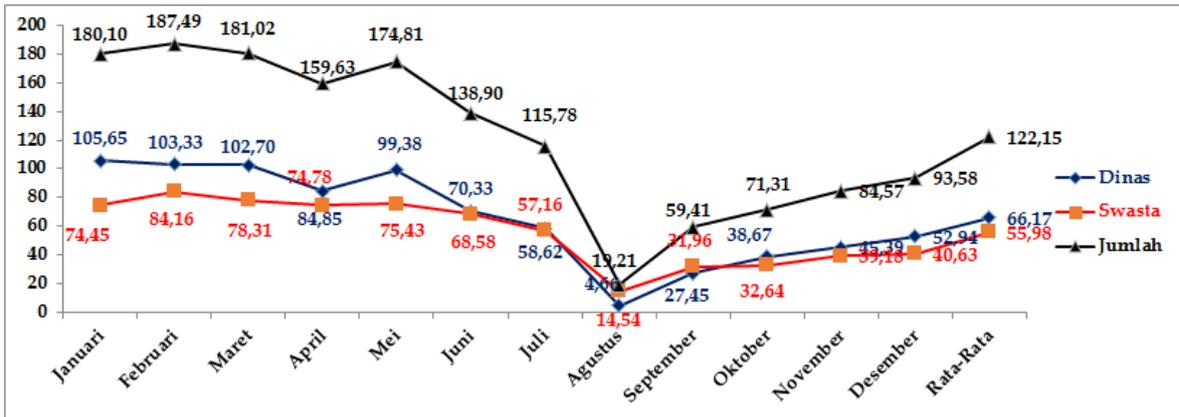
Tempat Pemrosesan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan melayani Kawasan Perkotaan Yogyakarta (Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul). Jumlah sampah Kabupaten Bantul yang terangkut ke TPST Piyungan sampai dengan tahun 2022 dari tahun ke tahun menunjukkan trend naik, hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan produksi sampah di masyarakat. Akan tetapi pada tahun 2023 (bulan Januari – Desember) menurun.



Sumber: Analisis, 2024

**Gambar 2.11. Diagram Sampah yang Masuk ke TPST Piyungan Tahun 2010 s/d Desember 2023 (dalam Ton/hari)**

Sampah dari Kabupaten Bantul yang masuk ke TPA Piyungan pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai bulan Desember rata-rata per hari sebesar 122,150 ton/hari, yang diangkut menggunakan armada pemerintah (UPT KP2) sebanyak 66,165 ton/hari dan armada swasta sebanyak 55,985 ton/hari.



Sumber: Analisa, 2024

**Gambar 2.12. Diagram Sampah Kabupaten Bantul yang Masuk ke TPST Piyungan Januari - Desember Tahun 2023 (dalam Ton/hari)**

Dari data jalur pengangkutan sampah oleh UPT dan jalur pengangkutan oleh swasta maka jumlah sampah tiap kapanewon yang terangkut ke TPST Piyungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.26. Data Sampah yang Terangkut ke TPST Piyungan tiap Kapanewon**

| No | Kapanewon     | Pemda        | Swasta       |
|----|---------------|--------------|--------------|
|    |               | Ton/hari     | Ton/hari     |
| 1  | Banguntapan   | 8,29         | 7,01         |
| 2  | Sewon         | 11,55        | 9,77         |
| 3  | Kasih         | 12,79        | 10,82        |
| 4  | Bantul        | 4,85         | 4,11         |
| 5  | Srandakan     | 1,65         | 1,40         |
| 6  | Sanden        | 0,32         | 0,27         |
| 7  | Kretek        | 2,25         | 1,91         |
| 8  | Pundong       | 1,04         | 0,88         |
| 9  | Bambanglipuro | 3,89         | 3,29         |
| 10 | Pandak        | 4,90         | 4,15         |
| 11 | Jetis         | 4,10         | 3,47         |
| 12 | Imogiri       | 1,14         | 0,97         |
| 13 | Dlingo        | 0,00         | 0,00         |
| 14 | Pleret        | 0,84         | 0,71         |
| 15 | Piyungan      | 2,09         | 1,76         |
| 16 | Pajangan      | 4,52         | 3,83         |
| 17 | Sedayu        | 1,96         | 1,66         |
|    | <b>Total</b>  | <b>66,17</b> | <b>55,98</b> |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

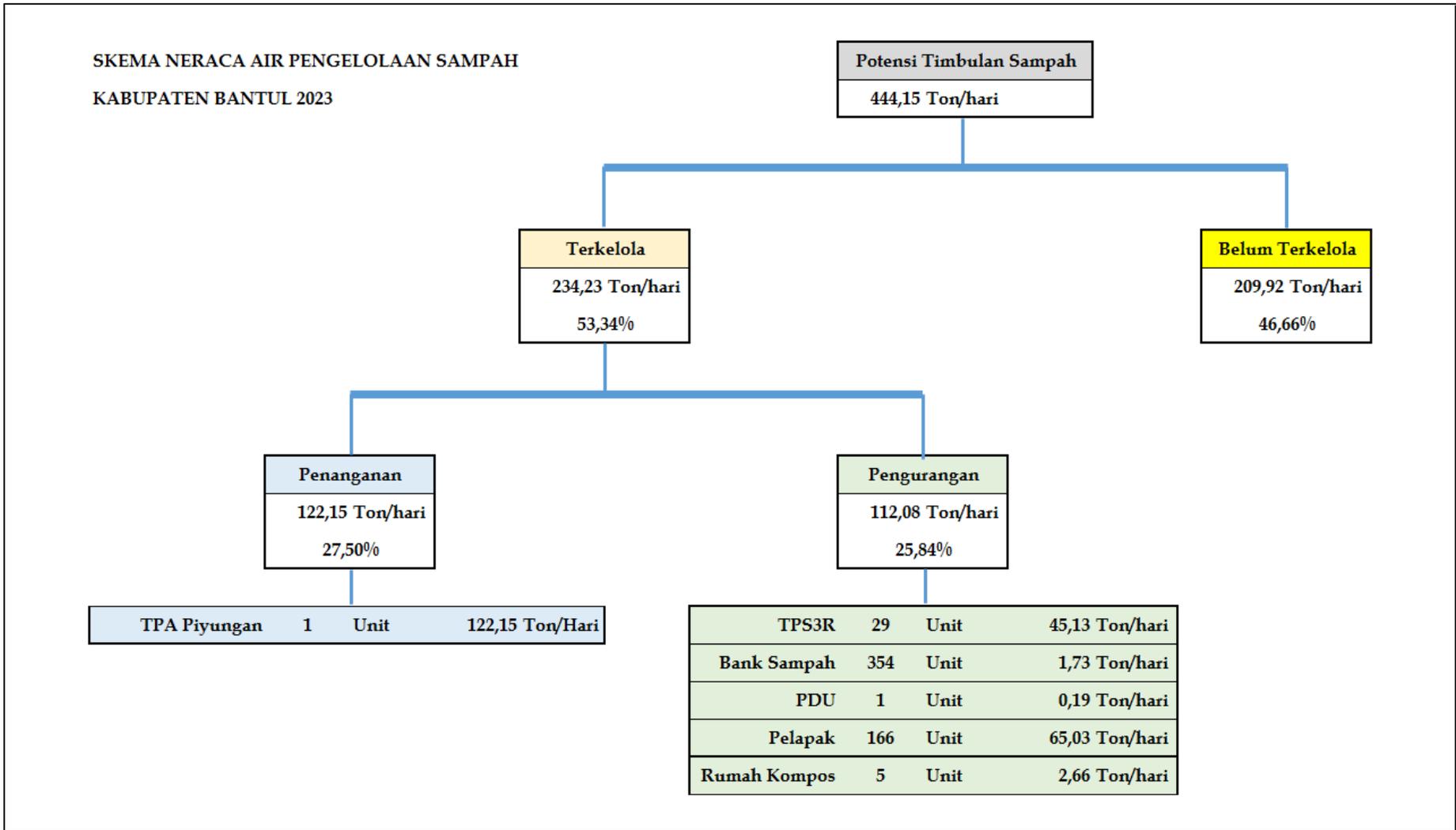
## 5). Neraca Pengelolaan Sampah

Neraca pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul tahun 2023 menunjukkan bahwa potensi timbulan sampah 162.715,10 ton/tahun, jumlah sampah yang dikelola sebesar 86.467,37 ton/tahun (53,34%) dan jumlah sampah yang tidak terkelola sebesar 75.647,08 ton/tahun (46,66%) dengan capaian pengurangan sampah 25,84% (41.882,71 ton/tahun; sedangkan untuk penanganan sampah tercapai 27,50% (44.584,66 ton/tahun).

**Tabel 2.27. Neraca Pengelolaan Sampah Tahun 2023 Kabupaten Bantul**

| NO         | KETERANGAN  | TON/TAHUN         |
|------------|---|-------------------|
| <b>I</b>   | <b>POTENSI TIMBULAN SAMPAH</b>  | <b>162.114,46</b> |
|            | (Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbulan Perkapita)                                  |                   |
| <b>II</b>  | <b>JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH</b>  | <b>41.882,71</b>  |
|            | <i>Persentase pengurangan sampah</i>  | <b>25,84%</b>     |
| a          | Jumlah Pembatasan Timbulan Sampah   | 0,00              |
| b          | Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah   | 0,00              |
| c          | Jumlah Pendaauran Ulang Sampah  | 41.882,71         |
| <b>III</b> | <b>JUMLAH PENANGANAN SAMPAH</b>   | <b>44.584,66</b>  |
|            | <i>Persentase penanganan sampah</i>   | <b>27,50%</b>     |
| d          | Pemilahan/Pengumpulan   |                   |
| e          | Pengangkutan*)  |                   |
|            | Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan)                          |                   |
|            | Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)                          | 44.584,66         |
| f          | Pengolahan  |                   |
|            | Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku (pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle) |                   |
|            | Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi                                       |                   |
| g          | Pemrosesan akhir  | 44.584,66         |
|            | Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir                                 | 44.584,66         |
| <b>IV</b>  | <b>SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III)</b>  | <b>86.467,37</b>  |
|            | <i>Persentase sampah terkelola</i>  | <b>53,34%</b>     |
| <b>V</b>   | <b>SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV)</b>   | <b>75.647,08</b>  |
|            | <i>Persentase sampah tidak terkelola</i>  | <b>46,66%</b>     |

Sumber: Monev Jakstrada, 2023



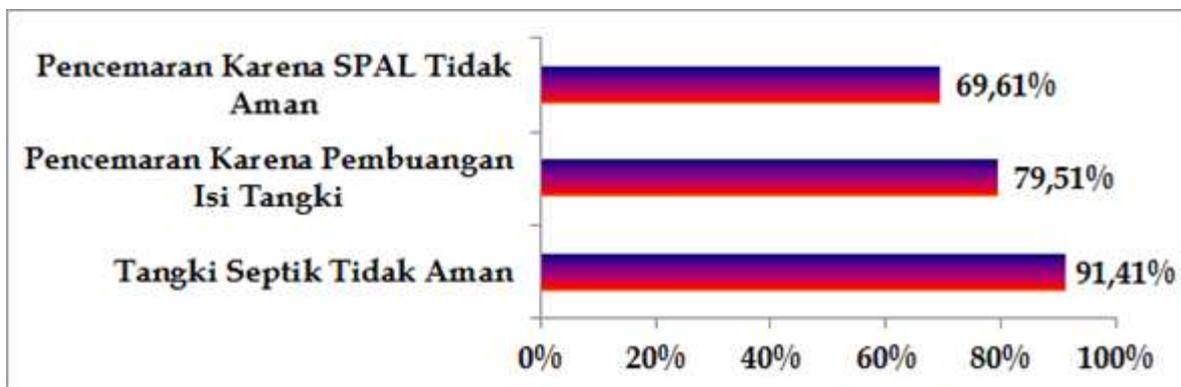
**Gambar 2.13. Skema Neraca Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul 2023**

### 2.3. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Sanitasi

#### 2.3.1. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik

##### A. Area Berisiko Pengelolaan Air Limbah Domestik

Dari analisis data EHRA faktor yang menyebabkan berisiko air limbah domestik di Kabupaten Bantul yang terbesar adalah pencemaran karena keberadaan tangki septik tidak aman (91,41%), pencemaran karena pembuangan tangki septik (79,51%) dan pencemaran karena SPAL tidak aman (69,61%).



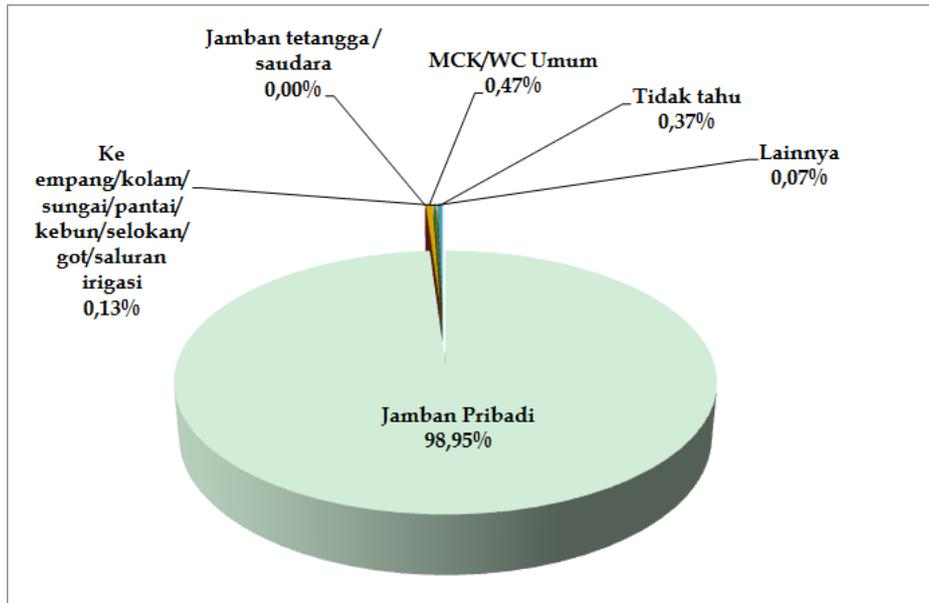
Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar 2.14. Faktor Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul**

Secara detail pengelolaan air limbah domestik masyarakat Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

##### a. Tempat Buang Air Besar /Fasilitas Buang Air Besar

Berdasarkan grafik dibawah, tempat buang air besar masyarakat Kabupaten Bantul hampir semua di Jamban milik pribadi.

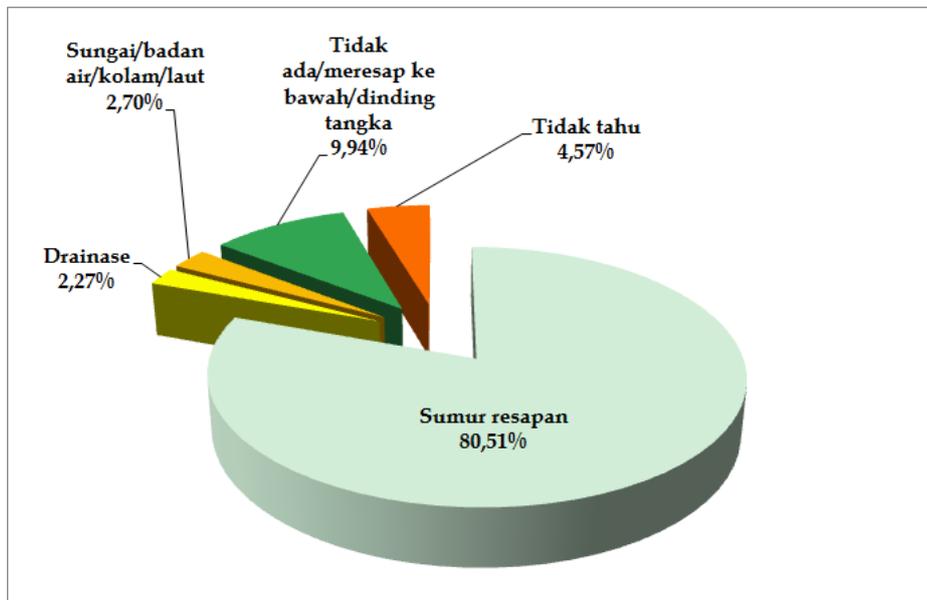


Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar 2.15. Tempat Buang Air Besar/Fasilitas Buang Air Besar**

### b. Proses Penyaluran Akhir Tinja Rumah Tangga

Tempat penyaluran akhir tinja sebagian besar penduduk Kabupaten Bantul, 80,51% menggunakan sumur resapan, 9,94% tidak mempunyai tempat penyaluran akhir atau meresap ke bawah/dinding, 2,70% disalurkan ke sungai/badan air, 2,27% disalurkan ke saluran drainase.

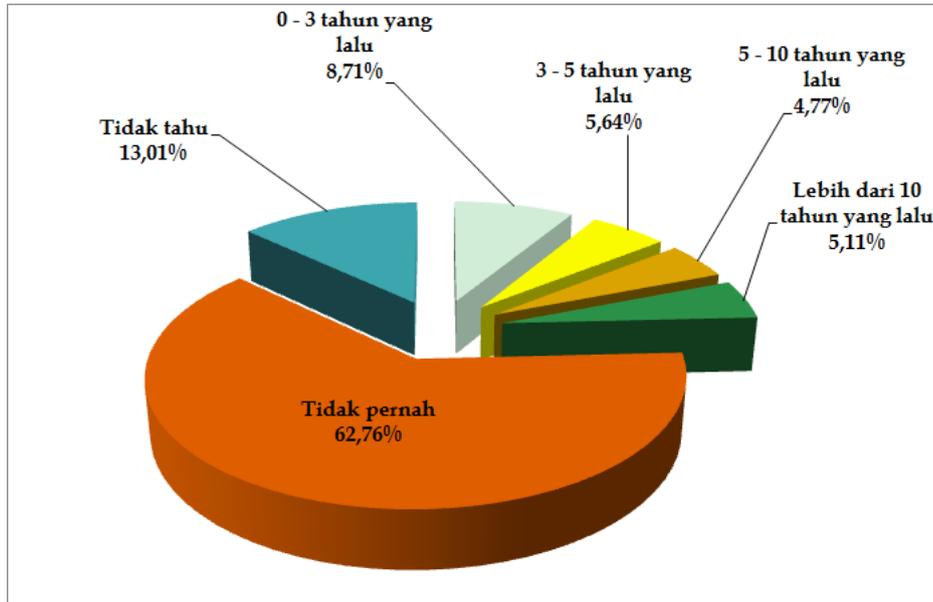


Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar 2.16. Tempat Penyaluran Buang Akhir tinja**

**c. Kondisi Tangki Septik Individual**

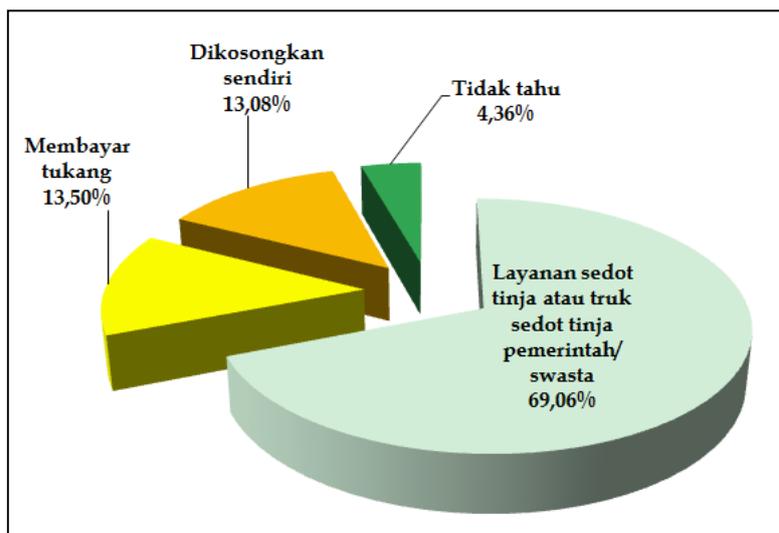
Berdasarkan survey, sebagian besar tidak pernah melakukan penyedotan tangki septik 62,76%, 8,71% melakukan penyedotan antara 0-3 thn, 5,64% melakukan penyedotan antara 3-5 thn, 4,77% melakukan penyedotan antara 5-10 tahun, 5,11% lebih dari 10 tahun dan 13,01% mengatakan tidak tahu.



Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar 2.17. Grafik Waktu Terakhir Pengurasan Tangki Septik**

Praktik Pengurasan Tanki Septik/Pengosongan tanki septik dilakukan dengan Layanan sedot tinja atau truk sedot tinja pemerintah/swasta 69,06% membayar tukang 13,50%, dikosongkan sendiri 13,08%.



Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2019

**Gambar 2.18. Grafik Praktek Pengurasan Tangki Septik**

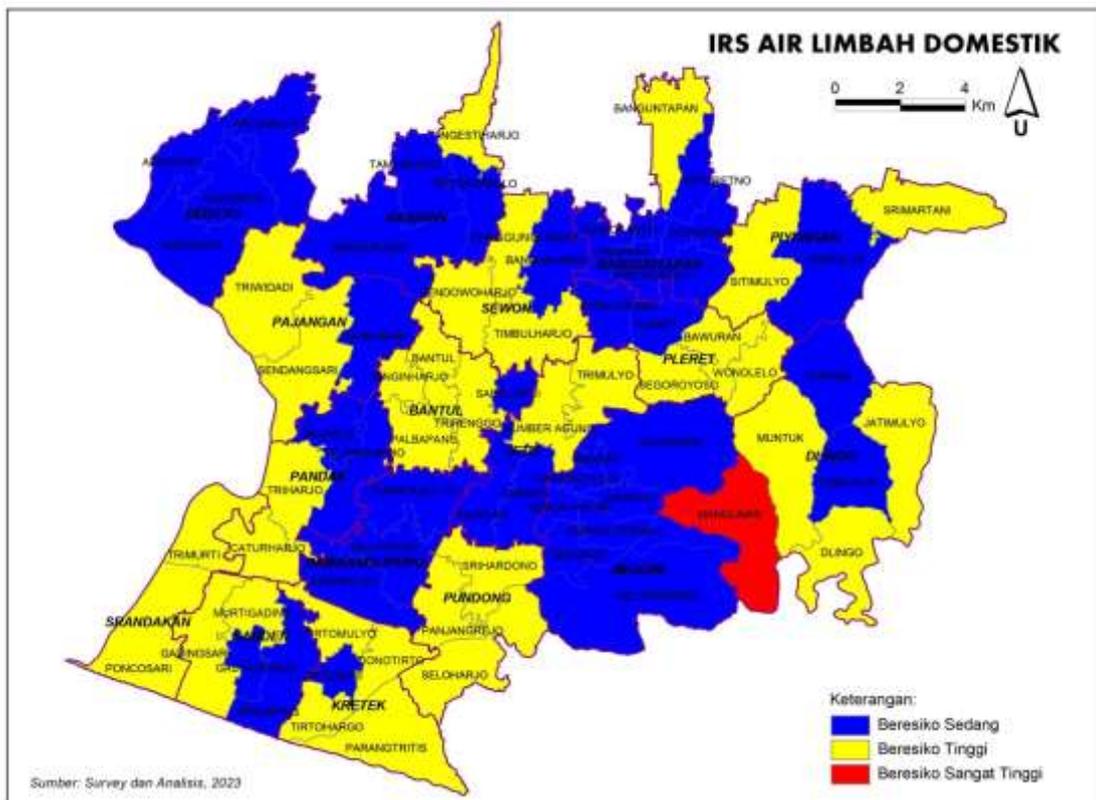
Kondisi pengelolaan air limbah domestik dari hasil study EHRA tahun 2023, dari 86 kalurahan masih terdapat 34 kalurahan yng beresiko tinggi dan 1 kalurahan beresiko sangat tinggi yaitu Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo.

**Tabel 2.28. Desa Kategori Area Beresiko Air Limbah Domestik**

| KAPANEWON      | NAMA DESA    | IRS AIR LIMBAH DOMESTIK |                 |
|----------------|--------------|-------------------------|-----------------|
|                |              | NILAI                   | KATEGORI        |
| SRANDAKAN      | PONCOSARI    | 65,2                    | Resiko Tinggi   |
|                | TRIMURTI     | 50,3                    | Resiko Tinggi   |
| SANDEN         | GADINGSARI   | 62,7                    | Resiko Tinggi   |
|                | GADINGHARJO  | 42,1                    | Beresiko Sedang |
|                | SRIGADING    | 49,5                    | Beresiko Sedang |
|                | MURTIGADING  | 52,8                    | Resiko Tinggi   |
| KRETEK         | TIRTOMULYO   | 52,8                    | Resiko Tinggi   |
|                | PARANGTRITIS | 64,4                    | Resiko Tinggi   |
|                | DONOTIRTO    | 54,0                    | Resiko Tinggi   |
|                | TIRTOSARI    | 43,7                    | Beresiko Sedang |
|                | TIRTOHARGO   | 54,9                    | Resiko Tinggi   |
| PUNDONG        | SELOHARJO    | 66,0                    | Resiko Tinggi   |
|                | PANJANGREJO  | 61,1                    | Resiko Tinggi   |
|                | SRIHARDONO   | 52,0                    | Resiko Tinggi   |
| BAMBANG LIPURO | SIDOMULYO    | 45,4                    | Beresiko Sedang |
|                | MULYODADI    | 38,8                    | Beresiko Sedang |
|                | SUMBERMULYO  | 49,5                    | Beresiko Sedang |
| PANDAK         | CATURHARJO   | 63,5                    | Resiko Tinggi   |
|                | TRIHARJO     | 65,2                    | Resiko Tinggi   |
|                | GILANGHARJO  | 31,4                    | Beresiko Sedang |
|                | WIJIREJO     | 28,9                    | Beresiko Sedang |
| PAJANGAN       | TRIWIDADI    | 66,0                    | Resiko Tinggi   |
|                | SENDANGSARI  | 53,0                    | Resiko Tinggi   |
|                | GUWOSARI     | 46,2                    | Beresiko Sedang |
| BANTUL         | PALBAPANG    | 54,5                    | Resiko Tinggi   |
|                | RINGIN HARJO | 55,3                    | Resiko Tinggi   |
|                | BANTUL       | 56,1                    | Resiko Tinggi   |
|                | TRIRENGGO    | 57,8                    | Resiko Tinggi   |
|                | SABDODADI    | 48,7                    | Beresiko Sedang |
| JETIS          | PATALAN      | 39,6                    | Beresiko Sedang |
|                | CANDEN       | 35,5                    | Beresiko Sedang |
|                | SUMBER AGUNG | 51,2                    | Resiko Tinggi   |
|                | TRIMULYO     | 52,0                    | Resiko Tinggi   |
| IMOGIRI        | SELOPAMIORO  | 33,8                    | Beresiko Sedang |
|                | SRIHARJO     | 35,5                    | Beresiko Sedang |
|                | WUKIRSARI    | 37,1                    | Beresiko Sedang |

| KAPANEWON   | NAMA DESA     | IRS AIR LIMBAH DOMESTIK |                      |
|-------------|---------------|-------------------------|----------------------|
|             |               | NILAI                   | KATEGORI             |
|             | KEBON AGUNG   | 37,1                    | Beresiko Sedang      |
|             | KARANG TENGAH | 35,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | GIRIREJO      | 34,7                    | Beresiko Sedang      |
|             | KARANGTALUN   | 32,2                    | Beresiko Sedang      |
|             | IMOGIRI       | 33,0                    | Beresiko Sedang      |
| DLINGO      | MANGUNAN      | 81,7                    | Resiko Sangat Tinggi |
|             | MUNTUK        | 50,3                    | Resiko Tinggi        |
|             | DLINGO        | 52,8                    | Resiko Tinggi        |
|             | TEMUWUH       | 33,0                    | Beresiko Sedang      |
|             | TERONG        | 42,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | JATIMULYO     | 59,4                    | Resiko Tinggi        |
| BANGUNTAPAN | BATURETNO     | 33,8                    | Beresiko Sedang      |
|             | BANGUNTAPAN   | 50,3                    | Resiko Tinggi        |
|             | JAGALAN       | 42,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | SINGOSAREN    | 44,6                    | Beresiko Sedang      |
|             | JAMBIDAN      | 35,5                    | Beresiko Sedang      |
|             | POTORONO      | 36,3                    | Beresiko Sedang      |
|             | TAMANAN       | 47,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | WIROKERTEN    | 32,2                    | Beresiko Sedang      |
| PLERET      | WONOKROMO     | 43,7                    | Beresiko Sedang      |
|             | PLERET        | 49,5                    | Beresiko Sedang      |
|             | SEGOROYOSO    | 55,3                    | Resiko Tinggi        |
|             | BAWURAN       | 52,0                    | Resiko Tinggi        |
|             | WONOLELO      | 70,1                    | Resiko Tinggi        |
| PIYUNGAN    | SITIMULYO     | 57,8                    | Resiko Tinggi        |
|             | SRIMULYO      | 47,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | SRIMARTANI    | 56,1                    | Resiko Tinggi        |
| SEWON       | PENDOWOHARJO  | 63,5                    | Resiko Tinggi        |
|             | TIMBULHARJO   | 64,4                    | Resiko Tinggi        |
|             | BANGUNHARJO   | 38,0                    | Beresiko Sedang      |
|             | PANGGUNGHARJO | 52,0                    | Resiko Tinggi        |
| KASIHAN     | BANGUNJIWO    | 36,3                    | Beresiko Sedang      |
|             | TIRTONIRMOLO  | 42,9                    | Beresiko Sedang      |
|             | TAMANTIRTO    | 38,0                    | Beresiko Sedang      |
|             | NGESTIHARJO   | 52,8                    | Resiko Tinggi        |
| SEDAYU      | ARGODADI      | 37,1                    | Beresiko Sedang      |
|             | ARGOREJO      | 46,2                    | Beresiko Sedang      |
|             | ARGOSARI      | 40,4                    | Beresiko Sedang      |
|             | ARGOMULYO     | 47,0                    | Beresiko Sedang      |

Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023



Gambar 2.19. Peta Area Resiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

## B. Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik

Permasalahan mendasak pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pengelolaan air limbah domestik.
- 2) Pemenuhan target nasional akses sanitasi (air limbah domestik) aman 30% pada tahun 2029.
- 3) Belum adanya masterplan pengelolaan air limbah domestik secara menyeluruh di Kabupaten Bantul.
- 4) Perda air limbah domestik (No. 10 tahun 2013) sudah tidak sesuai lagi dengan Permen PUPR No 4 Tahun 2017.
- 5) Akses aman pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul masih 24,30%.
- 6) Masih terdapat 46.685 KK yang menggunakan jamban belum layak dan 5.819 KK yang belum memiliki jamban sendiri (masih menumpang).
- 7) Sebagian besar kepemilikan tangki septik individual tidak pernah dikuras (hasil survey EHRA: 62,76%).

- 8) Belum optimalnya beberapa IPAL Komunal yang ada, terutama masih kurangnya peran serta masyarakat.
- 9) Belum mempunyai IPLT.
- 10) IPLT Regional Sewon kapasitas 100 m<sup>3</sup>/hari sudah overload.

### **2.3.2. Area Beresiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Sampah**

#### **A. Area Beresiko Pengelolaan Sampah**

Resiko sanitasi persampahan adalah terjadinya penurunan kualitas hidup, kesehatan, bangunan dan atau lingkungan akibat rendahnya masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehari-hari. Indeks resiko sanitasi persampahan merupakan ukuran atau tingkatan risiko air persampahan yang disebabkan karena faktor:

1. Pengelolaan sampah (Tidak dikelola),
2. Frekuensi pengangkutan sampah (Tidak menentu),
3. Pengangkutan sampah tidak tepat waktu,
4. Tidak ada pengolahan sampah setempat.

Dari 4 faktor resiko persampahan, resiko terbesar di Kabupaten Bantul disebabkan sampah tidak dikelola 100%, frekuensi pengangkutan sampah yang tidak menentu 49,94%, tidak ada pengolahan sampah 28,01% dan yang terakhir pengangkutan sampah yang tidak tepat waktu 21,71%.

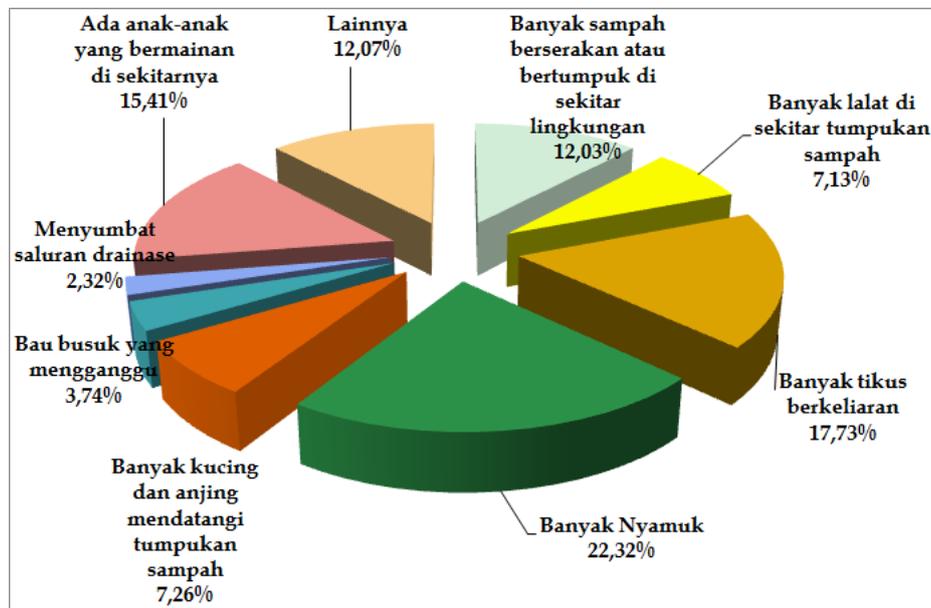
Salah satu indikator permukiman tidak kumuh adalah terkelolanya sampah, baik di lingkungan rumah tangga ataupun di lingkungan permukiman.

Kondisi permasalahan persampahan di lingkungan permukiman di Kabupaten Bantul dari hasil survey EHRA adalah masih adanya sampah yang berserakan di lingkungan permukiman sekitar 14,41%.

Hal tersebut dapat memicu banyak permasalahan, antara lain banyaknya tikus berkeliaran terutama di sekitar tempat sampah, saluran air limbah, saluran drainase, bahkan di lingkungan rumah tangga responden.

Beberapa kondisi sampah di sekitar lingkungan rumah tinggal di Kabupaten Bantul adalah : banyaknya nyamuk merupakan masalah yang paling banyak yaitu 22,32%, banyak tikus berkeliaran 17,73%, Ada anak-anak yang bermain di

sekitarnya 14,41%, banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan 12,03%, banyak kucing dan anjing mendatangi tumpukan sampah 7,26%, bau busuk yang mengganggu 3,74% dan menyumbat saluran drainase 2,32%.

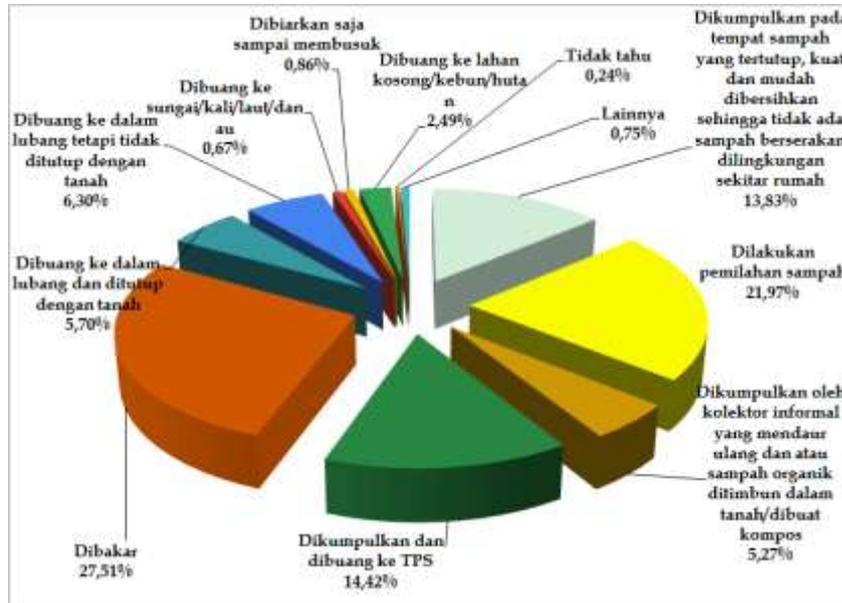


**Gambar 2.20. Kondisi Sampah di Lingkungan Permukiman**

Pola pengelolaan sampah masyarakat di Kabupaten Bantul sebagian besar belum baik, hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 27,51% sampah masih dibakar, sedangkan yang dikumpulkan di tingkat rumah tangga, kemudian dikumpulkan di tempat pembuangan sampah sementara (TPS), dan kemudian baru dibuang di tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah hanya 14,42%.

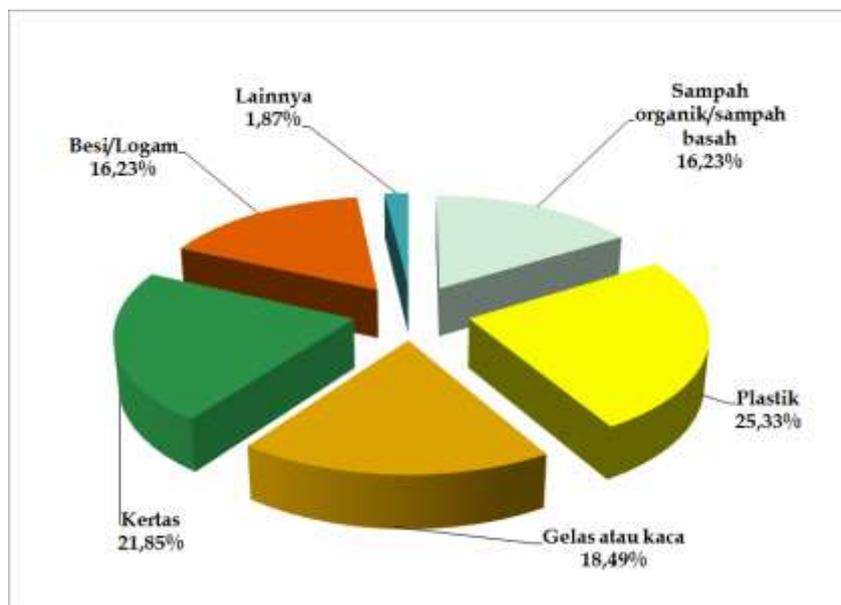
Selain pola tersebut sekarang masyarakat Kabupaten Bantul sudah mulai mendaur ulang sampah, sehingga sebelum membuang sampah ke TPS sampah dipilah terlebih dahulu untuk di daur ulang. Masyarakat yang sudah melakukan pemilahan sampah sebesar 21,97%. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang dan atau sampah organik ditimbun dalam tanah/dibuat kompos 5,27%. Dua pola pengelolaan sampah tersebut yang sudah dilakukan masyarakat Kabupaten Bantul, selebihnya pengelolaan sampah rumah tangga ada yang dimasukkan dalam lubang di tanah tanpa ditutup (6,30%), Dikumpulkan pada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan sehingga tidak ada sampah berserakan dilingkungan sekitar rumah (13,83%), dibuang di dalam lubang

di tanah dan ditimbun tanah (5,70%), dibuang di saluran air, sungai (0,67%), dibiarkan sampai membusuk 0,86%, dan dibuang di kebun atau lahan kosong (2,49%).



Gambar 2.21. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Sebagian besar jenis sampah yang dipilah dan dimanfaatkan adalah plastik (25,33%), gelas/kaca (18,49%) kertas (21,85%), sampah organik (16,23%), besi/logam (16,23%).



Gambar 2.22. Grafik Perilaku Praktek Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga

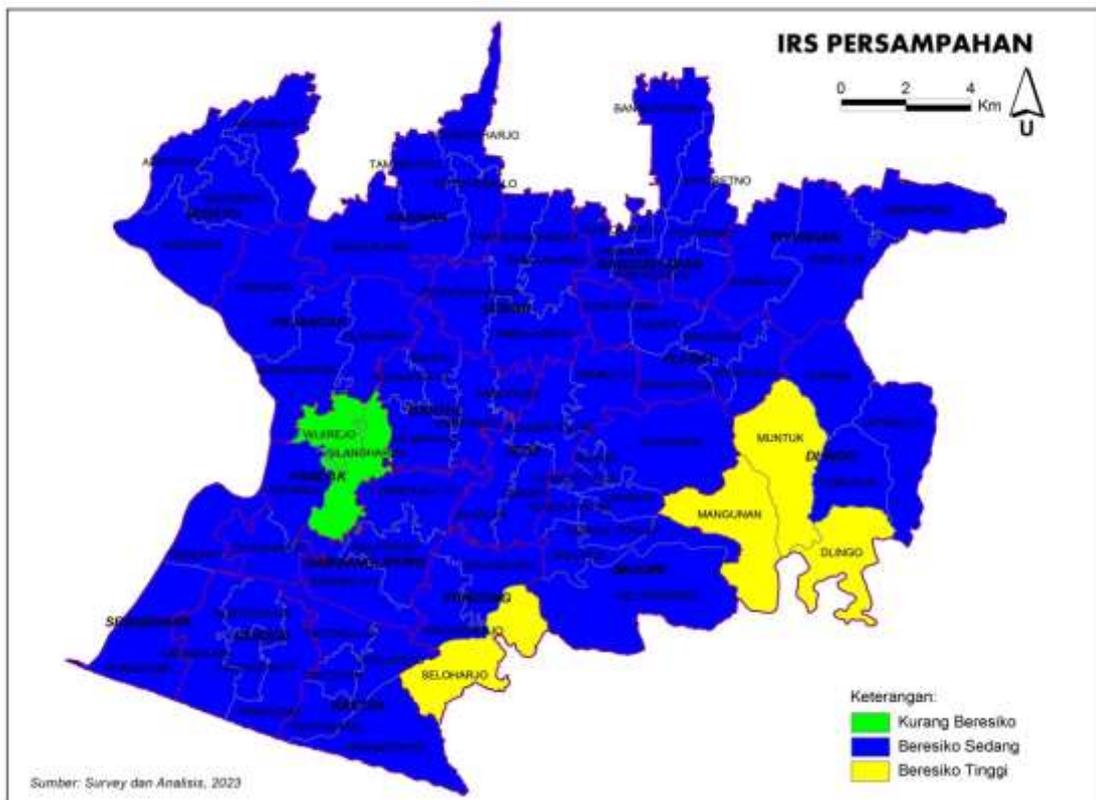
Hasil analisis area berisiko, dari 86 kalurahan terdapat 4 kalurahan (5,33%) berisiko tinggi persampahan.

**Tabel 2.29. Area Berisiko Persampahan Berdasarkan Hasil Studi EHRA**

| KAPANEWON      | NAMA DESA    | IRS PERSAMPAHAN |                 |
|----------------|--------------|-----------------|-----------------|
|                |              | NILAI           | KATEGORI        |
| SRANDAKAN      | PONCOSARI    | 46,9            | Beresiko Sedang |
|                | TRIMURTI     | 43,8            | Beresiko Sedang |
| SANDEN         | GADINGSARI   | 48,1            | Beresiko Sedang |
|                | GADINGHARJO  | 46,9            | Beresiko Sedang |
|                | SRIGADING    | 37,5            | Beresiko Sedang |
|                | MURTIGADING  | 43,8            | Beresiko Sedang |
| KRETEK         | TIRTOMULYO   | 46,3            | Beresiko Sedang |
|                | PARANGTRITIS | 46,9            | Beresiko Sedang |
|                | DONOTIRTO    | 45,3            | Beresiko Sedang |
|                | TIRTOSARI    | 43,8            | Beresiko Sedang |
|                | TIRTOHARGO   | 47,8            | Beresiko Sedang |
| PUNDONG        | SELOHARJO    | 51,9            | Resiko Tinggi   |
|                | PANJANGREJO  | 40,6            | Beresiko Sedang |
|                | SRIHARDONO   | 39,4            | Beresiko Sedang |
| BAMBANG LIPURO | SIDOMULYO    | 40,6            | Beresiko Sedang |
|                | MULYODADI    | 41,9            | Beresiko Sedang |
|                | SUMBERMULYO  | 40,6            | Beresiko Sedang |
| PANDAK         | CATURHARJO   | 26,3            | Beresiko Sedang |
|                | TRIHARJO     | 27,5            | Beresiko Sedang |
|                | GILANGHARJO  | 23,8            | Kurang Beresiko |
|                | WIJIREJO     | 18,8            | Kurang Beresiko |
| PAJANGAN       | TRIWIDADI    | 41,7            | Beresiko Sedang |
|                | SENDANGSARI  | 36,8            | Beresiko Sedang |
|                | GUWOSARI     | 45,0            | Beresiko Sedang |
| BANTUL         | PALBAPANG    | 38,8            | Beresiko Sedang |
|                | RINGIN HARJO | 39,1            | Beresiko Sedang |
|                | BANTUL       | 39,4            | Beresiko Sedang |
|                | TRIRENGGO    | 40,0            | Beresiko Sedang |
|                | SABDODADI    | 43,4            | Beresiko Sedang |
| JETIS          | PATALAN      | 46,9            | Beresiko Sedang |
|                | CANDEN       | 42,5            | Beresiko Sedang |
|                | SUMBER AGUNG | 45,6            | Beresiko Sedang |
|                | TRIMULYO     | 34,4            | Beresiko Sedang |
| IMOGIRI        | SELOPAMIORO  | 33,1            | Beresiko Sedang |
|                | SRIHARJO     | 37,5            | Beresiko Sedang |
|                | WUKIRSARI    | 41,9            | Beresiko Sedang |
|                | KEBON AGUNG  | 41,9            | Beresiko Sedang |

| KAPANEWON   | NAMA DESA     | IRS PERSAMPAHAN |                 |
|-------------|---------------|-----------------|-----------------|
|             |               | NILAI           | KATEGORI        |
|             | KARANG TENGAH | 38,8            | Beresiko Sedang |
|             | GIRIREJO      | 35,6            | Beresiko Sedang |
|             | KARANGTALUN   | 40,6            | Beresiko Sedang |
|             | IMOGIRI       | 36,9            | Beresiko Sedang |
| DLINGO      | MANGUNAN      | 50,6            | Resiko Tinggi   |
|             | MUNTUK        | 50,6            | Resiko Tinggi   |
|             | DLINGO        | 51,9            | Resiko Tinggi   |
|             | TEMUWUH       | 47,5            | Beresiko Sedang |
|             | TERONG        | 43,8            | Beresiko Sedang |
|             | JATIMULYO     | 43,8            | Beresiko Sedang |
| BANGUNTAPAN | BATURETNO     | 36,9            | Beresiko Sedang |
|             | BANGUNTAPAN   | 45,6            | Beresiko Sedang |
|             | JAGALAN       | 33,1            | Beresiko Sedang |
|             | SINGOSAREN    | 35,6            | Beresiko Sedang |
|             | JAMBIDAN      | 28,1            | Beresiko Sedang |
|             | POTORONO      | 40,6            | Beresiko Sedang |
|             | TAMANAN       | 40,0            | Beresiko Sedang |
|             | WIROKERTEN    | 43,8            | Beresiko Sedang |
| PLERET      | WONOKROMO     | 29,4            | Beresiko Sedang |
|             | PLERET        | 28,4            | Beresiko Sedang |
|             | SEGOROYOSO    | 27,5            | Beresiko Sedang |
|             | BAWURAN       | 48,8            | Beresiko Sedang |
|             | WONOLELO      | 48,8            | Beresiko Sedang |
| PIYUNGAN    | SITIMULYO     | 48,8            | Beresiko Sedang |
|             | SRIMULYO      | 43,8            | Beresiko Sedang |
|             | SRIMARTANI    | 36,3            | Beresiko Sedang |
| SEWON       | PENDOWOHARJO  | 39,4            | Beresiko Sedang |
|             | TIMBULHARJO   | 41,9            | Beresiko Sedang |
|             | BANGUNHARJO   | 40,0            | Beresiko Sedang |
|             | PANGGUNGHARJO | 38,1            | Beresiko Sedang |
| KASIHAN     | BANGUNJIWO    | 33,1            | Beresiko Sedang |
|             | TIRTONIRMOLO  | 38,8            | Beresiko Sedang |
|             | TAMANTIRTO    | 45,0            | Beresiko Sedang |
|             | NGESTIHARJO   | 43,8            | Beresiko Sedang |
| SEDAYU      | ARGODADI      | 43,8            | Beresiko Sedang |
|             | ARGOREJO      | 41,3            | Beresiko Sedang |
|             | ARGOSARI      | 38,8            | Beresiko Sedang |
|             | ARGOMULYO     | 33,1            | Beresiko Sedang |

Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023



**Gambar 2.23. Peta Area Resiko Persampahan Kabupaten Bantul**

## **B. Permasalahan Mendesak Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bantul**

Beberapa permasalahan mendesak di Kabupaten Bantul yang harus diselesaikan adalah:

- 1) Pada tanggal 19 Oktober 2023, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat bernomor 658/11898 kepada Bupati dan Walikota di wilayah DIY, perihal desentralisasi pengelolaan sampah di Kabupaten/Kota se- DIY. Sehingga pengelolaan sampah secara regional TPST Piyungan sudah tidak ada lagi.
- 2) Kebijakan RPJMN 2024-2029, Tidak ada pembangunan TPA baru.
- 3) Cakupan layanan persampahan saat ini masih rendah (53,34%) terdiri dari pengurangan (25,84%), penanganan (27,50%).
- 4) Kurangnya inovasi pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah.
- 5) Belum optimalnya beberapa TPS3R.
- 6) Masih belum optimalnya bank sampah unit.

- 7) Belum optimal dukungan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat, termasuk keberlanjutan kelompok-kelompok pengelola mandiri (3R) yang sudah terbentuk dan berjalan.
- 8) Kurang optimal penegakan hukum/ peraturan untuk pelanggaran di bidang persampahan, baik pelanggar perorangan maupun badan usaha/institusi.
- 9) Kurangnya dukungan pada pengurangan sampah sektor informal seperti pemilah mandiri dan pelapak.

## **BAB III.**

### **KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI**

#### **3.1. Visi dan Misi Sanitasi**

Visi dan misi sanitasi dan arah kebijakan pengelolaan sanitasi Kabupaten Bantul tak lepas dari arah pengembangan Kabupaten Bantul yang tercantum dalam dokumen perencanaan. Berakhirnya masa jabatan Bupati Bantul pada bulan November 2024, berakhir pula masa berlaku RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Selanjutnya disusun RPJMD Teknokratik, yaitu dokumen perencanaan daerah yang disusun oleh pemerintah daerah sebelum pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Dokumen ini disusun dengan menggunakan pendekatan teknokratik, yaitu perencanaan yang menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah.

Berakhirnya masa berlaku RPJPD Tahun 2005-2025, pada tahun 2024 telah disusun dan ditetapkan RPJPD Tahun 2025-2045. Oleh karena itu Visi dan Misi sanitasi diselaraskan dengan visi dan misi RPJPD Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045.

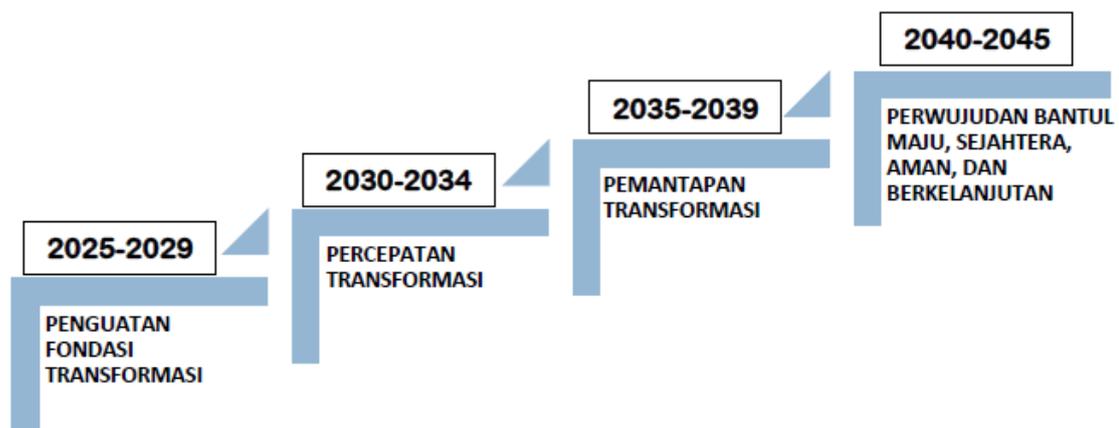
Tahapan pembangunan jangka panjang periode 2025-2045 terbagi menjadi 4 (empat), yaitu: Tahap I (2025-2029), Tahap II (2030-2034), Tahap III (2035-2039), dan Tahap IV (2040-2045). Setiap tahapan 5 (lima) tahunan tersebut memiliki tema yang diharapkan dapat memberi penekanan fokus pembangunan secara berkesinambungan dalam rangka mewujudkan visi RPJPD “Bantul Maju, Sejahtera, Aman, dan Berkelanjutan dijiwai Kebudayaan dan Keistimewaan”.

Dalam mencapai Visi RPJPD, ditetapkan 8 (delapan) Misi pembangunan. Misi merupakan upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan Misi RPJPD mengacu pada Misi RPJPN dan Misi RPJPD provinsi sehingga diharapkan dapat terwujud sinergi perencanaan pembangunan. Misi RPJPD Tahun 2025-2045, yaitu:

1. Mewujudkan Transformasi Sosial untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.
2. Mewujudkan Transformasi Ekonomi dengan Produktivitas yang Tinggi.

3. Mewujudkan Transformasi Tata Kelola Pemerintahan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dengan Etos Kerja Projotamansari.
4. Mewujudkan Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan, serta Stabilitas Daerah.
5. Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi untuk Meningkatkan Tata Nilai dan Perilaku Masyarakat.
6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan.
7. Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan.
8. Mewujudkan Pembangunan yang berkesinambungan.

Tema masing-masing tahapan pembangunan dimuat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1. Tema Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045**

Pembangunan pada tahap pertama RPJPD (2025-2029) diarahkan untuk penguatan fondasi transformasi pembangunan. Penguatan fondasi transformasi sosial diarahkan untuk pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial menuju SDM unggul. Transformasi ekonomi diarahkan untuk Penguatan untuk peningkatan nilai tambah (hilirisasi) SDA dan penguatan ekonomi kreatif yang menyerap tenaga kerja dan menarik investasi, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Selanjutnya, transformasi tata kelola pemerintahan diarahkan untuk penguatan kelembagaan tepat fungsi dan kolaboratif, peningkatan kualitas ASN, dan regulasi yang efektif untuk pelayanan publik yang prima berbasis digital dan pemberdayaan masyarakat dengan etos kerja Projotamansari (produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan

asri). Dalam mendukung pelaksanaan transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintahan, maka pembangunan diarahkan untuk penguatan keamanan, ketertiban dan kenyamanan untuk menciptakan ketenteraman dan stabilitas daerah; Penguatan ketahanan sosial budaya yang dijiwai keistimewaan Yogyakarta, sebagai landasan dan modal dasar pembangunan, dan penguatan ketahanan ekologi terhadap perubahan iklim dan bencana; Penguatan pembangunan kewilayahan untuk keseimbangan pembangunan perkotaan dan perdesaan secara berkelanjutan, dan Penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan. Penguatan pembangunan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Dalam mewujudkan visi tersebut, misi pembangunan yang sesuai dengan pembangunan sektor sanitasi adalah:

1. Misi 5: Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi untuk Meningkatkan Tata Nilai dan Perilaku Masyarakat

Pada pembangunan tahap pertama RPJP (2025-2029) misi ini dimaksudkan untuk penguatan ketahanan sosial budaya yang dijiwai keistimewaan Yogyakarta, sebagai landasan dan modal dasar pembangunan, dan penguatan ketahanan ekologi terhadap perubahan iklim dan bencana.

2. Misi 7: Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

Pada pembangunan tahap pertama RPJP (2025-2029) misi ini dimaksudkan untuk Penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan.

### **3.2. Pentahapan Pengembangan Sanitasi**

Pengembangan pengelolaan sanitasi di Kabupaten Bantul dilakukan melalui beberapa tahapan. Pentahapan ini dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Penentuan tahapan pengembangan sanitasi Kabupaten Bantul berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan- pertimbangan tersebut antara lain yaitu: kepadatan penduduk terkait *Central Business District (CBD)*, area

beresiko sanitasi, zonasi dan topografi. Dari hasil studi EHRA, kalurahan dengan area beresiko tinggi akan mendapatkan prioritas dalam pembangunan sanitasinya.

Kalurahan dengan kepadatan penduduk yang besar, terutama di daerah pusat bisnis dan pusat pelayanan atau CBD membutuhkan penanganan yang lebih cepat dibanding kalurahan dengan kepadatan rendah. Pertimbangan berikutnya dalam menentukan pentahapan adalah kondisi fisik lingkungan terkait topografi, yaitu relief (kemiringan lereng) dan kondisi tanah. Sebagai contoh: kondisi tanah dengan relief terjal tidak dimungkinkan untuk dilakukan pembangunan SPALD-Terpusat maupun sanitasi SPALD-Setempat. Pertimbangan terhadap faktor fisik penting untuk dilakukan agar pembangunan sarana sanitasi pemanfaatannya dapat optimal dalam jangka panjang. Pertimbangan terakhir yang tidak kalah penting adalah kesesuaian dengan rencana RTRW Kabupaten dan RPJMD yang telah disusun.

Indikator yang digunakan dalam tahapan cakupan pelayanan dokumen strategi sanitasi ini adalah prosentase penduduk terlayani. Diharapkan dalam jangka panjang, semua penduduk akan dapat terlayani oleh program dan kegiatan sanitasi yang dirumuskan dalam dokumen ini.

### **3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi**

Tahapan pengembangan sanitasi sistem dan zona sanitasi berdasarkan dari hasil analisis studi EHRA yaitu meliputi masalah limbah domestik, persampahan, dan drainase.

#### **A. Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Dari hasil studi EHRA pengelolaan air limbah domestik dibagi ke dalam empat 4 tingkat resiko, yaitu: resiko 1 adalah Kalurahan dengan tingkat resiko kurang beresiko, resiko 2 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi rendah, resiko 3 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi tinggi, dan resiko 4 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi sangat tinggi.

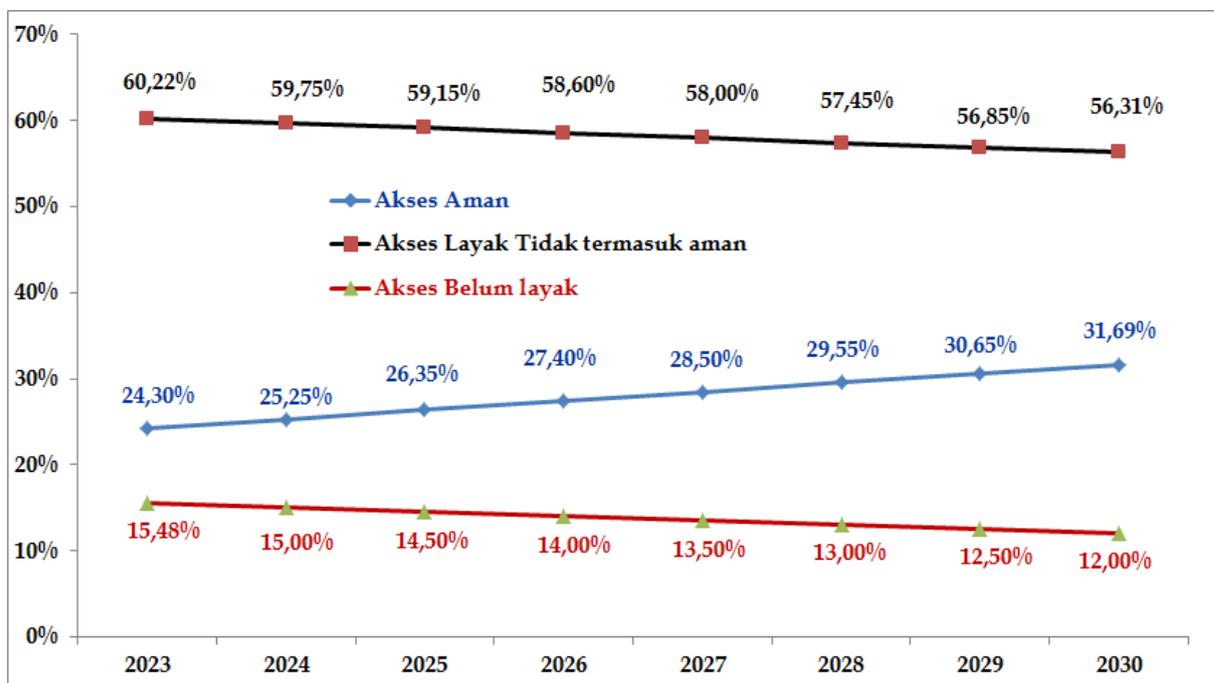
Sedangkan tahapan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul dibagi dalam 2 sistem yaitu:

- 1) Sistem Pengolahan Air Domestik Terpusat yang terdiri dari SPALD-T skala kota (IPAL Sewon) dan SPALD-T skala permukiman berbasis institusi (IPAL Kawasan), dan skala permukiman berbasis masyarakat (IPAL Komunal).
- 2) Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat yang terdiri dari SPALD-S individual dan SPALD-S komunal.

**Tabel 3.1. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik**

| No | Akses  | Capaian Layanan 2023 | Target SSK |        |        |        |        |        |        |
|----|--|----------------------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |  |                      | 2024       | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   |
| A  | Akses Sanitasi Aman                              | 24,30%               | 25,25%     | 26,35% | 27,40% | 28,50% | 29,55% | 30,65% | 31,69% |
| B  | Akses Sanitasi Layak                             | 58,29%               | 58,00%     | 57,65% | 57,35% | 57,00% | 56,70% | 56,35% | 56,06% |
| C  | Akses Sanitasi Layak Bersama                     | 1,93%                | 1,75%      | 1,50%  | 1,25%  | 1,00%  | 0,75%  | 0,50%  | 0,25%  |
| D  | Akses Sanitasi Belum Layak                       | 15,48%               | 15,00%     | 14,50% | 14,00% | 13,50% | 13,00% | 12,50% | 12,00% |
| E  | Tidak Ada Akses = Akses Dasar Perkotaan dan BABS | 0,00%                | 0,00%      | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  |

Sumber: Analisis, 2024



**Gambar 3.2. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul**

## B. Tahapan Pengembangan Pengelolaan Persampahan

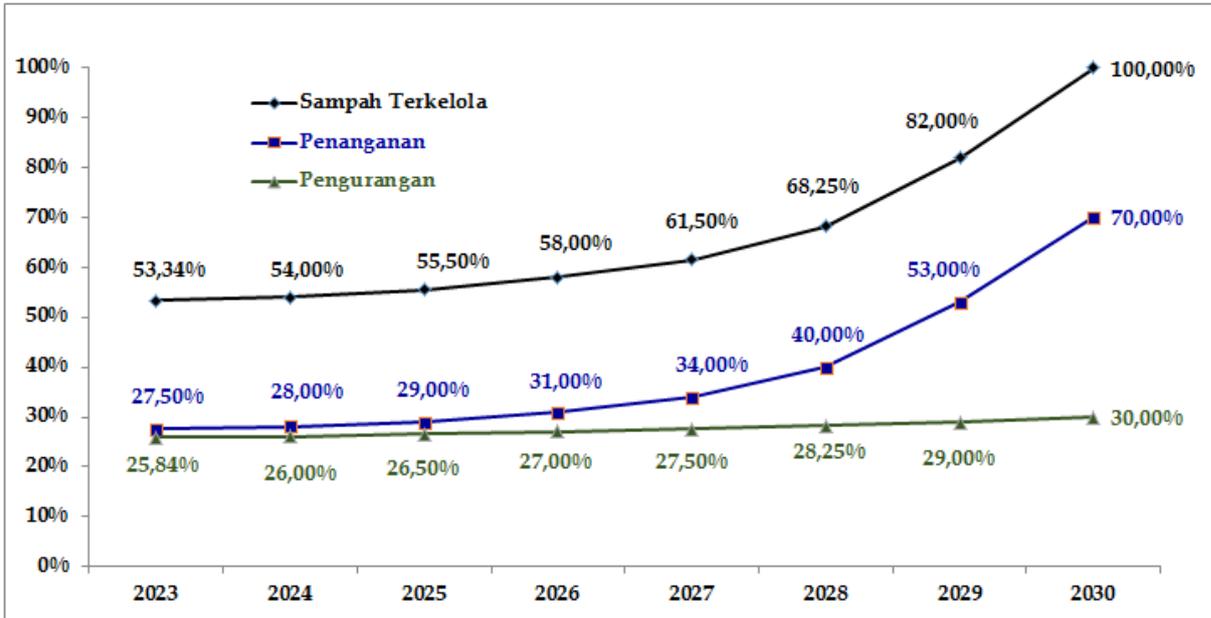
Tahapan pengelolaan sampah Kabupaten Bantul meliputi pengurangan dan penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga berupa peningkatan kinerja di bidang:

- a. Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dilakukan melalui:
  - 1) pembatasan timbulan Sampah,
  - 2) daur ulang Sampah,
  - 3) pemanfaatan kembali Sampah.
- b. Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dilakukan melalui:
  - 1) pemilahan,
  - 2) pengumpulan,
  - 3) pengangkutan,
  - 4) pengolahan; dan
  - 5) pemrosesan akhir.

**Tabel 3.2. Tahapan Pengelolaan Sampah**

| No | Uraian                 | Capaian | Target SSK |        |        |        |        |        |         |
|----|------------------------|---------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|    |                        | 2023    | 2024       | 2025   | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030    |
| 1  | Sampah Terkelola       | 53,34%  | 54,00%     | 55,50% | 58,00% | 61,50% | 68,25% | 82,00% | 100,00% |
| 2  | Sistem Penanganan      | 27,50%  | 28,00%     | 29,00% | 31,00% | 34,00% | 40,00% | 53,00% | 70,00%  |
| 3  | Sistem Pengurangan     | 25,84%  | 26,00%     | 26,50% | 27,00% | 27,50% | 28,25% | 29,00% | 30,00%  |
| 4  | Sampah belum terkelola | 46,66%  | 46,00%     | 44,50% | 42,00% | 38,50% | 31,75% | 18,00% | 0,00%   |

Sumber: Analisis, 2024



Gambar 3.3. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

### 3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Penetapan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi mutlak ditetapkan agar target rencana terpenuhi.

#### A. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik

Tujuan pembangunan air limbah domestik adalah:

1. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul.
2. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah

Sasaran pembangunan air limbah domestik adalah:

1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik.
2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di Tahun 2030.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S.

#### B. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Persampahan

Tujuan pembangunan persampahan adalah Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul.

Sasaran pembangunan persampahan adalah:

1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030.
2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030.

### **3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran**

Menyajikan skenario pencapaian sasaran jangka menengah dalam rencana peningkatan akses untuk setiap tahun selama 5 tahun atau strategi - strategi yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran dalam 5 tahun ke depan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul**

| No | Akses Layanan                   | Capaian |        |        |        |        |        |        |        | Target SSK |        |        |        |        |        |        |
|----|---------------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                                 | N-7     | N-6    | N-5    | N-4    | N-3    | N-2    | N-1    | N      | N+1        | N+2    | N+3    | N=4    | N=5    | N+6    | N+7    |
| 1  | Akses Aman                      | 15,86%  | 17,35% | 18,85% | 21,13% | 21,21% | 23,50% | 23,34% | 24,30% | 25,25%     | 26,35% | 27,40% | 28,50% | 29,55% | 30,65% | 31,69% |
| 2  | Akses Layak Tidak termasuk aman | 64,82%  | 65,40% | 67,49% | 65,35% | 65,58% | 63,39% | 65,87% | 60,22% | 59,75%     | 59,15% | 58,60% | 58,00% | 57,45% | 56,85% | 56,31% |
| 3  | Akses Belum layak               | 18,57%  | 17,24% | 13,66% | 13,52% | 13,21% | 13,10% | 10,79% | 15,48% | 15,00%     | 14,50% | 14,00% | 13,50% | 13,00% | 12,50% | 12,00% |
| 4  | BABS                            | 0,75%   | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%      | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  | 0,00%  |

Sumber: Analisis, 2024

**Tabel 3.4. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul**

| No | Uraian                 | Capaian |        |        |        |        |        |        |        | Target SSK |        |        |        |        |        |         |
|----|------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
|    |                        | N-7     | N-6    | N-5    | N-4    | N-3    | N-2    | N-1    | N      | N+1        | N+2    | N+3    | N=4    | N=5    | N+6    | N+7     |
| 1  | Sampah Terkelola       | 16,71%  | 23,60% | 30,50% | 71,85% | 62,29% | 72,82% | 62,94% | 53,34% | 54,00%     | 55,50% | 58,00% | 61,50% | 68,25% | 82,00% | 100,00% |
| 2  | Sistem Penanganan      | 12,34%  | 18,67% | 25,00% | 21,41% | 22,20% | 34,83% | 41,59% | 27,50% | 28,00%     | 29,00% | 31,00% | 34,00% | 40,00% | 53,00% | 70,00%  |
| 3  | Sistem Pengurangan     | 4,37%   | 4,93%  | 5,50%  | 50,44% | 40,09% | 37,99% | 21,35% | 25,84% | 26,00%     | 26,50% | 27,00% | 27,50% | 28,25% | 29,00% | 30,00%  |
| 4  | Sampah belum terkelola | 83,29%  | 76,40% | 69,50% | 28,15% | 37,71% | 27,18% | 37,06% | 46,66% | 46,00%     | 44,50% | 42,00% | 38,50% | 31,75% | 18,00% | 0,00%   |

Sumber: Analisis, 2024

## **BAB IV.**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI**

#### **4.1. Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi pengembangan air limbah domestik dilakukan berdasarkan misi pengembangan sanitasi yang diturunkan dari visi misi Kabupaten Bantul yang termuat dalam RPJMD 2021-2026. Strategi pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul tahun 2026-2030 adalah:

1. Meningkatkan kerangka peraturan dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik dengan penyusunan masterplan air limbah domestik secara menyeluruh dan revisi Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.
2. Meningkatkan 2.280 SPALD-S menjadi SPALD-T skala perkotaan (SR IPAL Regional Sewon) dan meningkatkan 2.810 sambungan rumah SPALD-T skala kawasan Bambanglipuro.
3. Meningkatkan 19.425 SPALD-S layak menjadi aman melalui pengurusan tangki septik individual.
4. Pembangunan 1 unit IPLT.
5. Meningkatkan 2.960 SPALD-S individual tidak layak menjadi SPALD-T skala permukiman melalui pembangunan 28 unit IPAL Komunal.
6. Meningkatkan 8.542 SPALD-S individual belum layak menjadi SPALD-S Layak, melalui pembangunan jamban sehat dengan tangki septik aman.
7. Optimalisasi beberapa IPAL Komunal yang belum optimal dan rehabilitasi IPAL Komunal yang rusak berat.
8. Meningkatkan pengelolaan SPALD di kawasan pariwisata.
9. Meningkatkan pengelolaan SPALD di sekolah.
10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik baik SPALD-T maupun SPAL-S.
11. Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.

12. Meningkatkan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.

#### **4.2. Strategi Pengelolaan Persampahan**

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi pengembangan layanan persampahan dilakukan berdasarkan misi pengembangan sanitasi yang diturunkan dari visi misi Kabupaten Bantul yang termuat dalam RPJMD 2021-2026. Strategi layanan persampahan Kabupaten Bantul tahun 2026-2030 adalah:

1. Pengembangan daerah pelayanan persampahan merujuk pada zonasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul, yaitu: a) Zona 1: Kawasan Perkotaan, b) Zona 2: Bantul Barat, c) Zona 3: Kawasan Pantai Selatan, dan d) Zona 4: Bantul Timur.
2. Optimalisasi 354 bank sampah unit (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
3. Optimalisasi 166 unit pelapak (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
4. Pembentukan 1 unit bank sampah induk.
5. Optimalisasi 29 unit TPS3R (60% Sampah yang masuk terkelola).
6. Pembangunan 6 unit TPS3R baru yang dikelola KSM kapasitas @ 2 ton/hari.
7. Optimalisasi 5 unit rumah kompos (50% sampah yang masuk terkelola).
8. Optimalisasi 1 unit pusat daur ulang (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
9. Pembangunan 4 unit TPST dengan total kapasitas 330 ton/hari (masing-masing zona 1 TPST dengan kapasitas sesuai jumlah potensi timbulan sampah).
10. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.
11. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta.

### 4.3. Kerangka Kerja Logis Pengelolaan Air Limbah Domestik

| Isu-Isu Strategis  | Tujuan   | Sasaran  | Strategi   | Indikasi Program  | Indikasi Kegiatan  |
|--|--|--|--|---|--|
| <p>1. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pengelolaan air limbah domestik</p> <p>2. Pemenuhan target nasional akses sanitasi (air limbah domestik) aman 30% pada tahun 2029</p> <p>3. Belum adanya masterplan pengelolaan air limbah domestik secara menyeluruh di Kabupaten Bantul</p> <p>4. Perda air limbah domestik (No 10 tahun 2013) sudah tidak sesuai lagi dengan Permen PUPR No. 4 tahun 2017</p> <p>5. Akses aman pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul masih 24,30%</p> <p>6. Masih terdapat 46.685 KK yang menggunakan jamban belum layak dan 5.819 KK yang belum memiliki jamban sendiri (masih menumpang)</p> <p>7. Sebagian besar kepemilikan tangki septik individual tidak pernah dikuras (hasil survey EHRA: 62,76%)</p> <p>8. Belum optimalnya beberapa IPAL Komunal yang ada, terutama masih kurangnya peran serta masyarakat</p> <p>9. Belum mempunyai IPLT</p> <p>10. IPLT Regional Sewon kapasitas 100 m<sup>3</sup>/hari sudah overload</p> | <p>1. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul</p> <p>2. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan</p> <p>3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah</p> | <p>1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik</p> <p>2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di tahun 2030</p> <p>3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S</p> | <p>1. Meningkatkan kerangka peraturan dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik dengan penyusunan masterplan air limbah domestik secara menyeluruh dan revisi perda air limbah domestik No 10 tahun 2013</p> <p>2. Meningkatkan 2.280 SPALD-S menjadi SPALD-T skala perkotaan (SR IPAL Regional Sewon) dan meningkatkan 2.810 sambungan rumah SPALD-T skala kawasan Bambanglipuro</p> <p>3. Meningkatkan 19.425 SPALD-S layak menjadi aman melalui pengurusan tangki septik individual</p> <p>4. Pembangunan 1 unit IPLT</p> <p>5. Meningkatkan 2.960 SPALD-S individual tidak layak menjadi SPALD-T skala permukiman melalui pembangunan 28 unit IPAL Komunal</p> <p>6. Meningkatkan 8.542 SPALD-S individual belum layak menjadi SPALD-S Layak, melalui pembangunan jamban sehat dengan tangki septik aman</p> <p>7. Optimalisasi beberapa IPAL Komunal yang belum optimal dan rehabilitasi IPAL Komunal yang rusak berat</p> <p>8. Meningkatkan pengelolaan SPALD di kawasan pariwisata</p> | <p>1.03.05 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik</p> <p>1 02 02 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat</p> <p>1 02 05 Program pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</p> | <p>1.03.05.2.01 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p><b>1.03.05.2.01.01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b></p> <p>a Penyusunan Perda Retribusi Jasa Umum (revisi)</p> <p>b Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kabupaten Bantul</p> <p>c Pengawasan kualitas air</p> <p>d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata</p> <p>e Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan</p> <p>f Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT</p> <p><b>1.03.05.2.01.02 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</b></p> <p>a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</p> <p>b Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambanglipuro</p> <p><b>1.03.05.2.01.04 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</b></p> <p>a Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon</p> <p>b Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon</p> <p>c Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambanglipuro</p> <p>d Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</p> <p>e Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</p> <p>f Perencanaan Teknis (DED) jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro</p> <p>g Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro</p> <p>h Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambanglipuro</p> <p><b>1.03.05.2.01.05 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman</b></p> <p>a Optimalisasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat</p> <p>b Rehabilitasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat</p> <p><b>1.03.05.2.01.06 Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat</b></p> <p>a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM</p> <p>b Bansos Stimulan Jamban/BKK</p> <p>c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ On site/ Stunting</p> <p><b>1.03.05.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</b></p> <p>a Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambanglipuro</p> <p>b Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambanglipuro</p> <p>c Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon</p> <p>d Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas</p> <p>e Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK</p> <p>f Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT</p> <p><b>1.03.05.2.01.10 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</b></p> <p>a Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambanglipuro</p> <p>b Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal</p> <p>c Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon</p> |

| Isu-Isu Strategis | Tujuan | Sasaran | Strategi   | Indikasi Program | Indikasi Kegiatan  |
|-------------------|--------|---------|--|------------------|--|
|                   |        |         | 9. Meningkatkan pengelolaan SPALD di sekolah<br>10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik baik SPALD-T maupun SPAL-S<br>11. Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan<br>12. Meningkatkan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat |                  | 1.03.05.2.01.11 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman<br>a Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)<br>b Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)<br>c Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata<br>d Supervisi dan Pengawasan Pembangunan Sekolah<br>e Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran<br><br>1.03.05.2.01.12 Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman<br>a Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)<br>b Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)<br>c Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata<br>d Pembangunan IPAL Sekolah<br>e. Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran<br><br>1.03.05.2.01.13 Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja<br>a Operasional dan Pemeliharaan Truck Tinja<br><br>1.03.05.2.01.14 Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja<br>a Penyedotan Lumpur IPAL Komunal<br>b Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa<br>c Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual<br><br>1.03.05.2.01.15 Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT<br>a Pembebasan tanah Pembangunan IPLT<br>b Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT<br>c Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang<br><br>1.03.05.2.01.17 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT<br>a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan IPLT<br><br>1 02 02 2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota<br><br>1.02.02.2.02 17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan<br>a Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan<br><br>1.02.02.2.02 18 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan<br>a. Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan<br><br>1.02.02.2.02 29 Kabupaten/Kota Sehat<br><br>1.02.05.2.02 Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota<br><br>1 02 05 2.02 01 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat<br>a Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat<br>b Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat |

Sumber: Analisis, 2024

#### 4.4. Kerangka Kerja Logis Pengembangan Layanan Persampahan

| Isu-Isu Strategis  | Tujuan  | Sasaran  | Strategi  | Indikasi Program  | Indikasi Kegiatan  |
|--|---|--|---|---|--|
| <p>1. Pada tanggal 19 Oktober 2023, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat bernomor 658/11898 kepada Bupati dan Walikota di wilayah DIY, perihal desentralisasi pengelolaan sampah di Kabupaten/Kota se-DIY. Sehingga pengelolaan sampah secara regional TPST Piyungan sudah tidak ada lagi</p> <p>2. Kebijakan RPJMN 2024-2029, tidak ada pembangunan TPA baru</p> <p>3. Cakupan layanan persampahan saat ini masih rendah (53,34%) terdiri dari pengurangan (25,84%), penanganan (27,50%)</p> <p>4. Kurangnya inovasi pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah</p> <p>5. Belum optimalnya beberapa TPS3R</p> <p>6. Masih belum optimalnya bank sampah unit</p> <p>7. Belum optimal dukungan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat, termasuk keberlanjutan kelompok-kelompok pengelola mandiri (3R) yang sudah terbentuk dan berjalan</p> <p>8. Kurang optimal penegakan hukum/peraturan untuk pelanggaran di bidang persampahan, baik pelanggar</p> | Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul | <p>1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030</p> <p>2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030</p> | <p>1. Pengembangan daerah pelayanan persampahan merujuk pada zonasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul, yaitu: a) Zona 1 : Kawasan Perkotaan, b). Zona 2 : Bantul Barat, c) Zona 3 : Kawasan Pantai Selatan, dan d) Zona 4 : Bantul Timur</p> <p>2. Optimalisasi 354 bank sampah unit (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>3. Optimalisasi 166 unit pelapak (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>4. Pembentukan 1 unit bank sampah induk</p> <p>5. Optimalisasi 29 unit TPS3R (60% Sampah yang masuk terkelola)</p> <p>6. Pembangunan 6 unit TPS3R baru yang dikelola KSM kapasitas @ 2 ton/hari</p> <p>7. Optimalisasi 5 unit rumah kompos (50% sampah yang masuk terkelola)</p> <p>8. Optimalisasi 1 unit pusat daur ulang (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>9. Pembangunan 4 unit TPST dengan total kapasitas 330 ton/hari (masing-masing zona 1 TPST dengan kapasitas sesuai jumlah potensi timbulan sampah)</p> <p>10. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</p> <p>11. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah</p> | <p>IA Program Perumahan Kawasan Permukiman</p> <p>1.03 Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</p> <p>1.03.04 Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional</p> <p>2 11 Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup</p> <p>2 11 11 Program Pengelolaan Sampah</p> | <p>IA.4840 Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak</p> <p>IA.4840.CBB.Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman</p> <p>IA.4840.CBB.008 Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan</p> <p>a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang</p> <p>b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST</p> <p>IA.4840.CBB.013 Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</p> <p>a Pembangunan TPS3R</p> <p>b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01 Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>1.03.04.2.01.01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>a. Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST</p> <p>1.03.04.2.01.03 Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST</p> <p>1.03.04.2.01.04 Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Rehabilitasi TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01.05 Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Optimalisasi TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01.06 Penyediaan Sarana Persampahan</p> <p>a Truk sampah/ Arm roll/ Compactor</p> <p>b TPS/container (bersekat), Vol. 8 m3</p> <p>1.03.04.2.01.07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan</p> <p>a Pelaksanaan training of trainer pengurangan Sampah</p> <p>b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah</p> <p>c Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>1.03.04.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan TPST</p> <p>2 11 11 2.01 Pengelolaan Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota</p> <p>a Review Masterplan Persampahan</p> <p>b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)</p> <p>c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)</p> <p>d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada</p> <p>e Studi Kelayakan Pembangunan TPST</p> <p>h Penyusunan peraturan perundang- undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)</p> |

| Isu-Isu Strategis   | Tujuan | Sasaran | Strategi                                      | Indikasi Program | Indikasi Kegiatan   |
|---|--------|---------|---|------------------|---|
| <p>perorangan maupun badan usaha/institusi</p> <p>9. Kurangnya dukungan pada pengurangan sampah sektor informal seperti pemilahan mandiri dan pelapak</p> |        |         | <p>yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta</p> |                  | <p>i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna</p> <p>j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali</p> <p>a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun</p> <p>b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga</p> <p>c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun</p> <p>d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 03 Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota</p> <p>a Penyediaan BBM</p> <p>b Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3</li> <li>- Transfer depo dan landasan kontainer</li> <li>- Bak dump truck dan perawatan buldozer</li> </ul> <p>c Operasional dan Pemeliharaan TPST</p> <p>d Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga</p> <p>e Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>f Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>g Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)</p> <p>2 11 11 2.01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan</p> <p>b Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri</li> <li>- Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair</li> <li>- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial</li> <li>- Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih)</li> <li>- Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah</li> </ul> <p>c Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah</p> <p>d Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat</p> <p>e Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat</p> <p>f Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi</p> <p>g Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal</p> <p>2 11 11 2.01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah</p> <p>b Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah</p> <p>2 11 11 2.01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah</p> |

| Isu-Isu Strategis | Tujuan | Sasaran | Strategi | Indikasi Program | Indikasi Kegiatan   |
|-------------------|--------|---------|----------|------------------|---|
|                   |        |         |          |                  | 2 11 11 2.03 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta<br>2 11 11 2.03 02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah<br>a Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga<br>b Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat |

Sumber: Analisis, 2024

## BAB V. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Bagian ini memuat daftar program dan kegiatan yang menjadi prioritas Pembangunan Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026 - 2030 yang disusun sesuai dengan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran dari masing-masing Sub Sektor. Bab ini juga menjelaskan gambaran yang rinci dan lengkap terkait daftar program, kegiatan, keluaran, lokasi, waktu pelaksanaan dan anggaran, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

### 5.1. Program Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik

| NOMENKLATUR     | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN  |
|-----------------|--|
| 1.03.05         | <b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH</b>  |
| 1.03.05.2.01    | <b>Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>                                   |
| 1.03.05.2.01.01 | <b>Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> |
|                 | a Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kab. Bantul  |
|                 | b Pengawasan kualitas air  |
|                 | c Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata   |
|                 | d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan   |
|                 | e <i>Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT</i>  |
| 1.03.05.2.01.02 | <b>Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</b>  |
|                 | a <i>Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</i>                                     |
|                 | b <i>Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambanglipuro</i>                                  |
| 1.03.05.2.01.04 | <b>Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</b>                         |
|                 | a <i>Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon</i>   |
|                 | b <i>Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon</i>   |
|                 | c <i>Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambanglipuro</i>  |
|                 | d <i>Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</i>  |
|                 | e <i>Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro</i>   |
|                 | f <i>Perencanaan Teknis (DED) jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro</i>   |
|                 | g <i>Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro</i>  |
|                 | h <i>Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambanglipuro</i>  |
| 1.03.05.2.01.05 | <b>Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman</b>                   |
|                 | a <i>Optimalisasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat</i>  |
|                 | b <i>Rehabilitasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat</i>  |

| NOMENKLATUR | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN |   |
|-------------|---------------------------------|---|
|             | <b>1.03.05.2.01.06</b>          | <b>Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat</b>  |
|             |                                 | a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM   |
|             |                                 | b Bansos Stimulan Jamban/BKK  |
|             |                                 | c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ <i>On site/ Stunting</i>  |
|             | <b>1.03.05.2.01.08</b>          | <b>Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</b>                          |
|             |                                 | a <i>Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambanglipuro</i>   |
|             |                                 | b <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambanglipuro</i>                            |
|             |                                 | c <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon</i>                                    |
|             |                                 | d <i>Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas</i>                               |
|             |                                 | e <i>Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK</i>                              |
|             |                                 | f <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT</i>  |
|             |                                 | g <i>Peningkatan Kualitas Sanitasi di Desa</i>  |
|             | <b>1.03.05.2.01.10</b>          | <b>Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</b>  |
|             |                                 | a <i>Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambanglipuro</i>  |
|             |                                 | b <i>Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal</i>   |
|             |                                 | c <i>Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon</i>   |
|             | <b>1.03.05.2.01.11</b>          | <b>Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi /Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman</b> |
|             |                                 | a <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)</i>                                |
|             |                                 | b <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)</i>                    |
|             |                                 | c <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata</i>   |
|             |                                 | d <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Sekolah</i>  |
|             |                                 | e <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran</i>  |
|             | <b>1.03.05.2.01.12</b>          | <b>Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman</b>   |
|             |                                 | a <i>Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)</i>   |
|             |                                 | b <i>Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)</i>   |
|             |                                 | c <i>Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata</i>  |
|             |                                 | d <i>Pembangunan IPAL Sekolah</i>   |
|             |                                 | e <i>Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran</i>   |
|             | <b>1.03.05.2.01.13</b>          | <b>Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja</b>  |
|             |                                 | a <i>Operasional dan Pemeliharaan Truck Tinja</i>   |
|             | <b>1.03.05.2.01.14</b>          | <b>Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja</b>  |
|             |                                 | a <i>Penyedotan Lumpur IPAL Komunal</i>   |
|             |                                 | b <i>Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa</i>  |
|             |                                 | c <i>Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual</i>   |
|             | <b>1.03.05.2.01.15</b>          | <b>Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT</b>   |
|             |                                 | a <i>Pembebasan tanah Pembangunan IPLT</i>  |
|             |                                 | b <i>Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT</i>  |
|             |                                 | c <i>Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang</i>   |

| NOMENKLATUR  | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN  |   |
|--------------|--|---|
|              | 1.03.05.2.01.17  | Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT |
|              |  | a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan IPLT                                  |
| 1 02 02      | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT          |   |
| 1 02 02 2.02 | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota |   |
|              | 1.02.02.2.02 17  | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan  |
|              |  | a Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan   |
|              | 1 02 02 2.02 18  | Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan   |
|              |  | a Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan  |
|              | 1 02 02 2.02 29  | Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat  |
| 1 02 05      | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN                                     |   |
| 1 02 05 2.02 | Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota     |   |
|              | 1 02 05 2.02 01  | Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat                |
|              |  | a Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat                        |
|              |  | b Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat  |

Sumber: Analisis, 2024

## 5.2. Program Kegiatan Layanan Pengelolaan Sampah

| NOMENKLATUR  | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN  |  |
|--------------|--|--|
|              | URUSAN PEMERINTAHAN PUSAT BIDANG CIPTA KARYA KEMENTERIAN PUPR            |  |
| IA           | PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN                                 |  |
| IA.4840      | Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak                             |  |
| IA.4840.CBB. | Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman                                 |  |
|              | IA.4840.CBB.008  | Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan   |
|              |  | a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang   |
|              |  | b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST   |
|              | IA.4840.CBB.013  | Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat   |
|              |  | a Pembangunan TPS3R  |
|              |  | b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R  |
| 1.03         | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG             |  |
| 1.03.04      | PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL         |  |
| 1.03.04.2.01 | Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota |  |
|              | 1.03.04.2.01.01  | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota |
|              |  | a Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST  |
|              | 1.03.04.2.01.03  | Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS  |
|              |  | a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST  |
|              | 1.03.04.2.01.04  | Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS   |
|              |  | a Rehabilitasi TPS3R   |
|              | 1.03.04.2.01.05  | Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS  |
|              |  | a Optimalisasi TPS 3R  |
|              | 1.03.04.2.01.06  | Penyediaan Sarana Persampahan  |
|              |  | a Truk sampah/ Arm roll/ Compactor   |

| NOMENKLATUR     | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN   |
|-----------------|---|
|                 | b TPS/container (bersekat),Vol. 8 m <sup>3</sup>  |
| 1.03.04.2.01.07 | <b>Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan</b>   |
|                 | a Pelaksanaan training of trainer pengurangan Sampah  |
|                 | b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah   |
|                 | Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir |
| 1.03.04.2.01.08 | <b>Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</b>   |
|                 | a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll)<br>Pembangunan TPST   |
| 2 11            | <b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP</b>  |
| 2 11 11         | <b>PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN</b>  |
| 2 11 11 2.01    | <b>Pengelolaan Sampah</b>   |
| 2 11 11 2.01 01 | <b>Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota</b>   |
|                 | a Review Masterplan Persampahan   |
|                 | b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)  |
|                 | c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)   |
|                 | d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada   |
|                 | g Studi Kelayakan Pembangunan TPST  |
|                 | h Penyusunan peraturan perundang- undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)   |
|                 | i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna   |
|                 | j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah   |
| 2 11 11 2.01 02 | <b>Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali</b>   |
|                 | a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun   |
|                 | b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga  |
|                 | c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun  |
|                 | d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah  |
| 2 11 11 2.01 03 | <b>Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota</b>  |
|                 | a Penyediaan BBM  |
|                 | b Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan<br>- Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3<br>- Transfer depo dan landasan kontainer<br>- Bak dump truck dan perawatan buldozer  |
|                 | c Operasional dan Pemeliharaan TPST   |
|                 | d Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga   |
|                 | e Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir  |
|                 | f Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir  |

| NOMENKLATUR         | PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN  |
|---------------------|--|
|                     | g Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)   |
|                     | <b>2 11 11 2.01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</b>  |
|                     | a Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan  |
|                     | b Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:  |
|                     | <i>- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri</i>   |
|                     | <i>- Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair</i> |
|                     | <i>- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial</i>  |
|                     | <i>- Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih )</i>  |
|                     | <i>- Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah</i>  |
|                     | c Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah  |
|                     | d Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat   |
|                     | e Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat  |
|                     | f Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi  |
|                     | g Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal  |
|                     | <b>2 11 11 2.01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan</b>   |
|                     | a Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah  |
|                     | b Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah    |
|                     | <b>2 11 11 2.01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan</b>  |
|                     | a Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah   |
| <b>2 11 11 2.03</b> | <b>Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta</b>  |
|                     | <b>2 11 11 2.03 02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah</b>   |
|                     | a Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga  |
|                     | b Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat   |

Sumber: Analisis, 2024

### 5.3. Ringkasan Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi

**Tabel 5.1. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun**

| No | Sektor                | Indikasi Biaya (juta Rupiah) |                |               |               |               | Jumlah         |
|----|-----------------------|------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
|    |                       | 2026                         | 2027           | 2028          | 2029          | 2030          |                |
| A. | SEKTOR AIR LIMBAH     | 47.779                       | 54.467         | 30.248        | 33.355        | 32.384        | 198.232        |
| B. | SEKTOR PERSAMPAHAN    | 13.446                       | 94.145         | 9.314         | 8.035         | 10.314        | 135.254        |
|    | <b>TOTAL ANGGARAN</b> | <b>61.225</b>                | <b>148.612</b> | <b>39.562</b> | <b>41.390</b> | <b>42.698</b> | <b>333.486</b> |

Sumber Analisis, 2024

**Tabel 5.2. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun per Sumber Pembiayaan**

| NO | SEKTOR                | SUMBER PENDANAAN/PEMBIAYAAN (JUTA RUPIAH) |               |                |              |               |
|----|-----------------------|---|---------------|----------------|--------------|---------------|
|    |                       | KAB                                       | DIY           | APBN           | SWASTA       | MASY          |
| A. | SEKTOR AIR LIMBAH     | 87.737                                    | 24.300        | 80.930         | 100          | 5.165         |
| B. | SEKTOR PERSAMPAHAN    | 35.829                                    | 2.300         | 89.625         | 2.125        | 5.375         |
|    | <b>TOTAL ANGGARAN</b> | <b>123.566</b>                            | <b>26.600</b> | <b>170.555</b> | <b>2.225</b> | <b>10.540</b> |

Sumber Analisis, 2024

## **BAB VI.**

### **STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI**

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK perlu dilakukan secara rutin oleh Pokja Kabupaten. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan capaian sasaran pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK dilaksanakan sebagai usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi. Monitoring ini bertujuan untuk:

1. Memverifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.
2. Mengidentifikasi capaian dan kelemahannya.
3. Menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk pengoptimalan.

Sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai konsep, desain pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program pembangunan sanitasi. Hasil monitoring dan evaluasi sangat penting sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan:

1. Kemajuan relatif capaian strategis pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
2. Bentuk usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi.
3. Kelembagaan untuk Monitoring dan Evaluasi Sanitasi.

## 6.1. Capaian Strategik

**Tabel 6.1. Capaian Strategik Air Limbah Domestik**

|   |                |                |                  |                |                |
|---|----------------|----------------|------------------|----------------|----------------|
| <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul</li> <li>5. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan.</li> <li>6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah</li> </ol> |                |                |                  |                |                |
| <b>Tahun 2026</b>   |                |                |                  |                |                |
| <b>Rencana</b>  |                |                | <b>Realisasi</b> |                |                |
| <b>Output</b>   | <b>Belanja</b> | <b>Outcome</b> | <b>Output</b>    | <b>Belanja</b> | <b>Outcome</b> |
| <p>Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik</li> <li>2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di Tahun 2030</li> <li>3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S.</li> </ol>                  |                |                |                  |                |                |

**Tabel 6.2. Capaian Strategik Persampahan**

|   |                |                |                  |                |                |
|---|----------------|----------------|------------------|----------------|----------------|
| <p>Tujuan:</p> <p>Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul</p>   |                |                |                  |                |                |
| <b>Tahun 2026</b>   |                |                |                  |                |                |
| <b>Rencana</b>  |                |                | <b>Realisasi</b> |                |                |
| <b>Output</b>   | <b>Belanja</b> | <b>Outcome</b> | <b>Output</b>    | <b>Belanja</b> | <b>Outcome</b> |
| <p>Sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030.</li> <li>2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030.</li> </ol> |                |                |                  |                |                |

## 6.2. Capaian Kegiatan

**Tabel 6.3. Capaian Kegiatan Sanitasi**

| Tahun 2026                   |                    |                  |         |         |
|------------------------------|--------------------|------------------|---------|---------|
| Kegiatan Air Limbah Domestik |                    |                  |         |         |
| Rencana Kegiatan             | Realisasi Kegiatan | Realisasi Output | Belanja | Outcome |
|                              |                    |                  |         |         |
| Tahun 2026                   |                    |                  |         |         |
| Kegiatan Persampahan         |                    |                  |         |         |
| Rencana Kegiatan             | Realisasi Kegiatan | Realisasi Output | Belanja | Outcome |
|                              |                    |                  |         |         |

## 6.3. Evaluasi Kegiatan

**Tabel 6.4. Evaluasi Kegiatan**

| Sasaran                      | Rencana | Realisasi | Deviasi | Penyebab | Rekomendasi |
|------------------------------|---------|-----------|---------|----------|-------------|
| Kegiatan Air Limbah Domestik |         |           |         |          |             |
|                              |         |           |         |          |             |
| Sasaran                      | Rencana | Realisasi | Deviasi | Penyebab | Rekomendasi |
| Kegiatan Persampahan         |         |           |         |          |             |
|                              |         |           |         |          |             |

## 6.4. Monitoring Evaluasi Implementasi

**Tabel 6.5. Pelaporan Monev Implementasi SSK**

| Obyek Pemantauan        | Penanggung Jawab       |                                |                        | Waktu Pelaksanaan      | Pelaporan             |
|-------------------------|------------------------|--------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                         | Penanggung Jawab Utama | Pengumpul Data dan Dokumentasi | Pengolah Data/Pemantau |                        | Penerima Laporan      |
| Tabel Capaian Strategik | Bappeda                | Dinas Lingkungan Hidup         | DPUPKP                 | Okt-Des tahun berjalan | Bupati dan Kepala OPD |
| Tabel Capaian Kegiatan  | Bappeda                | Dinas Lingkungan Hidup         | DPUPKP                 | Okt-Des tahun berjalan | Bupati dan Kepala OPD |
| Tabel Evaluasi          | Bappeda                | Dinas Lingkungan Hidup         | DPUPKP                 | Okt-Des tahun berjalan | Bupati dan Kepala OPD |

## **LAMPIRAN I.**

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Studi EHRA (Environmental Health Risk Assessment) atau penilaian risiko kesehatan lingkungan merupakan studi partisipatif di tingkat Kabupaten untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas pada skala rumah tangga.

Salah satu hasil dari studi ini berupa indeks risiko sanitasi (IRS) yang menunjukkan besarnya nilai risiko terhadap kesehatan lingkungan. IRS ini dapat dimanfaatkan untuk: 1) pengembangan program sanitasi termasuk advokasi di kabupaten sampai dengan Kelurahan, 2) bahan analisis penetapan area berisiko pada penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK), dan 3) monitoring evaluasi implementasi program kegiatan sanitasi.

Dengan mempertimbangkan feasibilitas dan representativeness yang didukung pembiayaan cukup, lokasi studi mencakup semua Kelurahan (75 Kelurahan) di Kabupaten Bantul dengan tetap melakukan sampling mendasar dengan ketentuan tiap Kelurahan diambil minimal 8 RT dan tiap RT minimal 5 KK. Sehingga jumlah total sampel adalah 3.000 KK. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling).

Dari hasil Studi EHRA tahun 2023 diperoleh Indeks Resiko Sanitasi di Kabupaten Bantul secara prioritas untuk menangani permasalahan:

1. Air Limbah Domestik 33,05%;
2. PHBS/perilaku STBM 5 pilar 29,27%;
3. Pengelolaan persampahan 27,62%;
4. Permasalahan sumber air 6,28%;
5. Permasalahan genangan air 3,77%.

Terdapat 35 kalurahan masuk dalam kategori area berisiko tinggi dan sangat tinggi air limbah domestik, 4 Kalurahan berisiko tinggi persampahan, dan 6 kalurahan masuk dalam area berisiko tinggi PHBS/perilaku STBM 5 pilar.

## LAMPIRAN II.

### STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL

### PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PERMUKIMAN (PPSP)

### REKAPITULASI SUMBER PENDANAAN

Kabupaten : Bantul

Daerah : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun : 2026 - 2030

| NO | SEKTOR                | Indikasi Biaya (juta Rupiah) |                |               |               |               |                | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) |               |                |              |               |
|----|-----------------------|------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---|---------------|----------------|--------------|---------------|
|    |                       | 2026                         | 2027           | 2028          | 2029          | 2030          | JUMLAH         | KAB                                       | DIY           | APBN           | SWASTA       | MASY          |
| A. | SEKTOR AIR LIMBAH     | 49.945                       | 56.633         | 32.214        | 35.521        | 34.550        | 208.862        | 93.367                                    | 24.300        | 85.930         | 100          | 5.165         |
| B. | SEKTOR PERSAMPAHAN    | 13.446                       | 94.145         | 9.314         | 8.035         | 10.314        | 135.254        | 35.829                                    | 2.300         | 89.625         | 2.125        | 5.375         |
|    | <b>TOTAL ANGGARAN</b> | <b>63.391</b>                | <b>150.778</b> | <b>41.528</b> | <b>43.556</b> | <b>44.864</b> | <b>344.116</b> | <b>129.196</b>                            | <b>26.600</b> | <b>175.555</b> | <b>2.225</b> | <b>10.540</b> |

STRATEGI SANITASI KABUPATEN

REKAPITULASI RENCANA PROGRAM INVESTASI SANITASI (AIR LIMBAH DOMESTIK)

Kabupaten : Bantul

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun : 2026 - 2030

| Nomor        | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan   | DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)   | Estimasi Outcome                 |                        | Kebutuhan Penanganan Menyeluruh |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|--------------|---|--|----------------------------------|------------------------|---------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------------------------|--------|--------|-------|-------|---|--------|--------|--------|-------------|------------|-----|
|              |   |  | Jml. Penduduk terlayani (Jlwa)   | Luas Wilayah terlayani | Volume                          |       |       |       |       |       |       | Indikasi Biaya (Juta rupiah) |        |        |       |       | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (Juta rupiah) |        |        |        |             |            |     |
|              |   |  |                                  |                        | Satuan                          | 2026  | 2027  | 2028  | 2029  | 2030  | Total | 2026                         | 2027   | 2028   | 2029  | 2030  | Jumlah                                    | KAB    | DIY    | APBN   | SWASTA/ CSR | MASYARAKAT |     |
|              | 3   | 4  | 5                                | 6                      | 7                               | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14                           | 15     | 16     | 17    | 18    | 19  | 20     | 21     | 22     | 23          | 24         |     |
| 1.03.05      | PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH                              |  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
| 1.03.05.2.01 | Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota |  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              | 1.03.05.2.01.01   | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota      |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kab. Bantul  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | 1     | 500                          | -      | -      | -     | -     | 500                                       | -      | -      | 500    | -           | -          |     |
|              |   | b Pengawasan kualitas air  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 300    | 400    | 500   | 500   | 550                                       | 2.250  | 2.250  | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 300    | -      | -     | -     | -   | 300    | 300    | -      | -           | -          |     |
|              |   | d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | 1     | -     | -     | -     | 1                            | -      | 300    | -     | -     | -   | 300    | 300    | -      | -           | -          |     |
|              |   | e Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | -      | 500    | -     | -     | -   | 500    | -      | 500    | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.02   | Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota       |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambangpuro  | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | 1     | -     | -     | 1     | -                            | -      | -      | -     | -     | 400                                       | -      | 400    | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambangpuro   | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 4                            | 100    | 100    | 100   | 150   | 150                                       | 600    | 600    | 400    | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.04   | Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota                              |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon  | Kec. Banguntapan, Sewon          | 15000                  | 4200                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 3.000  | 3.000  | 3.000 | 3.000 | 3.000                                     | 15.000 | 12.112 | 15.000 | -           | -          |     |
|              |   | b Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon  | Kec. Banguntapan, Sewon          | 15000                  | 4200                            | SR    | 336   | 341   | 346   | 351   | 356   | 1.730                        | 2.353  | 2.387  | 2.422 | 2.457 | 2.493                                     | 12.112 | 12.112 | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambangpuro   | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Unit  | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 5.000  | -      | -     | -     | -   | 5.000  | -      | 5.000  | -           | -          |     |
|              |   | d Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambangpuro   | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 400    | -      | -     | -     | -   | 400    | -      | 400    | -           | -          |     |
|              |   | e Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambangpuro  | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Unit  | 1     | 1     | -     | -     | -     | 1                            | -      | 1.000  | -     | -     | -   | 1.000  | -      | 1.000  | -           | -          |     |
|              |   | f Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Service dan SR IPAL Bambangpuro  | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | 1     | -     | -     | -     | 1                            | -      | 400    | -     | -     | -   | 400    | -      | 400    | -           | -          |     |
|              |   | g Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambangpuro   | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | SR    | 316   | 477   | 327   | 490   | 319   | 1.929                        | 2.215  | 3.336  | 2.290 | 3.429 | 2.230                                     | 13.500 | 13.500 | -      | -           | -          |     |
|              |   | h Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambangpuro   | Kab. Bantul                      | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 1.000  | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000                                     | 5.000  | 5.000  | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.05   | Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman                        |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Optimalisasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat   | Kab. Bantul                      | 5.000                  | 14.330                          | Unit  | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | 500    | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Rehabilitasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat   | Kab. Bantul                      | 2.500                  | 50.685                          | Unit  | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | 500    | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.06   | Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat   |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM  | Kab. Bantul                      | 7.500                  | 14.330                          | KK    | 100   | 100   | 150   | 150   | 150   | 650                          | 300    | 300    | 450   | 450   | 450                                       | 1.950  | 1.950  | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Bansos Stimulan Jamban/BKK   | Kab. Bantul                      | 5.000                  | 50.685                          | KK    | 250   | 250   | 250   | 250   | 250   | 1.250                        | 1.500  | 1.500  | 1.500 | 1.500 | 1.500                                     | 7.500  | 7.500  | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ On site/ Stunting  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | KK    | 858   | 878   | 848   | 869   | 890   | 4.343                        | 8.580  | 8.780  | 8.480 | 8.690 | 8.900                                     | 43.430 | 100    | 5.000  | 43.130      | 100        | 100 |
|              | 1.03.05.2.01.08   | Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik                          |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambangpuro   | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | -     | 1     | -     | -     | 1                            | -      | -      | 50    | -     | 50  | 100    | 100    | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambangpuro                              | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1501                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 60     | 60     | 60    | 60    | 60  | 300    | 300    | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon                                    | Kec. Banguntapan, Sewon          | 15000                  | 4200                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 60     | 60     | 60    | 60    | 60  | 300    | 300    | -      | -           | -          |     |
|              |   | d Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas                               | Kab. Bantul                      | 5.000                  | 58                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 60     | 60     | 60    | 60    | 60  | 300    | 300    | 250    | -           | -          |     |
|              |   | e Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK                              | Kab. Bantul                      | 4.000                  | 12                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 60     | 60     | 60    | 60    | 60  | 300    | 300    | 250    | -           | 50         |     |
|              |   | f Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 50     | -      | -     | -     | -   | 50     | 50     | -      | -           | -          |     |
|              |   | g Peningkatan Kualitas Sanitasi di Desa  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 2.166  | 2.166  | 2.166 | 2.166 | 2.166                                     | 10.830 | 5.830  | 5.000  | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.10   | Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambangpuro  | Kec. Bantul, Pandak, Bambangpuro | 40.000                 | 1500                            | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | 500    | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal   | Kab. Bantul                      | 35.600                 | 107                             | Paket | 18    | 18    | 18    | 18    | 18    | 90                           | 18     | 18     | 18    | 18    | 18  | 90     | 90     | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50685                           | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | 500    | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.11   | Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)                                | Kab. Bantul                      | 5.000                  | 58                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | -      | 500    | -           | -          |     |
|              |   | b Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)                    | Kab. Bantul                      | 4.000                  | 12                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 500    | -      | 500    | -           | -          |     |
|              |   | c Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata   | Kab. Bantul                      | 3.200                  | 10                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 8                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 400    | 400    | -      | -           | -          |     |
|              |   | d Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Sekolah  | Kab. Bantul                      | 3.200                  | 10                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 8                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 400    | 400    | -      | -           | -          |     |
|              |   | e Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran  | Kab. Bantul                      | 800                    | 2                               | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2                            | 100    | 100    | 100   | 100   | 100                                       | 200    | 200    | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.12   | Pembangunan/ Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)   | Kab. Bantul                      | 5.000                  | 58                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 1.000  | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000                                     | 5.000  | -      | 5.000  | -           | -          |     |
|              |   | b Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)   | Kab. Bantul                      | 4.000                  | 12                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 10                           | 1.000  | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000                                     | 5.000  | -      | 5.000  | -           | -          |     |
|              |   | c Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata  | Kab. Bantul                      | 3.200                  | 10                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 8                            | -      | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000                                     | 4.000  | 4.000  | -      | -           | -          |     |
|              |   | d Pembangunan IPAL Sekolah   | Kab. Bantul                      | 3.200                  | 10                              | Paket | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 8                            | -      | 1.000  | 1.000 | 1.000 | 1.000                                     | 4.000  | 4.000  | -      | -           | -          |     |
|              |   | e Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran   | Kab. Bantul                      | 800                    | 2                               | Paket | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 2                            | -      | 1.000  | -     | 1.000 | -   | 2.000  | 2.000  | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.13   | Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Operasional dan Pemeliharaan Truck Tinja   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | ls    | 1     | 1     | 1     | 1     | 1     | 5                            | 200    | 220    | 240   | 260   | 280                                       | 1.200  | 1.200  | -      | -           | -          |     |
|              | 1.03.05.2.01.14   | Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Penyedotan Lumpur IPAL Komunal   | Kab. Bantul                      | 35.600                 | 107                             | unit  | 10    | 10    | 10    | 10    | 10    | 50                           | 5      | 5      | 5     | 5     | 5   | 25     | 25     | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa  | Kab. Bantul                      | 1.000                  | 25                              | Paket | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 20                           | 1      | 1      | 1     | 1     | 1   | 5      | 5      | -      | -           | -          |     |
|              |   | c Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual   | Kab. Bantul                      |                        |                                 | Unit  | 2.786 | 2.825 | 2.865 | 2.905 | 2.946 | 14.328                       | 975    | 989    | 1.003 | 1.017 | 1.031                                     | 5.015  | -      | -      | -           | 5.015      |     |
|              | 1.03.05.2.01.15   | Pembangunan/ Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT  |                                  |                        |                                 |       |       |       |       |       |       |                              |        |        |       |       |   |        |        |        |             |            |     |
|              |   | a Pembebasan tanah Pembangunan IPLT  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 15.000 | -      | -     | -     | -   | 15.000 | 15.000 | -      | -           | -          |     |
|              |   | b Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT  | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | -     | -     | -     | -     | 1                            | 400    | -      | -     | -     | -   | 400    | -      | 400    | -           | -          |     |
|              |   | c Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang   | Kab. Bantul                      | 955.015                | 50.685                          | Paket | 1     | 1     | -     | -     | -     | 1                            | -      | 20.000 | -     | -     | -   | 20     |        |        |             |            |     |

| Nomor        | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan  | DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws) | Estimasi Outcome               |                        | Kebutuhan Penanganan Menyeluruh |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|--------------|--|------------------------------------|--------------------------------|------------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|-------|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---|---------------|---------------|-------------|--------------|--|
|              |  |                                    | Jml. Penduduk terlayani (jiwa) | Luas Wilayah terlayani | Volume                          |      |      |      |      |      |       | Indikasi Biaya (juta rupiah) |               |               |               |               |                | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) |               |               |             |              |  |
|              |  |                                    |                                |                        | Satuan                          | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | Total | 2026                         | 2027          | 2028          | 2029          | 2030          | Jumlah         | KAB                                       | DIY           | APBN          | SWASTA/ CSR | MASYARAKAT   |  |
|              | 3  | 4                                  | 5                              | 6                      | 7                               | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13    | 14                           | 15            | 16            | 17            | 18            | 19             | 20  | 21            | 22            | 23          | 24           |  |
| 1.02.02      | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT          |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
| 1.02.02.2.02 | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|              | 1.02.02.2.02.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan                           |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|              | a Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan  | Kab. Bantul                        |                                |                        | Paket                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 1.287                        | 1.544         | 1.853         | 2.224         | 2.669         | 9.577          | 9.577                                     |               |               |             |              |  |
|              | 1.02.02.2.02.18 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan                              |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|              | a Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan   | Kab. Bantul                        | 0                              | 0                      | Paket                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 282                          | 338           | 406           | 487           | 585           | 2.099          | 2.099                                     |               |               |             |              |  |
|              | 1.02.02.2.02.29 Kabupaten/Kota Sehat   |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
| 1.02.05      | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN                                     |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
| 1.02.05.2.02 | Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota     |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|              | 1.02.05.2.02.01 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       |                              |               |               |               |               |                |   |               |               |             |              |  |
|              | a Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat                         | Kab. Bantul                        | 0                              | 0                      | Paket                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 370                          | 444           | 533           | 639           | 767           | 2.753          | 2.753                                     |               |               |             |              |  |
|              | b Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat   | Kab. Bantul                        | 0                              | 0                      | Paket                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 803                          | 964           | 1.156         | 1.388         | 1.665         | 5.976          | 5.976                                     |               |               |             |              |  |
|              | <b>JUMLAH PEMBIAYAAN KOMPONEN AIR LIMBAH</b>   |                                    |                                |                        |                                 |      |      |      |      |      |       | <b>49.945</b>                | <b>56.633</b> | <b>32.214</b> | <b>35.521</b> | <b>34.550</b> | <b>208.862</b> | <b>93.367</b>                             | <b>24.300</b> | <b>85.930</b> | <b>100</b>  | <b>5.165</b> |  |

| KOMPONEN   | Indikasi Biaya (juta rupiah) |        |        |        |        |         | Sumber Pendanaan (juta rupiah) |               |               |              |              |
|------------|------------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|--------------------------------|---------------|---------------|--------------|--------------|
|            | 2026                         | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | Jumlah  | APBD Kabupaten                 | APBD DIY      | APBN          | Swasta / CSR | Masyarakat   |
| AIR LIMBAH | 49.945                       | 56.633 | 32.214 | 35.521 | 34.550 | 208.862 | 93.367                         | 24.300        | 85.930        | 100          | 5.165        |
|            |                              |        |        |        |        | -       | <b>44,70%</b>                  | <b>11,63%</b> | <b>41,14%</b> | <b>0,05%</b> | <b>2,47%</b> |

STRATEGI SANITASI KABUPATEN  
REKAPITULASI RENCANA PROGRAM INVESTASI SANITASI (PERSAMPAHAN)

Kabupaten : Bantul  
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Tahun : 2026-2030

Halaman .....dari.....

| Nomenklatur     | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan   | DETAIL LOKASI<br>(Kapanewon/<br>Kalurahan/ Kawasan) | Estimasi Outcome               |                             | Kebutuhan Penanganan Menyeluruh |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|-----------------|---|---|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|--------|-------------|------------|-----|--|--|--|---|--|--|--|--|
|                 |   |   | Jml. Penduduk terlayani (jiwa) | Luas Wilayah terlayani (Ha) | Volume                          |      |      |      |      |      |       | 2026  |        |       |       |       | 2027   |       |       |        |             | 2028       |     |  |  |  | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) |  |  |  |  |
|                 |   |   |                                |                             | Satuan                          | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | Total | 2026  | 2027   | 2028  | 2029  | 2030  | Jumlah | KAB   | DIY   | APBN   | SWASTA/ CSR | MASYARAKAT |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1               | 2   | 3   | 4                              | 5                           | 6                               | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12    | 13    | 14     | 15    | 16    | 17    | 18     | 19    | 20    | 21     | 22          | 23         |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| IA              | URUSAN PEMERINTAHAN PUSAT BIDANG CIPTA KARYA KEMENTERIAN PUPR   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| IA.4840         | PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| IA.4840.CBB.    | Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| IA.4840.CBB.008 | Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang  | Zone 3,2,4  | 428.571                        | 9.524                       | Unit                            |      |      | 4    |      |      | 4     | -     | 80.000 | -     | -     | -     | 80.000 |       |       | 80.000 |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST  | Zone 3,2,4  | 428.571                        | 9.524                       | Paket                           |      |      | 4    |      |      | 4     | -     | 2.400  | -     | -     | -     | 2.400  |       |       | 2.400  |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| IA.4840.CBB.013 | Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pembangunan TPS3R   | Zone 1,3,4  | 42.857                         | 952                         | Unit                            | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 6     | 650   | 650    | 1.300 | 650   | 650   | 3.900  |       |       | 3.900  |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R   | Zone 1,3,4  | 7.143                          | 159                         | Paket                           | 1    | 1    | 2    | 1    | 1    | 6     | 75    | 75     | 150   | 75    | 75    | 450    |       |       | 450    |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03            | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04         | PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01    | Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.01 | Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS- 3R/TPS Kevenangan Kabupaten/Kota   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST   | Zone 3,2,4  | 428.571                        | 9.524                       | Dokumen                         | 4    |      |      |      |      | 4     | 1.600 | -      | -     | -     | -     | 1.600  | 1.600 |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.03 | Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST   | Zone 3,2,4  | 428.571                        | 9.524                       | Lokasi                          | 4    |      |      |      |      |       | 4.800 | -      | -     | -     | -     | 4.800  | 4.800 |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.04 | Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Rehabilitasi TPS3R  | Kab. Bantul   | 26.161                         | 581                         | Unit                            | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100   | 100    | 100   | 100   | 100   | 500    | 500   |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.05 | Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Optimalisasi TPS 3R   | Kab. Bantul   | 26.161                         | 581                         | Unit                            | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10    | 100   | 100    | 100   | 100   | 100   | 500    | 500   |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.06 | Penyediaan Sarana Persampahan   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Truk sampah/Arm roll/Compactor  | Kab. Bantul   |                                |                             | Unit                            | 1    | 11   | 3    | 2    | 6    | 23    | 500   | 5.500  | 1.500 | 1.000 | 3.000 | 11.500 | 5.750 | 2.300 | 2.875  | 575         |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b TPS/container (bersekat),Vol. 8 m <sup>3</sup>  | Kab. Bantul   |                                |                             | Unit                            | 3    | 10   | 2    | 5    | 2    | 22    | 96    | 320    | 64    | 160   | 64    | 704    | 704   | -     | -      | -           | -          | -   |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.07 | Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pelaksanaan training of trainer pengurangan Sampah  | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75    | 75     | 75    | 75    | 75    | 375    | 375   |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah   | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75    | 75     | 75    | 75    | 75    | 375    | 375   |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | c Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75    | 75     | 75    | 75    | 75    | 375    | 375   |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 1.03.04.2.01.08 | Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan TPST  | Zone 3,2,4  |                                |                             | Kegiatan                        | 1    |      |      |      |      | 1     | 75    | -      | -     | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 2.11            | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 2.11.11         | PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN   |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 2.11.11.2.01    | Pengelolaan Sampah  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 2.11.11.2.01.01 | Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Review Masterplan Persampahan   | Kab. Bantul   |                                |                             | Paket                           | 1    |      |      |      |      | 1     | 75    | -      | -     | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)  | Kab. Bantul   |                                |                             | Paket                           | 1    |      |      |      |      | 1     | 75    | -      | -     | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)   | Kab. Bantul   |                                |                             | Paket                           |      | 1    |      |      |      | 1     | -     | 75     | -     | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada   | Kab. Bantul   |                                |                             | paket                           | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75    | 75     | 75    | 75    | 75    | 375    | 375   | -     | -      | -           | -          | -   |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | g Studi Kelayakan Pembangunan TPST  | Zone 3,2,4  |                                |                             | paket                           | 1    |      |      |      |      | 1     | 75    | -      | -     | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | h Penyusunan peraturan perundang- undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)   | Kab. Bantul   |                                |                             | paket                           |      |      | 1    |      |      | 1     | -     | -      | 75    | -     | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna   | Kab. Bantul   |                                |                             | Dokumen                         |      |      |      | 1    |      | 1     | -     | -      | -     | 75    | -     | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah   | Kab. Bantul   |                                |                             | paket                           |      |      |      |      | 1    | 1     | -     | -      | -     | -     | 75    | 75     | 75    |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
| 2.11.11.2.01.02 | Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali  |   |                                |                             |                                 |      |      |      |      |      |       |       |        |       |       |       |        |       |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun   | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10    | 100   | 100    | 100   | 100   | 100   | 500    | 375   | -     | -      | -           | -          | 125 |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga  | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 50    | 50     | 50    | 50    | 50    | 250    | 200   | -     | -      | -           | -          | 50  |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun  | Kab. Bantul   |                                |                             | Kegiatan                        | 2    | 2    | 2    | 2    | 2    | 10    | 100   | 100    | 100   | 100   | 100   | 500    | 250   |       |        | 250         |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |
|                 | d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah  | Kab. Bantul   |                                |                             | Kalurahan                       | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 500   | 500    | 500   | 500   | 500   | 2.500  | 2.500 |       |        |             |            |     |  |  |  |   |  |  |  |  |

| Nomenklatur | Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan   | DETAIL LOKASI (Kapanewon/ Kalurahan/ Kawasan) | Estimasi Outcome               |                             | Kebutuhan Penanganan Menyeluruh            |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|-------------|---|---|--------------------------------|-----------------------------|--|------|------|------|------|------|-------|---|--------|-------|-------|--------|---------|--------|-------|--------|-------------|------------|--|
|             |   |   | Jml. Penduduk terlayani (jiwa) | Luas Wilayah terlayani (Ha) | Volume                                     |      |      |      |      |      |       | Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             |   |   |                                |                             | Satuan                                     | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | Total | 2026                                      | 2027   | 2028  | 2029  | 2030   | Jumlah  | KAB    | DIY   | APBN   | SWASTA/ CSR | MASYARAKAT |  |
| 1           | 2   | 3   | 4                              | 5                           | 6  | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12    | 13  | 14     | 15    | 16    | 17     | 18      | 19     | 20    | 21     | 22          | 23         |  |
|             | <b>2.11.11.2.01.03</b> Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota  |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | a Penyediaan BBM  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 400                                       | 400    | 400   | 400   | 400    | 2.000   | 2.000  | -     | -      | -           | -          |  |
|             | b Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan   |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | - Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 300                                       | 300    | 300   | 300   | 300    | 1.500   | 1.500  | -     | -      | -           | -          |  |
|             | - Transfer depo dan landasan kontainer  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    | -     | -      | -           | -          |  |
|             | - Bak dump truck dan perawatan bulldozer  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    | -     | -      | -           | -          |  |
|             | c Operasional dan Pemeliharaan TPST   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      |      |      | 4    | 4    | 4    | 12    | -   | -      | 800   | 800   | 800    | 2.400   | 2.400  |       |        |             |            |  |
|             | d Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | -   | -      | -     | -     | -      | -       | -      | -     | -      | -           | -          |  |
|             | e Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 50  | 50     | 50    | 50    | 50     | 250     | 250    |       |        |             |            |  |
|             | f Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 50  | 50     | 50    | 50    | 50     | 250     | 250    |       |        |             |            |  |
|             | g Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   |      |      |      |      | 1    | 1     | -   | -      | -     | -     | 150    | 150     |        |       |        |             |            |  |
|             | <b>2.11.11.2.01.04</b> Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan   |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | a Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kalurahan                                  | 10   | 8    | 10   | 9    | 10   | 47    | 750                                       | 600    | 750   | 675   | 750    | 3.525   | 1.763  | -     | -      | -           | 1.763      |  |
|             | b Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:   |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | - Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    | 200                                       | 200    | 200   | 200   | 200    | 1.000   | 1.000  | -     | -      | -           | -          |  |
|             | - Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair     | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    | 200                                       | 200    | 200   | 200   | 200    | 1.000   | 500    | -     | -      | 250         | 250        |  |
|             | - Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    | 200                                       | 200    | 200   | 200   | 200    | 1.000   | 500    | -     | -      | 250         | 250        |  |
|             | - Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih)   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 250    | -     | -      | 150         | 100        |  |
|             | - Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | paket                                      | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 250    | -     | -      | 150         | 100        |  |
|             | c Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kalurahan                                  | 10   | 8    | 10   | 9    | 10   | 47    | 750                                       | 600    | 750   | 675   | 750    | 3.525   | 1.763  | -     | -      | -           | 1.763      |  |
|             | d Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kapanewon                                  | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 11    | 150                                       | 150    | 150   | 150   | 225    | 825     | 413    | -     | -      | -           | 413        |  |
|             | e Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75  | 75     | 75    | 75    | 75     | 375     | 188    | -     | -      | -           | 188        |  |
|             | f Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75  | 75     | 75    | 75    | 75     | 375     | 188    | -     | -      | -           | 188        |  |
|             | g Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 75  | 75     | 75    | 75    | 75     | 375     | 188    | -     | -      | -           | 188        |  |
|             | <b>2.11.11.2.01.05</b> Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan  |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | a Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Kegiatan                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    |       |        |             |            |  |
|             | b Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Pertemuan                                  | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    |       |        |             |            |  |
|             | <b>2.11.11.2.01.06</b> Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan   |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | a Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Pelaku Usaha                               | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     |        |       |        | 500         |            |  |
|             | <b>2.11.11.2.03</b> Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta  |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | <b>2.11.11.2.03.02</b> Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah  |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       |   |        |       |       |        |         |        |       |        |             |            |  |
|             | a Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga   | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Produsen                                   | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    |       |        |             |            |  |
|             | b Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat  | Kab. Bantul                                   |                                |                             | Rumah tangga/ Kelompok/ Bank sampah/ TPS3R | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 5     | 100                                       | 100    | 100   | 100   | 100    | 500     | 500    |       |        |             |            |  |
|             | <b>JUMLAH PEMBIAYAAN KOMPONEN PERSAMPAHAN</b>   |   |                                |                             |  |      |      |      |      |      |       | 13.446                                    | 94.145 | 9.314 | 8.035 | 10.314 | 135.254 | 35.829 | 2.300 | 89.625 | 2.125       | 5.375      |  |

| KOMPONEN    | Indikasi Biaya (juta rupiah) |        |       |       |        |         | Sumber Pendanaan (juta rupiah) |          |        |              |            |
|-------------|------------------------------|--------|-------|-------|--------|---------|--------------------------------|----------|--------|--------------|------------|
|             | 2026                         | 2027   | 2028  | 2029  | 2030   | Jumlah  | APBD Kabupaten                 | APBD DIY | APBN   | Swasta / CSR | Masyarakat |
| PERSAMPAHAN | 13.446                       | 94.145 | 9.314 | 8.035 | 10.314 | 135.254 | 35.829                         | 2.300    | 89.625 | 2.125        | 5.375      |
|             |                              |        |       |       |        | -       | 26,49%                         | 1,70%    | 66,26% | 1,57%        | 3,97%      |

## **LAMPIRAN III.**

### **HASIL KAJIAN PENGELOLAAN SANITASI**

#### **1. Kajian Kelembagaan Dan Kebijakan Terkait Sanitasi**

Dari hasil kajian diketahui dengan jelas gambaran kondisi kelembagaan sanitasi yang saat ini telah ada di Kabupaten Bantul. Dengan adanya peta kelembagaan ini, maka upaya penyusunan kerangka layanan sanitasi Kabupaten Bantul yang berkelanjutan dapat dikembangkan secara lebih realistis karena didasarkan pada kondisi dan potensi kelembagaan yang benar-benar nyata.

##### **1.1. Pemetaan Kelembagaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga**

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Bantul saat ini sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 166 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Peraturan Bupati Bantul Nomor 10 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman, dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 111 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3, Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas melaksanakan pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3 dan mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3;
  - c. penyusunan informasi pengurangan sampah dan pengelolaan Limbah B3;
  - d. penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;

- e. pembinaan pembatasan timbulan sampah kepada produsen;
  - f. pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;
  - g. penyediaan fasilitas dan pembinaan pendaur ulangan sampah;
  - h. pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
  - i. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain/badan usaha;
  - j. pelaksanaan perizinan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
  - k. pelaksanaan pemantauan dan pengawasan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
  - l. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3;
  - m. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3;
  - n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Kelompok Substansi Penanganan Sampah, Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas melaksanakan Penanganan Sampah dan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Penanganan Sampah;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis terkait pelayanan dan retribusi persampahan;
  - c. penyiapan bahan perencanaan dan penggalan potensi daerah terkait pelayanan dan retribusi persampahan;
  - d. penyusunan rencana pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
  - e. pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
  - f. pelaksanaan pengembangan sistem informasi pelayanan pemungutan retribusi persampahan;

- g. penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
  - h. pengawasan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
  - i. penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
  - j. pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
  - k. pengoordinasian pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah serta penyediaan sarana prasarana penanganan sampah;
  - l. pelaksanaan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh Swasta;
  - m. pelaksanaan kerjasama dengan Kabupaten atau Kota lain dan kemitraan dengan Badan Usaha Pengelola Sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
  - n. pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
  - o. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Penanganan Sampah; dan
  - p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman Bidang Cipta Karya pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan air minum serta penyehatan lingkungan permukiman dan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja pada Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;

- c. fasilitasi dan pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - d. pembangunan dan pengembangan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - e. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - f. perumusan bahan tarif air minum regional;
  - g. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
  - h. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang prasarana dan sarana air minum, serta penyehatan lingkungan;
  - i. pengelolaan sistem informasi dan data bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
  - j. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
  - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan pada Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang kebersihan, pengelolaan sampah dan pertamanan yang berfungsi:
- a. penyusunan rencana kerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
  - c. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional kebersihan, persampahan dan pertamanan;
  - d. pelaksanaan teknis operasional pengelolaan sampah dan pertamanan serta pelayanan kebersihan;

- e. pelaksanaan kegiatan teknis operasional UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- f. pelaksanaan ketatausahaan;
- g. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

## **1.2. Pemetaan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul saat ini sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 10 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 114 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan air minum serta penyehatan lingkungan permukiman dan mempunyai fungsi:
  - a. penyusunan rencana kerja pada Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
  - c. fasilitasi dan pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - d. pembangunan dan pengembangan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
  - e. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;

- f. perumusan bahan tarif air minum regional;
  - g. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
  - h. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang prasarana dan sarana air minum, serta penyehatan lingkungan;
  - i. pengelolaan sistem informasi dan data bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
  - j. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
  - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
2. UPTD Rusunawa, Sanitasi, dan Pemakaman mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja UPTD Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
  - c. pelaksanaan koordinasi dalam pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
  - d. pelaksanaan fasilitasi dan pelayanan bidang rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
  - e. pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
  - f. pelaksanaan pemberdayaan dalam rangka pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
  - g. pelaksanaan ketatausahaan;
  - h. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman; dan
  - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

### **1.3. Pemetaan Regulasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga**

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, peraturan

pelaksanaan pengelolaan sampah YANG HARUS DISUSUN sebagaimana yang diamanatkan perda adalah:

1. Pasal 14 ayat (3) dan pasal 31 ayat (3) ketentuan mengenai tata cara dan tahapan penerapan sanksi administratif bagi produsen yang tidak mengelola sampah.
2. Pasal 22 ayat (6) Ketentuan mengenai pengolahan sampah.
3. Pasal 26 ayat (2) Ketentuan pembentukan JPSM.
4. Pasal 29 Ketentuan mengenai Lembaga pengelola sampah mandiri.
5. Pasal 33 ayat (2) Ketentuan mengenai pembentukan PJPS.
6. Pasal 38 ayat (2) Ketentuan mengenai pengelolaan sampah oleh pemerintah desa.
7. Pasal 40 ayat (5), Pasal 41 ayat (5) Ketentuan mengenai persyaratan, sistem, dan prosedur pemberian izin dan penerapan sanksi administratif PJPS.
8. Pasal 42 ayat (2) Ketentuan mengenai pengaduan masyarakat dan penyelesaian sengketa pengelolaan persampahan.
9. Pasal 48 ayat (3) Ketentuan mengenai tata cara dan tahapan penerapan sanksi administratif bagi lembaga pengelola sampah mandiri, Produsen, PJPS dan setiap orang yang tidak melakukan kewajiban pengelolaan sampah.
10. Pasal 50 ayat (2) Ketentuan mengenai kompensasi kepada masyarakat yang mendapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan penanganan sampah di TPA milik Pemerintah Daerah.
11. Pasal 53 Ketentuan mengenai jenis, bentuk, dan tata cara pemberian insentif kepada setiap orang pribadi; dan lembaga pengelola sampah.
12. Pasal 59 ayat (2) Ketentuan mengenai pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

#### **1.4. Pemetaan Regulasi Pengelolaan Air Limbah Domestik**

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik sudah tidak sesuai lagi dengan Peraturan Menteri PU Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik, sehingga perlu untuk disesuaikan.

Peraturan pelaksanaan pengelolaan Air Limbah Domestik YANG HARUS DISUSUN sebagaimana yang diamanatkan Perda adalah:

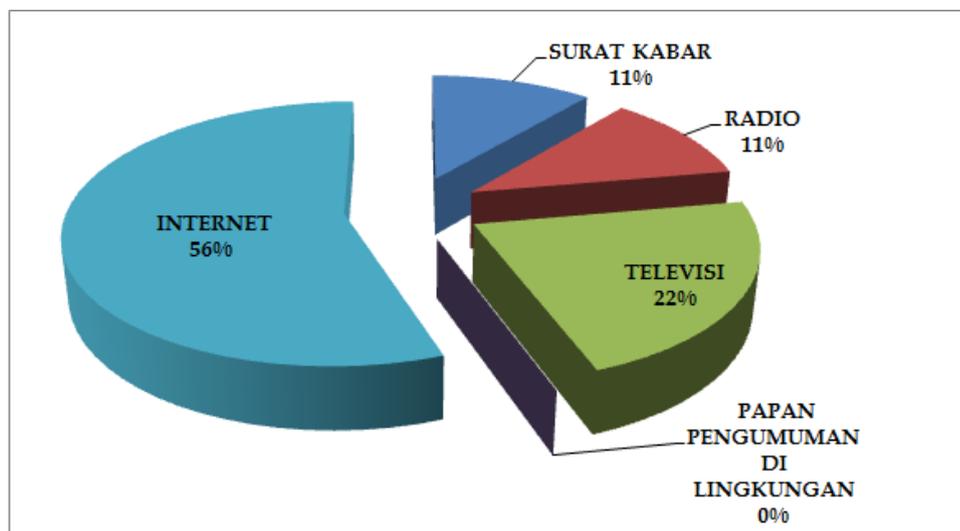
- a) Pasal 9 ayat (6) Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik,
- b) Pasal 11 ayat (4) Norma, Standar, Pedoman, dan Kriteria teknis pengelolaan air limbah domestik,
- c) Pasal 17 ayat (2) Tata cara dan mekanisme perizinan usaha pengangkutan lumpur tinja,

- d) Pasal 24 ayat (6) Tata cara dan persyaratan permohonan perizinan kegiatan pembuangan air limbah domestik,
- e) Pasal 27 ayat (4) Tata Cara daftar ulang izin kegiatan pembuangan air limbah domestik.

### 1. Kajian Komunikasi dan Media

Kajian Komunikasi dan Pemetaan Media merupakan upaya pengumpulan dan analisis data primer dan sekunder untuk mendapatkan gambaran tingkat komunikasi di antara stakeholder dan peta media terkait pembangunan sanitasi. Kajian ini diperlukan untuk menyusun Strategi Kampanye dan Komunikasi, disamping juga bermanfaat sebagai sarana advokasi program pembangunan sanitasi di Kabupaten Bantul untuk stakeholder kunci, yakni pemerintah dan media massa

Dari hasil survei yang dilakukan sumber informasi utama masyarakat sebagian besar didapat dari internet 56%, disusul televisi 22%, kemudian radio dan surat kabar 11%, sedangkan sumber informasi melalui papan pengumuman di sekitar lingkungan 0%.



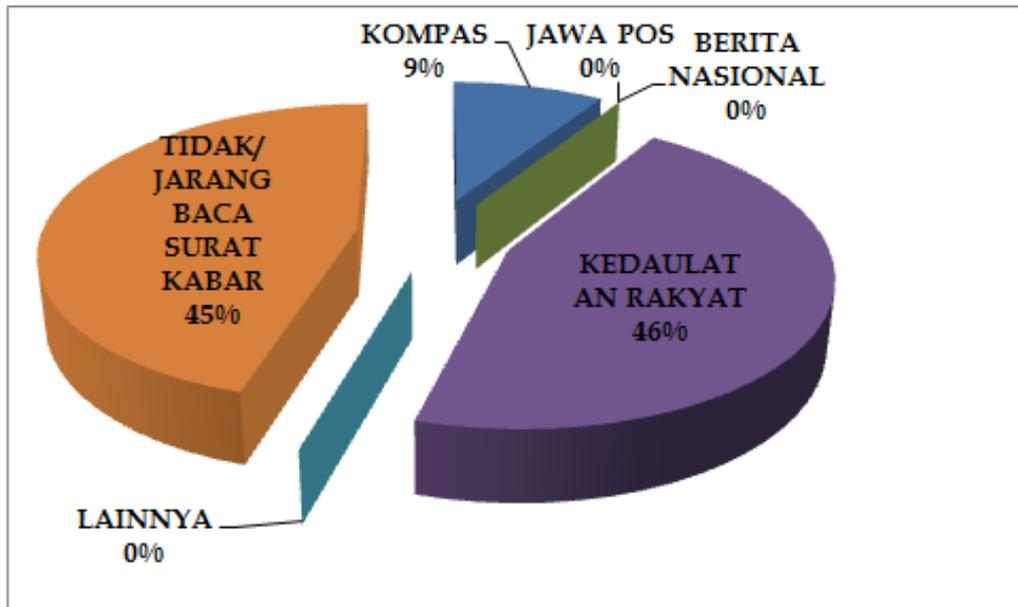
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.1.**  
**Grafik Prosentase Sumber Informasi Utama di Masyarakat**

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sebagian besar menggunakan teknologi digital sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi, sehingga penggunaan internet, televisi dan radio lebih tepat untuk melakukan Kampanye

dan Komunikasi, disamping juga bermanfaat sebagai sarana advokasi program pembangunan sanitasi berkelanjutan di Kabupaten Bantul.

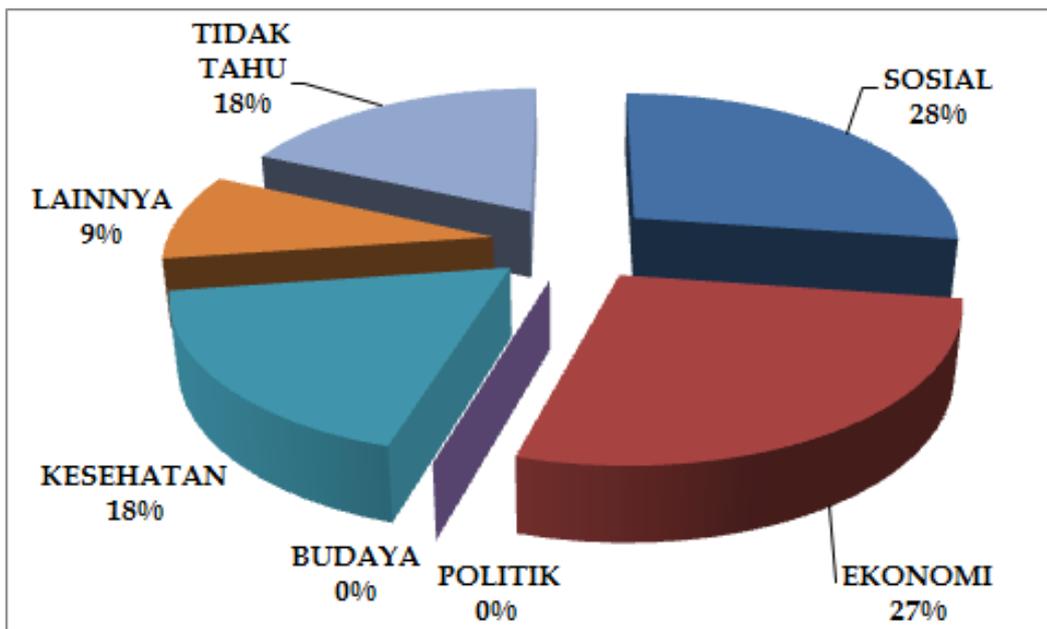
Dari hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat tidak atau jarang membaca surat kabar (45%) sebagai sumber informasi. Tetapi masih ada sebagian masyarakat yang membaca surat kabar (46% SKH Kedaulatan Rakyat dan 9% SKH Kompas).



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.2.**  
**Grafik Prosentase Surat Kabar Yang Sering Dibaca Oleh Masyarakat**

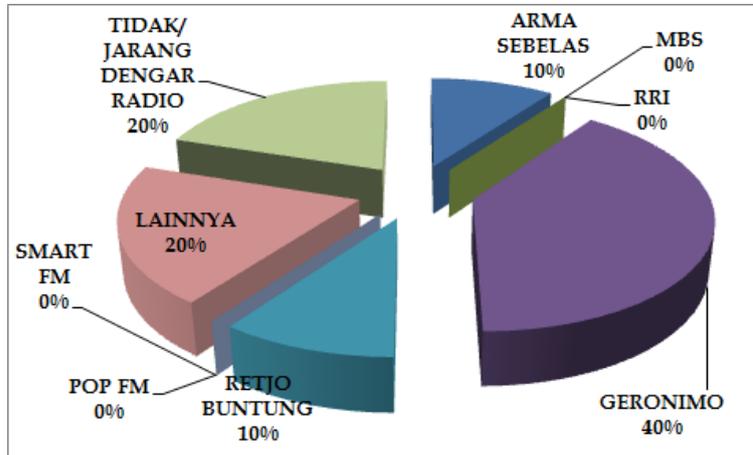
Dari hasil survei yang dilakukan sebagian besar masyarakat yang membaca surat kabar sebagai sumber informasi, 27% menyukai informasi seputar ekonomi, 28% sosial, 18% kesehatan, dan 27% lainnya.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

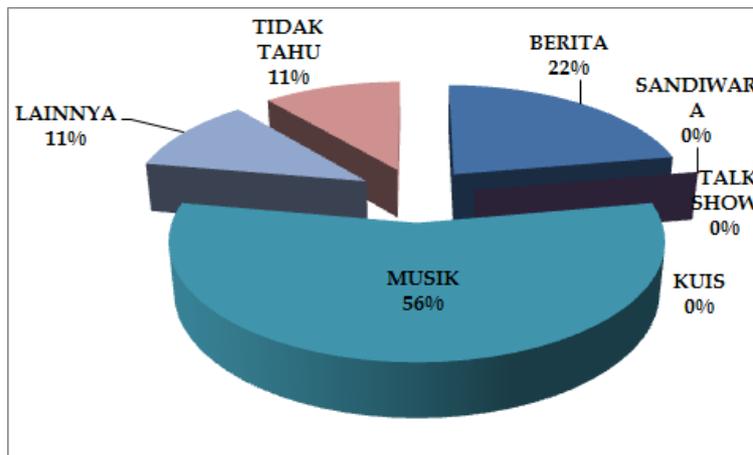
**Gambar L3.3.**  
**Grafik Prosentase Isi Surat Kabar Yang Sering Dibaca Oleh Masyarakat**

Dari hasil survei yang dilakukan kepada masyarakat, diketahui yang sering mendengarkan radio (80%), stasiun radio paling sering didengar adalah Geronimo: 40%, sedangkan program acara radio yang sering didengarkan adalah musik 56%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

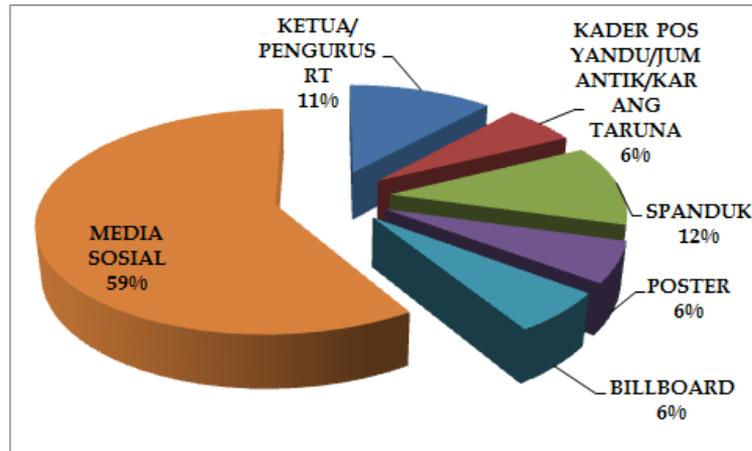
**Gambar L3.4. Grafik Prosentase Radio Yang Paling Sering Di Dengar Oleh Masyarakat**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.5. Grafik Prosentase Program Acara Radio Yang Paling Sering Di Dengar Oleh Masyarakat**

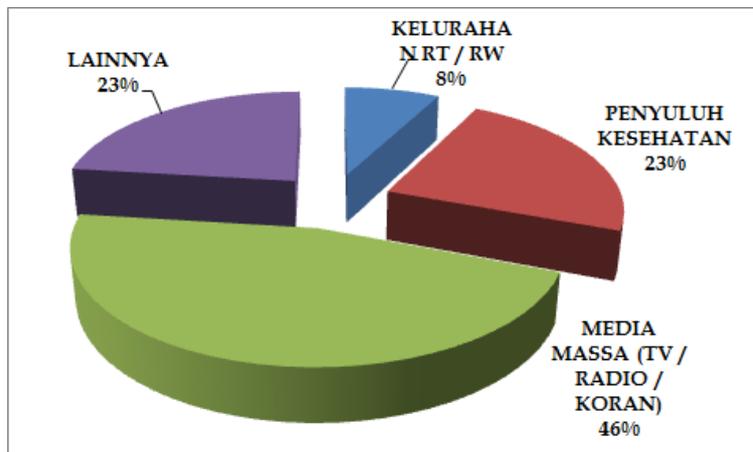
Dari hasil survei yang dilakukan sumber informasi utama masyarakat tentang masalah air bersih, sampah, dan saluran air limbah rumah tangga, sebagian besar didapat dari media sosial 59%, disusul spanduk 12%, kemudian dari ketua/pengurus RT 11%, Kader pos yandu/jumantik/karang taruna 6%, poster 6% dan billboard 6%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.6. Grafik Prosentase Sumber Informasi Utama Masyarakat tentang Masalah Air Bersih, Sampah, Saluran Air Limbah Rumah**

Dari hasil survei yang dilakukan Sumber informasi yang dipercaya, tentang masalah air bersih, sampah, saluran air limbah rumah tangga paling besar adalah media massa 46%, disusul penyuluh 23%, kemudian dari kelurahan/Rt/RW 8% dan lainnya 23%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.7. Grafik Prosentase Sumber Informasi Yang Dipercaya tentang Masalah Air Bersih, Sampah, Saluran Air Limbah Rumah Tangga**

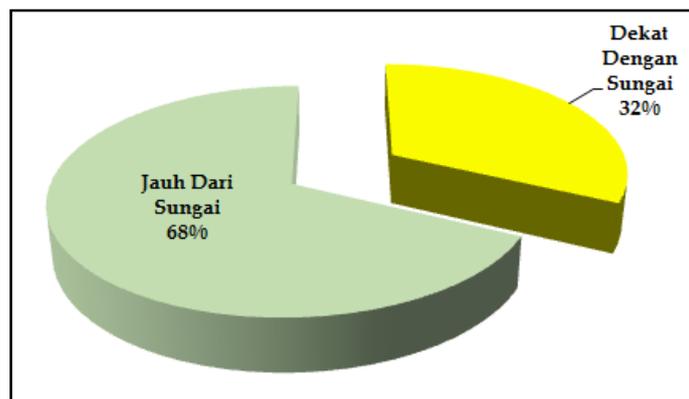
## 2. Kajian Sanitasi Sekolah

Kajian sanitasi sekolah di Kabupaten Bantul dilakukan melalui survei di 280 sekolah dasar. Proses ini pada dasarnya merupakan langkah-langkah untuk memetakan kondisi eksisting sanitasi, khususnya prasarana sanitasi, di sekolah-

sekolah dasar. Data yang digunakan adalah yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mutakhir. Data tersebut adalah data untuk mengetahui hubungan antara kondisi sanitasi sekolah dengan kondisi sanitasi kabupaten/kota seperti air bersih, toilet guru dan siswa (termasuk sarana untuk kebutuhan kesehatan menstrual), septic tank/IPAL, tempat sampah, TPS, saluran air, fasilitas cuci tangan dan berwudhu. Hasil dari survei sanitasi sekolah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

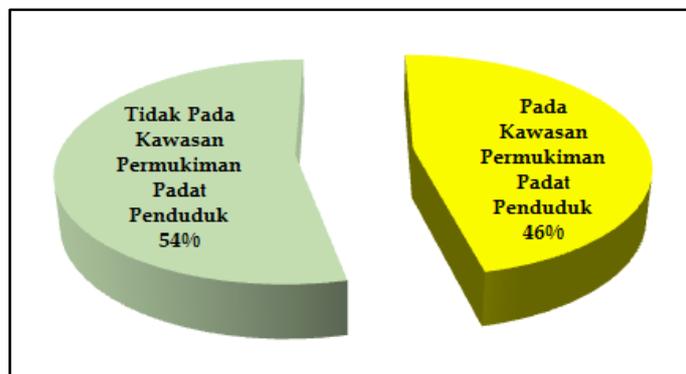
### 2.1. Profil Sekolah

Kondisi sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 : 32% dekat dengan sungai, 18% sering terjadi banjir atau genangan, 46% berada di kawasan padat penduduk. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



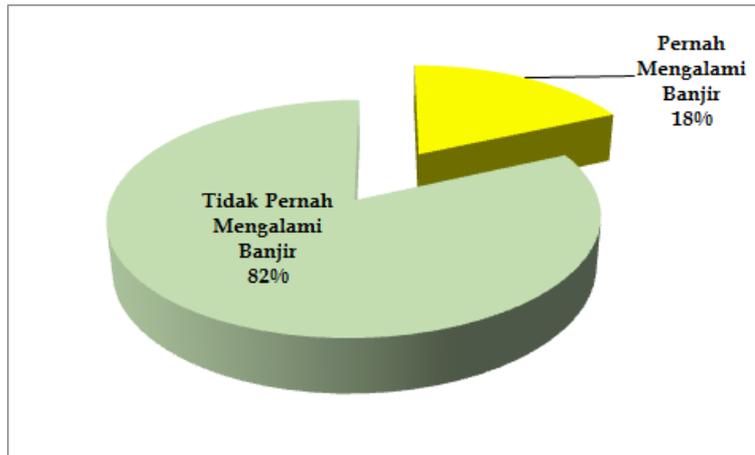
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.8. Grafik Prosentase Sekolah Yang Berdekatan Dengan Sungai**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.9. Grafik Prosentase Lokasi Sekolah Yang Berada di Kawasan Padat Penduduk**

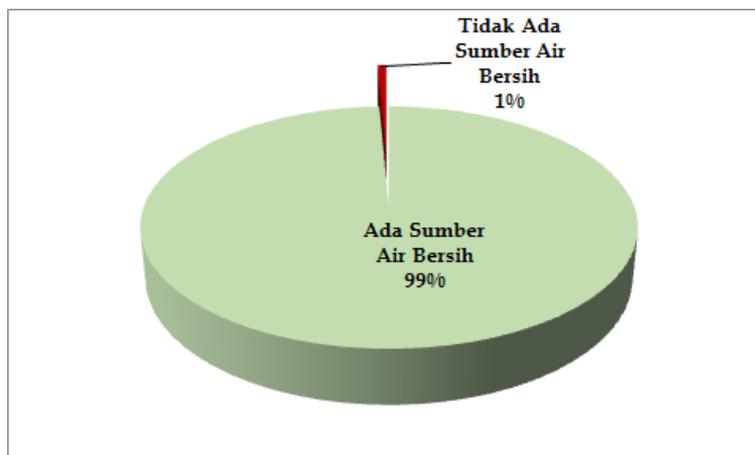


Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.10. Grafik Prosentase Lokasi Sekolah Yang Mengalami Banjir**

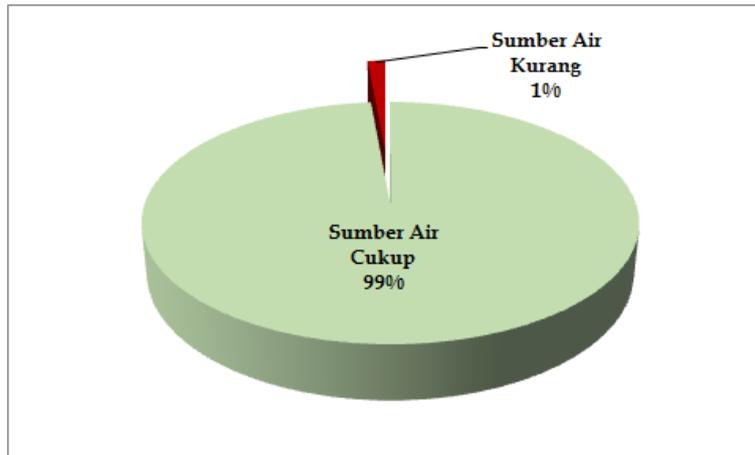
## 2.2. Komponen Sarana Prasarana Sanitasi Sekolah

Kondisi sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 : sebagian besar mempunyai ketersediaan air bersih yang baik (jernih, tidak berasa, tidak berbau) dengan kuantitas cukup. Sumber air sebagian besar merupakan sumur terlindungi dan air ledeng. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



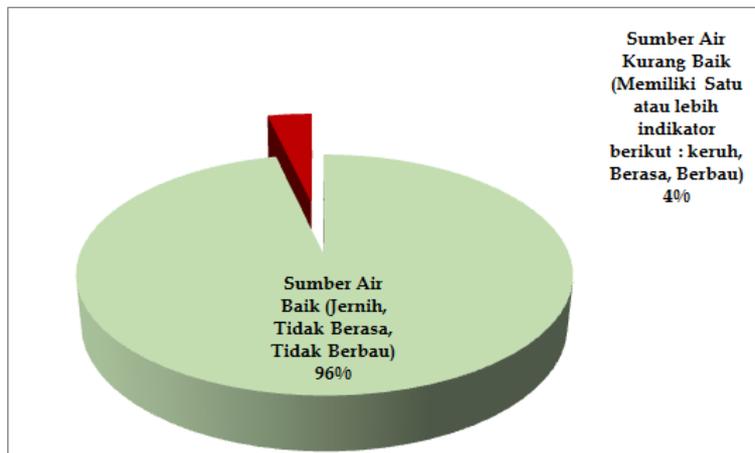
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.11. Grafik Prosentase Ketersediaan Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar**



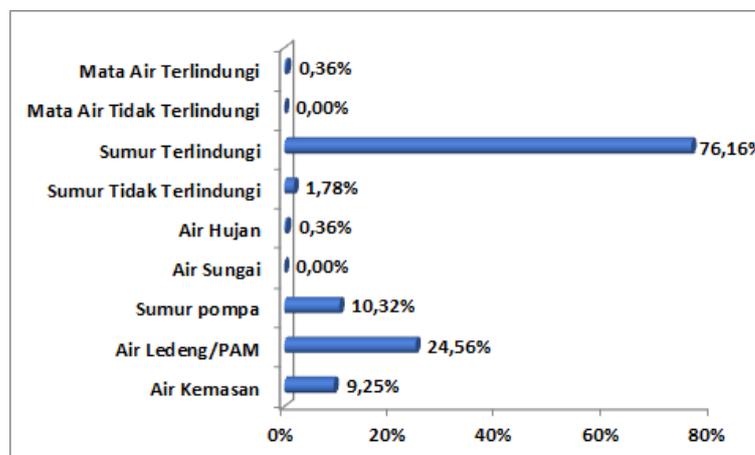
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.12. Grafik Prosentase Kuantitas Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

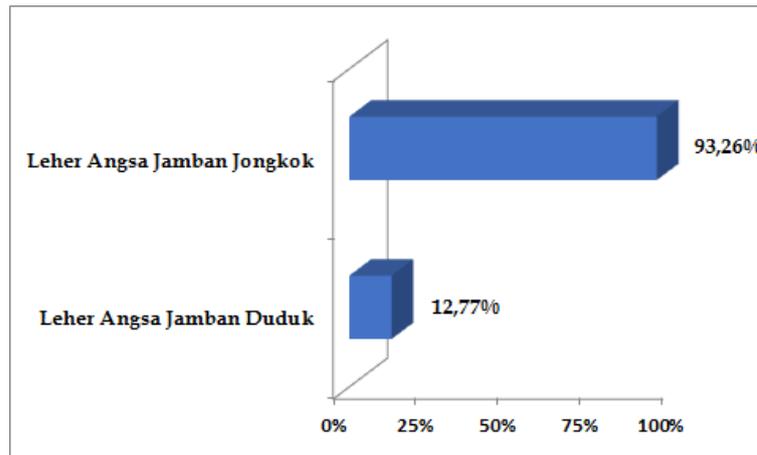
**Gambar L3.13. Grafik Prosentase Kualitas Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

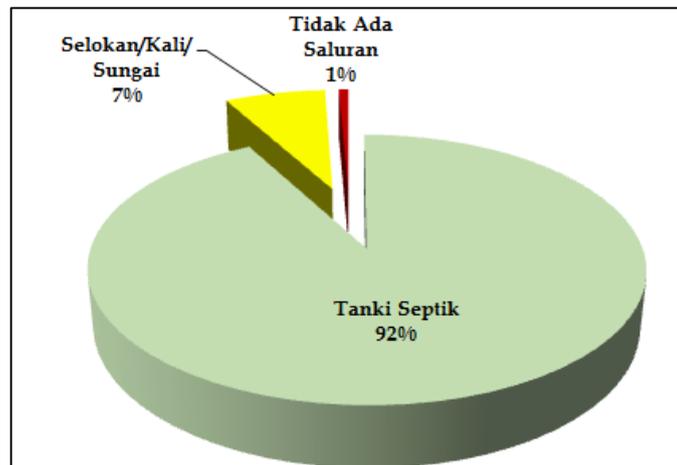
**Gambar L3.14. Grafik Prosentase Sarana Air Bersih Pada Sekolah Dasar**

Dari hasil survei kondisi sarana prasarana pengelolaan air limbah domestik sebagian besar sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, jamban yang digunakan sebagian besar 93,26% adalah leher angsa jongkok, 92% pembuangan diresapkan dalam tanah melalui tangki septik yang 64% tidak pernah dikuras atau disedot (29% pernah disedot akan tetapi lebih dari 5 tahun), dengan alasan belum penuh 90%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



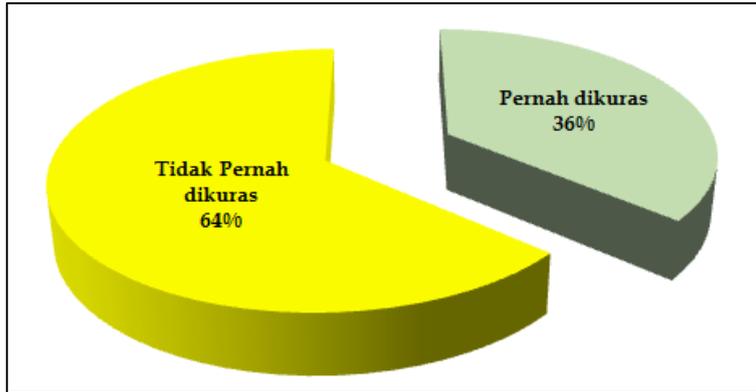
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.15. Grafik Prosentase Type Jamban Yang Digunakan Pada Sekolah Dasar**



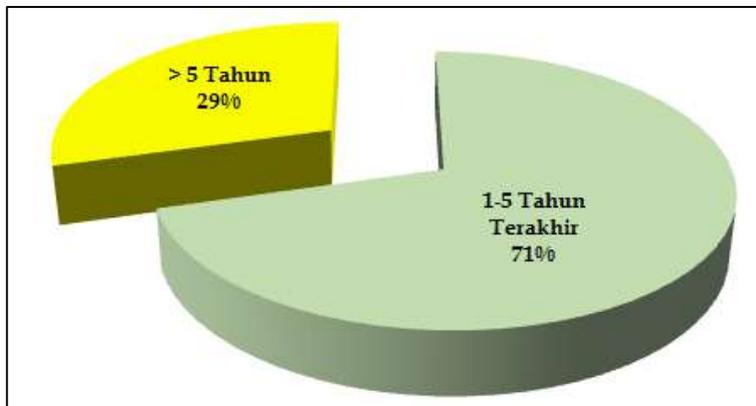
Sumber Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul 2023

**Gambar L3.16. Grafik Prosentase Pembuangan Air Limbah Domestik**



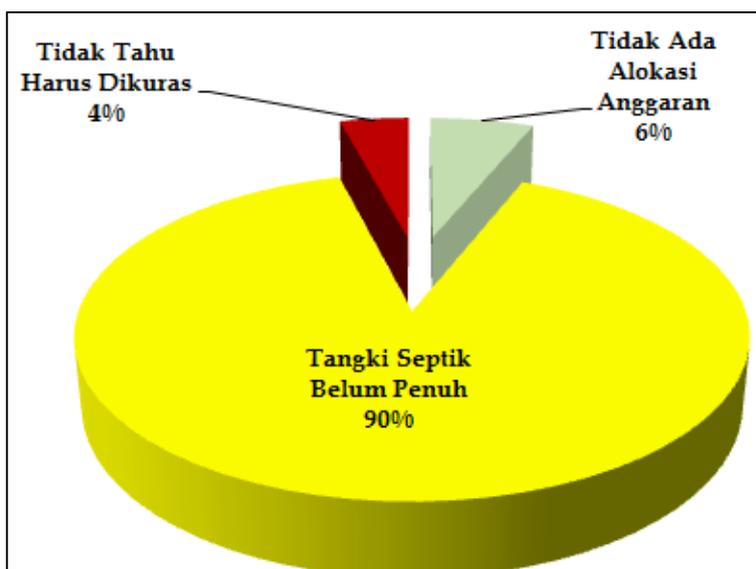
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.17. Grafik Prosentase Pengurasan Tangki Septik Pada Sekolah Dasar**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

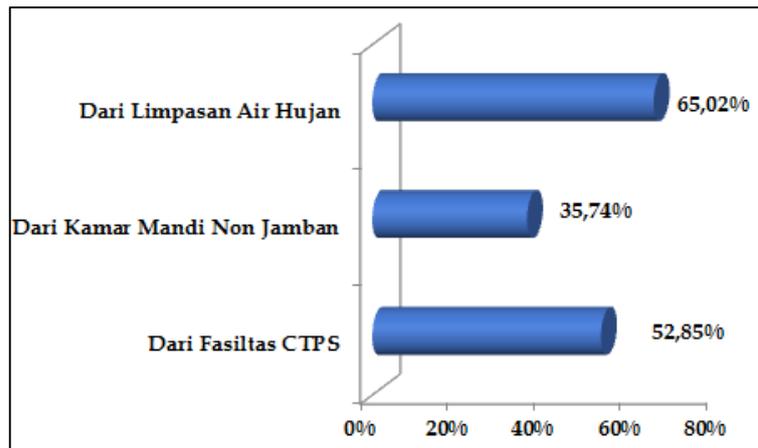
**Gambar L3.18. Grafik Prosentase Waktu Pengurasan Tangki Septik**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

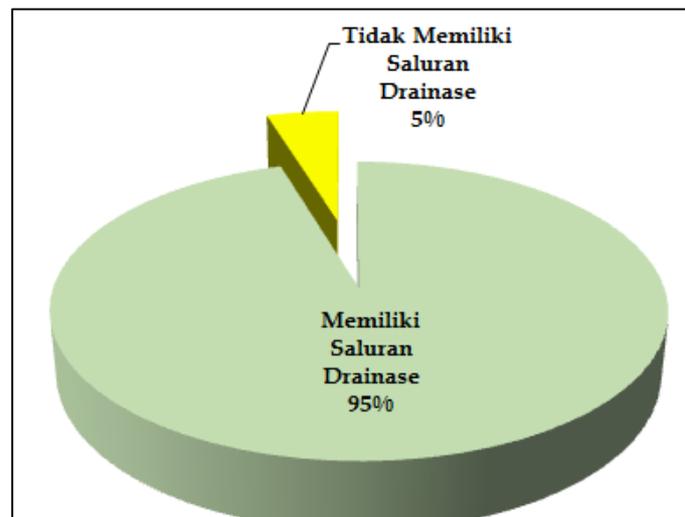
**Gambar L3.19. Grafik Prosentase Alasan Tidak Melakukan Pengurasan Tangki Septik**

Dari hasil survei kondisi sarana prasarana drainase lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, sebagian besar drainase lingkungan digunakan untuk mengalirkan limpasan air hujan 65,02%, dari kamar mandi non jamban 35,74%, dari fasilitas CTPS 52,85%, sekolah yang tidak memiliki saluran drainase 5%, saluran tidak pernah dibersihkan rutin 9%, air menggenang tidak lancar 3%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



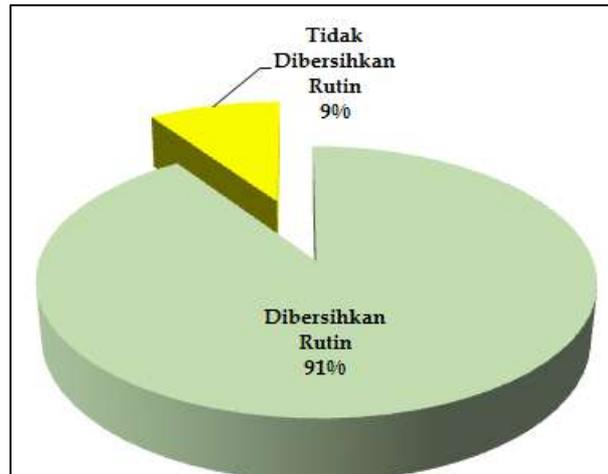
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.20. Grafik Prosentase Fungsi Drainase Pada Lingkungan Sekolah**



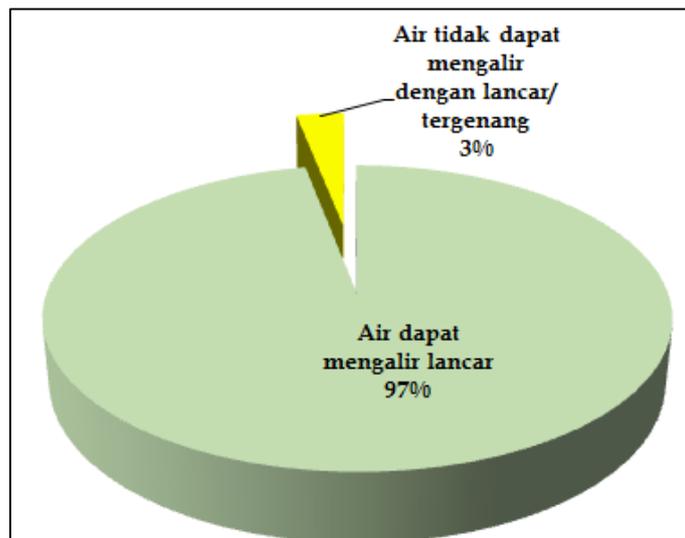
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.21. Grafik Prosentase Ketersediaan Drainase Pada Lingkungan Sekolah**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

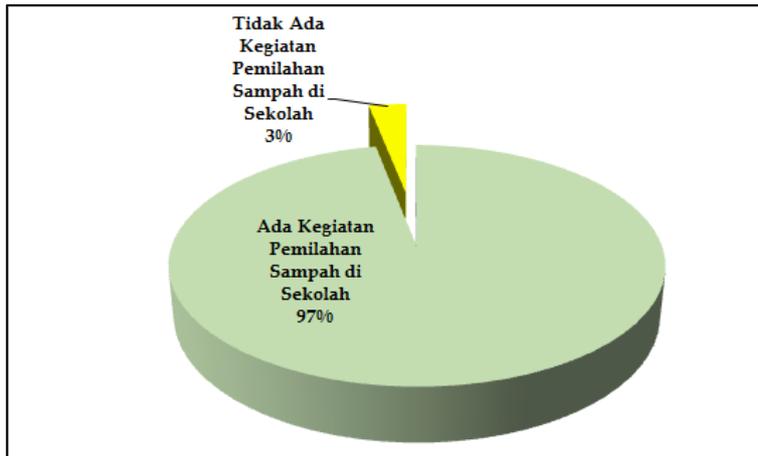
**Gambar L3.22. Grafik Prosentase Kebersihan Drainase Pada Lingkungan Sekolah**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

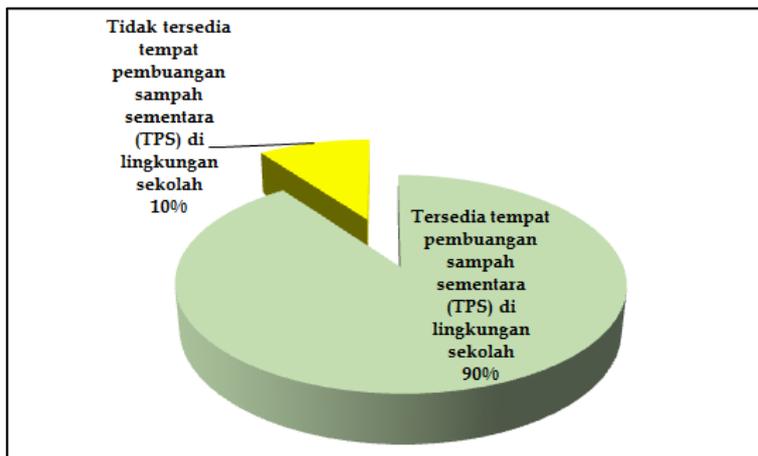
**Gambar L3.23. Grafik Prosentase Keberfungsian Drainase Pada Lingkungan Sekolah**

Hasil survei kondisi pengelolaan sampah lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, sebagian besar 97% sekolah telah melakukan pemilahan sampah, 90% mempunyai sarana pengumpul sementara sampah (TPS) 69% diangkut oleh petugas kebersihan, sedangkan 31% dikelola oleh sekolah sendiri. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



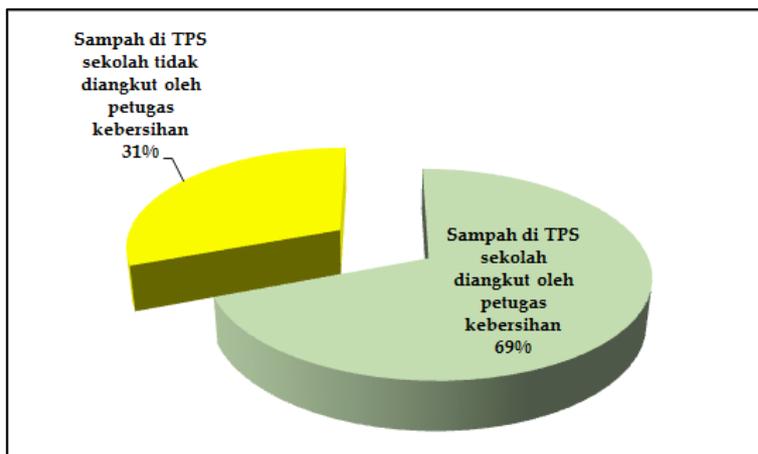
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.24. Grafik Prosentase Pemilahan Sampah di Lingkungan Sekolah**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.25. Grafik Prosentase Ketersediaan Tempat Pengumpul Sampah Sementara (TPS) di Lingkungan Sekolah**

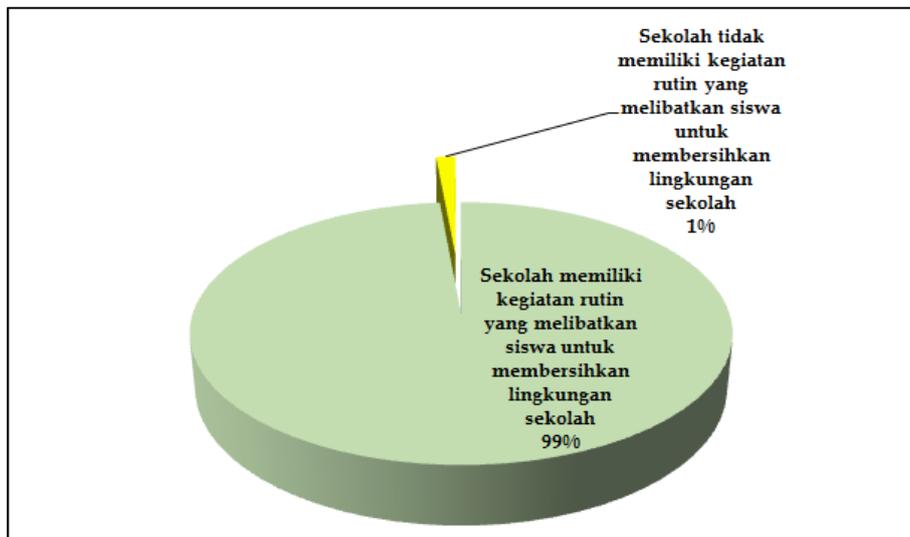


Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.26. Grafik Prosentase Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah**

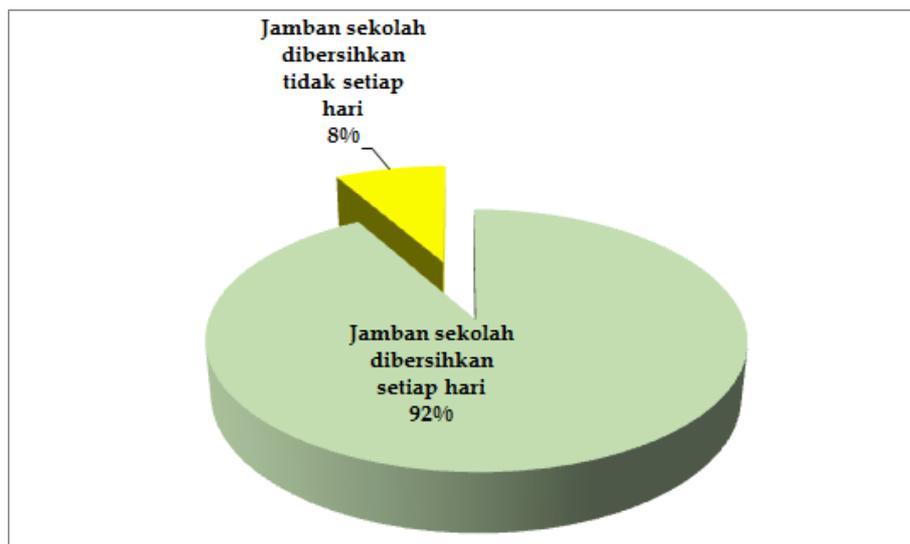
### 2.3. Komponen Manajemen Sekolah

Kondisi manajemen sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023: sebagian besar 99% Sekolah memiliki kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah, 92% Jamban sekolah dibersihkan setiap hari, 89% Kegiatan Sanitasi Sekolah tercantum dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS) Tahun N+1. Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



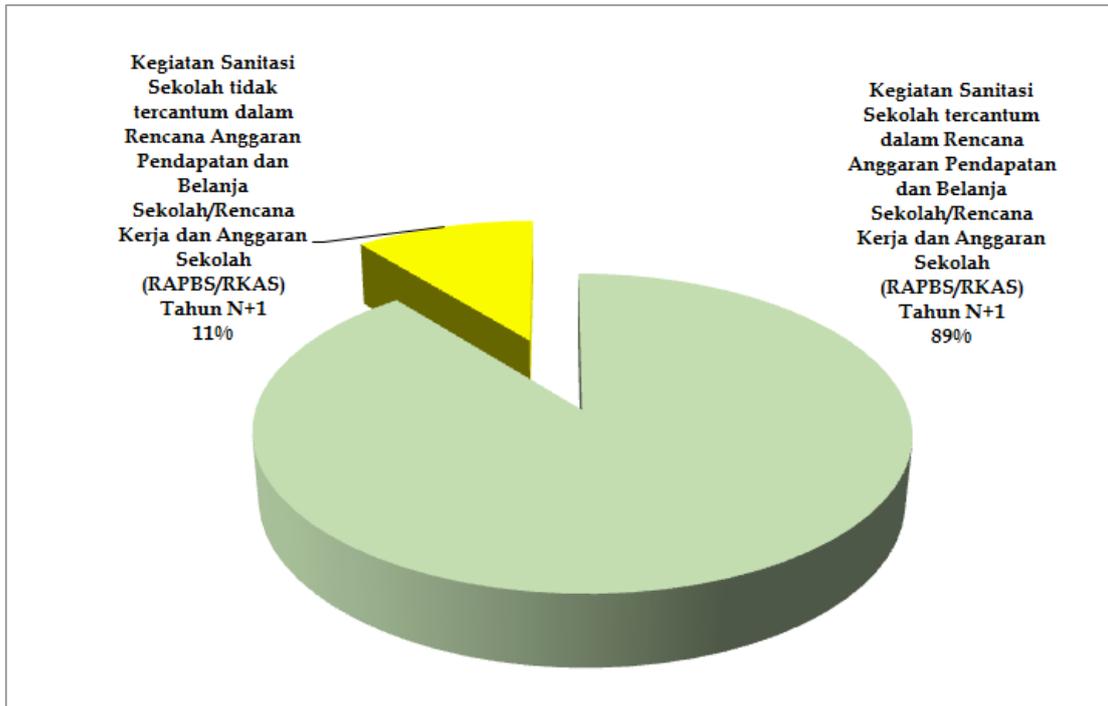
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.27. Grafik Prosentase Sekolah Yang Memiliki Kegiatan Rutin Sanitasi**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.28. Grafik Prosentase Sekolah Yang Melakukan Pembersihan Jamban Secara Rutin**



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

**Gambar L3.29. Grafik Prosentase Sekolah Yang Merencanakan Penganggaran Kegiatan Sanitasi Secara Rutin**

BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH